

**HUBUNGAN *ADVERSITY QUOTIENT* DENGAN AKHLAK SANTRI
DI PONDOK PESANTREN BUSTANUL ULUM
DESA MLOKOREJO KECAMATAN PUGER
KABUPATEN JEMBER
TAHUN 2017**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

Vicke Maulida Inayah

NIM : 084 131 238

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEPTEMBER 2017**

**HUBUNGAN *ADVERSITY QUOTIENT* DENGAN AKHLAK SANTRI
DI PONDOK PESANTREN BUSTANUL ULUM
DESA MLOKOREJO KECAMATAN PUGER
KABUPATEN JEMBER
TAHUN 2017**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Vicke Maulida Inayah

NIM : 084 131 238

Disetujui Pembimbing:



Suwarno, M.Pd

NIP. 19780804 201101 1 002

**HUBUNGAN *ADVERSITY QUOTIENT* DENGAN AKHLAK SANTRI
DI PONDOK PESANTREN BUSTANUL ULUM
DESA MLOKOREJO KECAMATAN PUGER
KABUPATEN JEMBER
TAHUN 2017**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Senin
Tanggal : 16 Oktober 2017

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Drs. H. Mursalim, M.Ag

NIP: 19700326 199803 1 002

Suparwoto Sapto, M.Pd

NIP: 19740609 200701 1 020

Anggota

1. Dr. Hj. Mukniah, M.Pd.I

2. Suwarno, M.Pd

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**



H. Abdullah, S.Ag. M.H.I

NIP: 19760203 200212 1 003

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ﴿٨﴾

“sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”. (QS. Al-Insyirah, 5-8)*



* Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: Syaamil Qur'an, 2007), 532.

PERSEMBAHAN

Saya persembahkan skripsi ini kepada:

Ayah & Ibu tercinta, yang selalu memberikan dukungan serta do'a yang selalu dia panjatkan kepada Allah SWT demi kesuksesanku dalam setiap urusan.

Vela dan Vio adik saya tercinta yang selalu memberikan semangat ketika saya mulai lelah dalam mengerjakan skripsi.

Nur Ulufi M.Z, Faiqotul Hikmah, Ulfa Nurul H, Ninda Rahmadhani, Dwi Puji Astuti Sahabat yang selalu memberikan dukungan moral kepada saya dan teguran dikala saya keliru.



KATA PENGANTAR

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

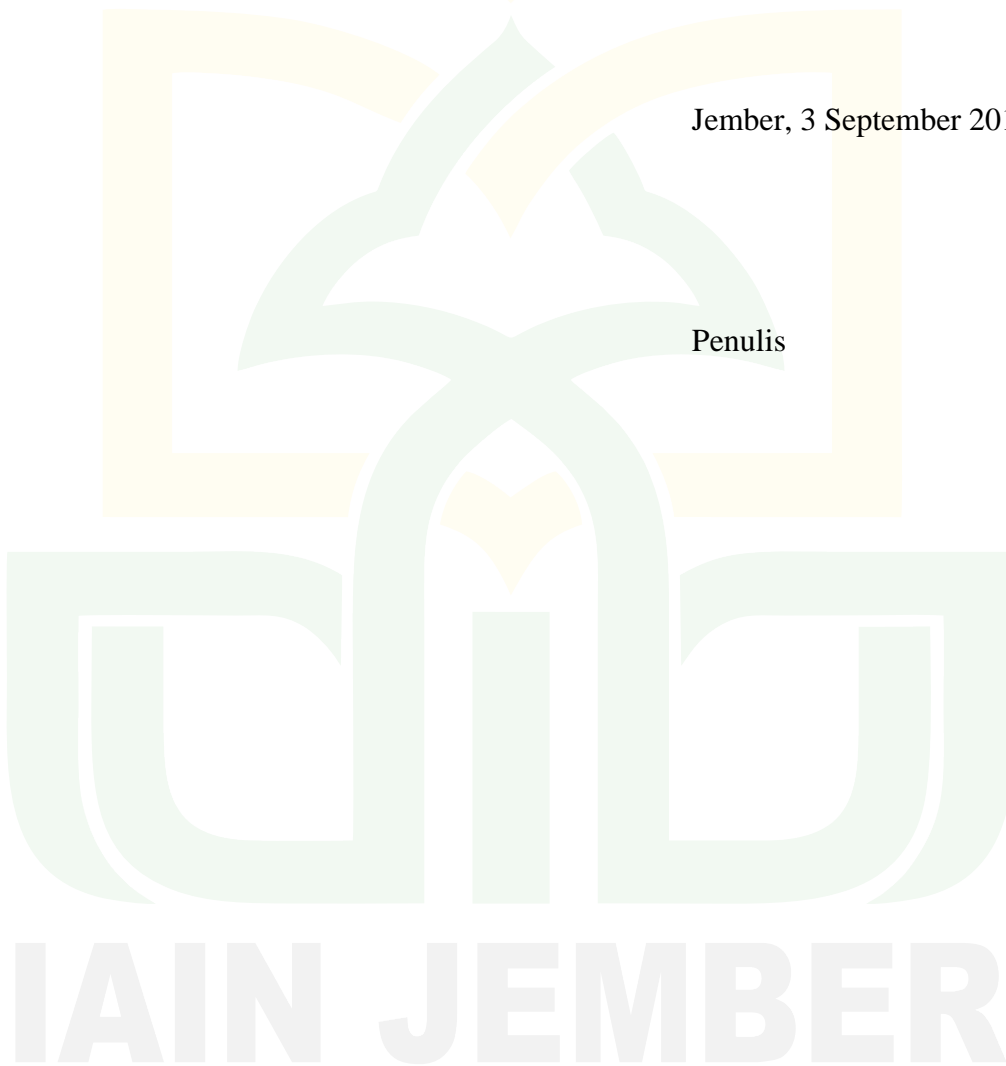
1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE. MM selaku Rektor IAIN Jember yang selalu memberikan fasilitas yang memadai selama kami menuntut ilmu di IAIN Jember.
2. Bapak Dr. H. Abdullah, S.Ag. M.H.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang selalu membimbing kami dalam proses perkuliahan.
3. Bapak Dr. H. Mundir, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam yang selalu memberikan bimbingan dalam proses perkuliahan.
4. Bapak Drs. H. Mursalim, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang selalu memberikan arahannya dalam program perkuliahan yang kami tempuh.
5. Bapak Suwarno, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak membimbing dengan sabar dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Dosen, pegawai, dan seluruh civitas akademik di lingkungan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Jember.

7. Bapak DR. H. Robitul Firdausi, S.H.I M.S.I selaku Dewan Pengasuh Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo yang telah memberi izin penelitian dan bantuan kepada penulis untuk memperlancar penyusunan skripsi.

Akhirnya, semoga semua amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah SWT. *Amiin yaa rabbal 'Aalamiin.*

Jember, 3 September 2017

Penulis



ABSTRAK

Vicke Maulida Inayah, 2017: Hubungan *Adversity Quotient* Dengan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Desa Mlokorejo Kecamatan Puger Kabupaten Jember Tahun 2017

Adversity quotient merupakan kecerdasan seseorang dalam menghadapi kesulitan dan mampu untuk mengatasinya. Dalam konteks ini santri pastinya memiliki akhlak dan daya juang yang berbeda-beda. Ada santri yang memiliki akhlak baik namun daya juangnya rendah dan ada santri yang memiliki akhlak baik daya juangnya juga tinggi, ada juga yang memiliki akhlak kurang baik namun memiliki daya juang tinggi dan yang terakhir ada santri yang memiliki akhlak kurang baik memiliki daya juang yang rendah.

Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana gambaran *adversity quotient* santri di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Desa Mlokorejo Kecamatan Puger Kabupaten Jember Tahun 2017?. 2) Bagaimana gambaran akhlak santri di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Desa Mlokorejo Kecamatan Puger Kabupaten Jember Tahun 2017?. 3) Adakah hubungan antara *Adversity quotient* dengan akhlak santri di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Desa Mlokorejo Kecamatan Puger Kabupaten Jember Tahun 2017?.

Tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah: 1) Untuk mendeskripsikan *adversity quotient* santri di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Desa Mlokorejo Kecamatan Puger Kabupaten Jember Tahun 2017. 2) Untuk mendeskripsikan akhlak santri di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Desa Mlokorejo Kecamatan Puger Kabupaten Jember Tahun 2017. 3) Untuk mengetahui hubungan antara *adversity quotient* dengan akhlak santri di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Desa Mlokorejo Kecamatan Puger Kabupaten Jember Tahun 2017. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi sebanyak 891 santri dan responden sebanyak 277 santri, untuk pengambilan sampel menggunakan *stratified proportionate random sampling*. Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, angket, wawancara dan dokumentasi serta kepustakaan. Selanjutnya untuk menganalisis data yang diperoleh, peneliti menggunakan dua analisis analisis deskriptif dengan mencari prosentase masing-masing kategori dan digambarkan dalam diagram lingkaran dan analisis korelasional dengan menggunakan *contingency coefficient (CC)* yang sebelumnya dianalisis dengan rumus *chi kuadrat*.

Hasil penelitian ini memperoleh kesimpulan: 1) *Adversity quotient* pada santri memiliki prosentase 17% dengan kategori baik, prosentase 72% dengan kategori cukup dan prosentase 11% dalam kategori kurang. 2) Akhlak pada santri memiliki prosentase 17% dengan kategori baik, prosentase 63% dalam kategori cukup, dan prosentase 20% dengan kategori kurang. 3) Ada korelasi yang sedang antara *adversity quotient* dengan akhlak santri di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Tahun 2017 .

DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Ruang Lingkup Penelitian	9
1. Variabel Penelitian	9
2. Indikator Variabel	10
F. Definisi Operasional	11
G. Asumsi Penelitian	12
H. Hipotesis	13

I. Metode Penelitian	14
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	15
2. Populasi dan Sampel.....	16
3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	19
4. Analisis Data.....	31
J. Sistematika Pembahasan	35
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	36
A. Penelitian Terdahulu.....	36
B. Kajian Teori.....	41
1. Kajian Teori Tentang <i>Adversity Quotient</i>	41
2. Kajian Teori Tentang Akhlak.....	53
3. Kajian Teori Tentang Hubungan <i>Adversity Quotient</i> Dengan Akhlak.....	70
BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	72
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	72
B. Penyajian Data.....	80
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis	96
D. Pembahasan	150
BAB IV PENUTUP	155
A. Kesimpulan.....	155
B. Saran-saran	156
DAFTAR PUSTAKA	157

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DENAH

DOKUMENTASI

BIODATA PENULIS



DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal.
1.1	Sebaran Pengambilan dan Perhitungan Sampel Penelitian	19
1.2	Pemberian Skor Angket (Skala Likert)	24
1.3	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Tentang <i>Adversity Quotient</i>	25
1.4	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Tentang Akhlak	25
1.5	Kategori Koefisien Kontingensi.....	34
2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	39
3.1	Data Sarana Dan Prasarana Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Tahun 2017.....	75
3.2	Bidang Studi yang diajarkan di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Tahun 2017.....	76
3.3	Data Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan MADIN Unggulan Bustanul Ulum Mlokorejo Tahun 2017.....	78
3.4	Jadwal Kegiatan Santri Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Tahun 2017.....	79
3.5	Daftar Nama Responden Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Tahun 2017.....	81
3.6	Hasil Uji Validitas Tentang <i>Adversity Quotient</i>	89
3.7	Hasil Uji Validitas Tentang Akhlak	92
3.8	Distribusi Butir Instrumen Yang Diperlukan Untuk Mengukur <i>Adversity Quotient</i> Di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Tahun 2017.....	95

3.9	Distribusi Butir Instrumen Yang Diperlukan Untuk Mengukur Akhlak Di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Tahun 2017.....	95
3.10	Pemberian Data Skor Angket (Skala Likert).....	96
3.11	Rekapitulasi Jumlah Skor <i>Adversity Quotient</i> Santri Di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Tahun 2017	98
3.12	Kategori Hasil Skor Tentang <i>Adversity Quotient</i> Di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Tahun 2017	106
3.13	Deskripsi Tentang <i>Adversity Quotient</i> Di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Tahun 2017	118
3.14	Rekapitulasi Jumlah Skor Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Tahun 2017	119
3.15	Kategori Hasil Skor Tentang Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Tahun 2017	127
3.16	Deskripsi Tentang Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Tahun 2017.....	134
3.17	Rekapitulasi Hasil Kategori Skor Angket Tentang Korelasi <i>Adversity Quotient</i> Dengan Akhlak Santri	136
3.18	Tabel Persiapan <i>Chi Kuadrat</i> Korelasi <i>Adversity Quotient</i> Dengan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Tahun 2017.....	148

3.19 Tabel Kerja *Chi Kuadrat* Korelasi *Adversity Quotient* Dengan
 Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo
 Tahun 2017..... 148



DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Hal.
3.1	Diagram Lingkaran Tentang Prosentase Kategori <i>Adversity Quotient</i> Di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Tahun 2017	119
3.2	Diagram Lingkaran Tentang Prosentase Kategori Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Tahun 2017.....	135



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan keagamaan menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab IV Pasal 30 disebutkan:

Pendidikan keagamaan berfungsi mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya atau menjadi ahli ilmu agama.¹

Pendidikan keagamaan juga biasa disebut dengan pondok pesantren yang memadukan ilmu agama dengan ilmu umum sehingga suasananya lebih islami menjadikan manusia lebih tangguh dalam menghadapi berbagai arus kesulitan kehidupan.

Konsep ini pertama kali dikembangkan oleh Paul G. Stolz, yang mengemukakan bahwa *adversity quotient* memberi tahu seseorang seberapa jauh seseorang tersebut bertahan menghadapi kesulitan dan kemampuan untuk mengatasinya. Sedangkan pengertian *adversity quotient* adalah suatu ukuran untuk mengetahui respons seseorang terhadap kesulitan.²

Ada beberapa hal yang menjadi penentu kesuksesan seseorang. yang banyak dibicarakan tentu saja seputar *intelegence quotient* (Intelektual), *emotional quotient* (emosional) dan *spiritual quotient*

¹Tim Redaksi Sinar Grafika. *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003* (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), 16.

² Stoltz, P.G, *Adversity Quotient: mengubah hambatan menjadi peluang*, (Jakarta: PT Grasindo, 2004), 8-9.

(Spiritual). Namun, ada lagi faktor penentu kesuksesan yang belum banyak dibicarakan orang yaitu *adversity quotient* yang diperkenalkan oleh Paul G. Stoltz. Menurut Goleman bahwa selain IQ kita semua mempunyai EQ, SQ yang sampai sekarang menjadi tolak ukur yang *hipotesis*, menerapkan kemampuan seseorang untuk berempati dengan orang lain dan mampu mengendalikan dorongan untuk bertahan dan bergaul secara efektif.³

Dalam menjalani kehidupan memang tidak selamanya berjalan lancar atau sesuai dengan rencana yang telah disusun, terkadang menemui hambatan, kesulitan, tantangan, yang tidak jarang berujung pada kegagalan. Sebenarnya, hambatan dan kesulitan dalam menjalani kehidupan merupakan ujian dan cobaan dari Allah SWT. Ini diperjelas dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 155:

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ
وَالْأَنْفُسِ وَالْثَّمَرَاتِ ۗ وَدَشِّرَ الصَّابِرِينَ ﴿١٥٥﴾

Artinya: “Dan sesungguhnya akan kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar.”⁴

Ayat di atas menjelaskan bahwa kesulitan dan hambatan merupakan bentuk ujian yang diberikan Allah SWT kepada hambanya. Allah SWT juga tidak akan memberikan kesulitan melebihi batas

³Stoltz, P.G, *Adversity Quotient: mengubah hambatan menjadi peluang*, (Jakarta: PT Grasindo, 2004), 15.

⁴Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: Syaamil Qur'an, 2007), 162.

kemampuan umatnya, dari ayat di atas diharapkan seseorang mampu melewati kesulitan dengan penuh kesabaran dan keikhlasan. Seseorang yang mengalami kegagalan, dia tidak akan mudah berputus asa, dia menerimanya sebagai musibah ujian dari Allah SWT yang harus dihadapi dengan sabar.⁵

Akhlak pada dasarnya adalah sikap yang melekat pada diri seseorang yang secara spontan diwujudkan dalam tingkah laku atau perbuatan. Apabila perbuatan itu baik menurut akal dan agama, maka tindakan itu disebut akhlak yang baik atau *akhlakul karimah*. Sebaliknya, akhlak yang buruk disebut *akhlakul mazmumah*. Baik dan buruk akhlak didasarkan kepada sumber nilai, yaitu al-Qur'an dan Sunnah Rasul.⁶

Dalam pandangan Islam, akhlak merupakan cermin dari apa yang ada dalam jiwa seseorang. Karena itu akhlak, yang baik merupakan dorongan dari keimanan seseorang, sebab keimanan yang harus ditampilkan dalam perilaku nyata sehari-hari. Inilah yang menjadi diutusnya Nabi Muhammad SAW.

Sesuai firman Allah SWT. dalam Al-Qur'an Surat al-Qalam ayat 4 yang berbunyi:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿٤﴾

⁵Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 49.

⁶Srijanti, dkk, *Etika Membangun Masyarakat Islam Modern* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 10.

Artinya: “dan sesungguhnya kamu benar- benar berbudi pekerti yang agung”.⁷

dan sebagaimana Rasulullah SAW bersabda:

عن أبي هريرة قال: قال رسول الله صلى الله عليه و سلم: " مَا بُعِثْتُ لِأُتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ (رواه البيهقي)

Artinya: “dari abi Hurairah berkata:mengatakan rasulullah SAW”

Sesungguhnya Aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia (H.R Baihaqi)”⁸

Ulama akhlak menyatakan bahwa akhlak yang baik merupakan sifat para Nabi dan orang-orang Siddiq, sedangkan akhlak yang buruk merupakan sifat syaitan dan orang-orang yang tercela. Pada dasarnya akhlak itu ada dua jenis yaitu: akhlak yang baik atau terpuji (*Al-Akhlaku al-Mahmudah*) dan akhlak buruk atau tercela (*Al-Akhlaku al-Madhmudah*)⁹.

Akhlak dengan moral adalah sama pengertiannya sebagai suatu norma untuk menyatakan perbuatan manusia yang mana sama-sama mengacu pada masalah perbuatan baik dan buruk.¹⁰ Sebagian ahli menyebutkan akhlak adalah konsep moral dalam Islam.¹¹ Salah satu untuk membentuk manusia berakhlak atau bermoral yakni dengan menanamkan sifat *adversity quotient* (daya juang) dalam diri seseorang, maksudnya yaitu memberikan dorongan kepada seseorang untuk tidak

⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: Syaamil Qur'an, 2007), 68.

⁸ Jalaludin Abdurahman bin Abu Bakar Asuyuti, *Kitab Al-Jami'u Shaghir* (Kutubi Daru Ihya'i Al-Kutubi Al-Arabiyah, 911), 76.

⁹ Mahjudin, *Akhlak Tasawuf* (Jakarta: Kalam Mulia, 2009), 10.

¹⁰ Ibid, 9.

¹¹ Abdul Mustaqim, *Akhlak Tasawuf* (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2007), 4

mudah menyerah dalam menghadapi kesulitan dan merubah kesulitan menjadi jalan untuk menuju kesuksesan.

Hal ini menunjukkan bahwasanya ketika manusia merasa tidak berdaya terhadap masalah dan kesulitan yang dihadapinya, ia akan kembali kepada agama dan Tuhannya. Karena manusia pada hakikatnya mempunyai kecenderungan yang inheren pada dirinya. Kecenderungan inheren ini, dalam islam disebut fitrah. Fitrah merupakan kelanjutan dari perjanjian primordial antara Tuhan dan ruh manusia, sehingga ruh manusia dijiwai oleh sesuatu yang disebut dengan kesadaran tentang yang Mutlaq dan Maha Suci (*transenden, munazzah*), yang merupakan asal dan tujuan semua yang ada di atas alam ini.¹²

Santri memiliki akhlak yang berbeda-beda. Ada santri yang memiliki akhlak baik namun daya juangnya rendah dan ada santri yang memiliki akhlak baik daya juangnya juga tinggi, ada juga yang memiliki akhlak kurang baik namun memiliki daya juang tinggi dan yang terakhir ada santri yang memiliki akhlak kurang baik memiliki daya juang yang rendah. Di pondok pesantren ini peneliti menemukan beberapa kesulitan yang di hadapi oleh santri diantaranya kesulitan untuk bersosialisasi dan memahami pembelajaran yang terdapat di pondok pesantren.

Shofiyuddin, S.Pd.I Selaku Sekretaris Yayasan Pondok Pesantren mengatakan, di Pondok Pesantren Bustanul Ulum memiliki santri dengan kesulitan dan daya juang yang beragam diantaranya kesulitan santri yaitu bersosialisasi dan memahami pembelajran yang ada di

¹² Moh. Sholeh dan Imam Musbikin, *Agama Sebagai Terapi: Telaah menuju Ilmu Kedokteran Holistik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 36.

pondok pesantren, santri yang memiliki daya juang rendah artinya santri tersebut mudah putus asa ketika menghadapi kesulitan, sedangkan ada santri yang memiliki daya juang tinggi namun memiliki akhlak yang kurang baik, adapula santri yang memiliki daya juang tinggi memiliki akhlak yang baik dan sifat santri yang terakhir yakni daya juangnya rendah memiliki akhlak yang kurang baik.

Dari fenomena di atas, maka peneliti tertarik untuk menganalisa keterkaitan antara daya juang santri terhadap akhlak, dengan judul “Hubungan *Adversity Quotient* dengan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Desa Mlokorejo Kecamatan Puger Kabupaten Jember Tahun 2017”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data.¹³ Dari latar belakang diatas dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran *adversity quotient* santri di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Desa Mlokorejo Kecamatan Puger Kabupaten Jember Tahun 2017?
2. Bagaimana gambaran akhlak santri di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Desa Mlokorejo Kecamatan Puger Kabupaten Jember Tahun 2017?

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 35.

3. Adakah hubungan antara *adversity quotient* dengan akhlak santri di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Desa Mlokorejo Kecamatan Puger Kabupaten Jember Tahun 2017?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan pokok penelitian ialah mencari jawaban permasalahan yang diajukan.¹⁴ Tujuan penelitian harus mengacu dan konsisten dengan masalah-masalah yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah.¹⁵ Ditinjau dari rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan *adversity quotient* santri di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Desa Mlokorejo Kecamatan Puger Kabupaten Jember Tahun 2017.
2. Mendeskripsikan akhlak santri di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Desa Mlokorejo Kecamatan Puger Kabupaten Jember Tahun 2017.
3. Mengetahui hubungan antara *adversity quotient* dengan akhlak santri di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Desa Mlokorejo Kecamatan Puger Kabupaten Jember Tahun 2017

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan

¹⁴ Kasiram, *Metode Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Malang: UIN-MALIKI Press, 2010), 250.

¹⁵ Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: STAIN Press, 2013), 37.

penelitian harus realistis.¹⁶ Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan sumbangsih pemikiran guna memperkaya khazanah keilmuan dalam kajian tentang *adversity quotient* dan kaitannya akhlak santri.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Dapat memberikan manfaat dalam mengembangkan kompetensi peneliti dan dapat menambah wawasan pengetahuan terkait dengan *adversity quotient* terhadap akhlak, yang nantinya dapat digunakan oleh peneliti sebagai seorang pendidik.

b. Bagi institusi

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan penelitian ini berguna sebagai sumber tambahan dalam memperoleh informasi bagi calon peneliti lain yang akan melakukan penelitian pada kajian yang sama.

c. Bagi Pondok Pesantren Bustanul Ulum

¹⁶ Tim Penyusun, *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah*, 38.

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh Pondok Pesantren untuk mengetahui tingkat *adversity quotient* (daya juang) santri dalam menghadapi masalah yang kaitannya dengan akhlak santri.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁷ Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi variabel independen dan variabel dependen. Adapun variabel-variabel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

- a. Variabel bebas (*independen variable*) yang terdapat dalam judul penelitian ini yaitu “*adversity quotient*”, dan variabel ini juga disebut variabel (X).
- b. Variabel terikat (*dependen variable*) yang terdapat dalam judul penelitian ini yaitu “akhlak”, dan variabel ini juga disebut variabel (Y).

2. Indikator Variabel

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta Bandung, 2014), 38.

Setelah variabel penelitian terpenuhi kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan indikator-indikator variabel yang merupakan rujukan empiris dari variabel yang diteliti. Indikator ini nantinya akan dijadikan sebagai dasar dalam membuat butir-butir atau item pertanyaan dalam angket, *interview*, dan observasi.¹⁸ Adapun indikator dari variabel yang terdapat pada judul ini adalah:

a. Indikator dari variabel yang di simbolkan X (*adversity quotient*)

adalah:

- 1) (*Control*) Kendali
- 2) (*Ownership and Origin*) Kepemilikan
- 3) (*Reach*) Jangkauan
- 4) (*Endurance*) Daya tahan

b. Indikator dari variabel yang di simbolkan Y (akhlak), terdiri dari dua dimensi adalah:

1) Akhlak pada Allah SWT yang di simbolkan (Y_1)

a) Bertaubat

b) Bersabar

c) Bersyukur

d) Bertawakkal

e) Ikhlas

f) Raja'

g) Bersikap takut

¹⁸ Tim Revisi Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember Tahun 2015, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember*, (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 38.

2) Akhlak pada sesama manusia yang di simbolkan (Y_2)

- a) Belas kasih
- b) Rasa persaudaraan
- c) Memberi nasehat
- d) Memberi Pertolongan
- e) Menahan amarah
- f) Sopan santun
- g) Suka memaafkan

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang digunakan sebagai pijakan pengukuran secara empiris terhadap variabel penelitian dengan rumusan yang didasarkan pada indikator variabel.¹⁹

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Adversity quotient*

Adversity quotient yang dimaksud peneliti adalah suatu kecerdasan seseorang dalam mengatasi kesulitan dan sanggup untuk bertahan hidup, dalam hal ini tidak mudah menyerah dalam menghadapi setiap kesulitan. yang dilihat melalui kendali, kepemilikan, jangkauan, daya juang.

2. Akhlak

Akhlak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sifat yang tertanam dalam jiwa manusia, yang diawali dengan hubungan

¹⁹ Tim Revisi, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*, 38.

dengan Allah SWT dan sesama manusia sehingga yang muncul secara spontan bila diperlukan, tanpa memerlukan pemikiran atau pertimbangan lebih dahulu serta tidak memerlukan dorongan dari luar pribadi manusia yang dicontohkan dalam Islam.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian merupakan landasan teori di dalam hasil penelitian nanti.²⁰ Asumsi penelitian biasa disebut juga sebagai anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak penelitian yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data.²¹

Asumsi peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Peneliti berasumsi santri yang tidak mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan atau hambatan yang ada di pondok pesantren akan berdampak baik terhadap akhlak mereka.
2. Peneliti berasumsi bahwa seluruh responden dapat mengisi angket dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan fakta yang ada serta diasumsikan setiap informan dapat memberikan informasi sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya.

H. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara,

²⁰ Suharsimi Arikonto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 104.

²¹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan*, 34.

karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban empirik.²²

Hipotesis diajukan dalam bentuk pernyataan sementara dengan hasil penelitian.²³ Jadi hipotesis adalah jawaban sementara secara teoritis yang digunakan dalam penelitian, bukan jawaban empiriknya. Jenis hipotesis ada dua (2), yaitu:

1. Hipotesis alternatif (H_a), hipotesis yang menggunakan kalimat positif.
2. Hipotesis nihil/nol (H_0), hipotesis yang dirumuskan dalam kalimat negatif.²⁴

Bentuk hipotesis penelitian sangat terkait dengan rumusan masalah penelitian.²⁵ Dilihat dari rumusan masalah di atas, karena rumusan masalah pada penelitian ini terdapat rumusan masalah deskriptif dan korelasioanal, maka dari itu peneliti tidak merumuskan hipotesis pada rumusan masalah deskriptif. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono, pada umumnya hipotesis deskriptif tidak

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 64.

²³ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan*, 40.

²⁴ Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, 252.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 66.

dirumuskan²⁶. Dengan ini peneliti hanya merumuskan hipotesis dari rumusan masalah korelasional. Adapun hipotesis yang diajukan oleh peneliti sebagai berikut:

a. Hipotesis kerja (H_a).

Ada hubungan *adversity quotient* dengan akhlak santri di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Desa Mlokorejo Kecamatan Puger Kabupaten Jember Tahun 2017.

b. Hipotesis nihil (H_o).

Tidak ada hubungan *adversity quotient* dengan akhlak santri di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Desa Mlokorejo Kecamatan Puger Kabupaten Jember Tahun 2017.

I. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.

Seperti angket, wawancara, pengamatan atau observasi dan dokumentasi.²⁷

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dapat diartikan sebagai metode ilmiah yang memberikan tekanan utama pada penjelasan konsep dasar yang

²⁶ Ibid, 71.

²⁷ Suharsini Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 203.

kemudian dipergunakan sebagai sarana analisis.²⁸ Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, karena data penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut.²⁹ Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang diperoleh yaitu tentang *adversity quotient* dengan akhlak santri merupakan data yang berupa angka-angka dan analisis yang digunakan menggunakan rumus statistik. Jenis penelitian ini menggunakan jenis *Field research* (penelitian lapangan), karena dalam penelitian, peneliti berada langsung dalam mengumpulkan data dari berbagai informasi di lapangan.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi Dalam penelitian kuantitatif populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

²⁸ Bambang dan Lina, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teoridan Aplikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 26.

²⁹ Nanang, Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 20.

Populasi adalah keseluruhan sasaran yang akan diteliti dan pada populasi itu hasil penelitian diberlakukan, atau bisa disebut populasi itu tempat terjadinya masalah yang akan kita selidiki.³⁰ Jadi populasi adalah keseluruhan tempat yang akan diselidiki oleh peneliti. Adapun jumlah populasi di Pondok Pesantren Bustanul Ulum berjumlah 891 santri.

b. Sampel

Sampel dalam penelitian kuantitatif diartikan sebagian dari populasi yang akan diteliti secara mendalam.³¹ Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.³² Jadi sampel adalah bagian dari populasi dalam penelitian. Adapun teknik sampling adalah teknik yang digunakan untuk mengambil sampel agar terjamin representasinya terhadap populasi.³³ Penelitian ini, peneliti mengambil sampel menggunakan pendapat Slovin, karena tingkat kepercayaannya lebih besar. Rumusnya yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

keterangan:

n :ukuran sampel

N :ukuran populasi

³⁰ Bambang dan Lina, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 256.

³¹ Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 258.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 81.

³³ Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 258.

persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan misalnya 2%. Pemakaian rumus di atas mempunyai asumsi bahwa populasi berdistribusi normal.³⁴ Dalam penelitian ini persen kelonggaran ketidaktelitian dalam pengambilan sampel yaitu 5%, maka diperoleh:

$$\begin{aligned}
 &= \frac{N}{1 + N \alpha^2} \\
 &= \frac{891}{1 + 891 (0,05)^2} \\
 &= \frac{891}{3,227} \\
 &= 276.107 \\
 &= 277
 \end{aligned}$$

Jadi, pengambilan sampel berjumlah 277 santri. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Startified Proporsional Random Sampling*. Random sampling adalah pengambilan sampel secara acak atau tanpa pandang bulu. Semua populasi diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.³⁵

Teknik random atas dasar strata yang proposional (*Startified Proporsional Random Sampling*), dalam teknik ini

³⁴ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 78.

³⁵ Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 260.

populasi distratikan secara proportional (sebanding, seimbang). Proposional artinya populasi pada strata tertentu yang jumlahnya besar akan diwakili oleh sampel dengan jumlah besar pula, dan sebaliknya populasi pada strata tertentu yang jumlahnya kecil akan diwakili oleh sampel yang jumlahnya kecil pula.³⁶ Menurut Mundir dalam menentukan sampel yang proposional dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N_t}{N} \times S$$

Keterangan:

n : jumlah sampel per kelompok secara proposional.

N_t : jumlah sub populasi pada strata tertentu.

N : jumlah seluruh populasi.

S : jumlah sampel yang diinginkan/ditentukan.³⁷

Berikut disajikan perhitungan beserta jumlah sampel yang diambil, disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1.1
Sebaran Pengambilan dan Perhitungan Sampel Penelitian

No	Madin	Jumlah	
		Seluruh	Responden
1	Ula	624	$\frac{624}{891} \times 277 = 193,99$ (194)
2	Wustha	148	$\frac{148}{891} \times 277 = 46,01$ (46)
3	Ulya	119	$\frac{119}{891} \times 277 = 36,99$ (37)
Jumlah		891	

³⁶ Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Jember: STAIN Press, 2013), 164.

³⁷ Mundir, *Statistik Pendidikan* (Jember: STAIN Press, 2013), 18.

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Bagian ini menjelaskan bagaimana peneliti akan melakukan pengumpulan data serta menjelaskan sarana atau alat yang digunakan dalam metode pengumpulan data.³⁸

a. Teknik Pengumpulan data

1) Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun kelapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasa.³⁹ Alat pengumpulan datanya disebut panduan observasi dan sumber datanya berupa benda-benda tertentu dan situasi tertentu, proses atau perilaku tertentu.

Adapun macam-macam obeservasi dibagi menjadi dua yaitu:

- a) Observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati, kapan dan di mana tempatnya.
- b) Observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi.

³⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan*, 41.

³⁹ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 63.

Penelitian ini menggunakan observasi terstruktur, dimana peneliti telah merancang secara sistematis tentang apa yang diamati, kapan dan dimana tempatnya, telah diketahui hal-hal apa yang diamati. Dari segi dan caranya peneliti memakai observasi tidak langsung dan non partisipan, sebab peneliti bukan termasuk bagian dalam kegiatan yang dilakukan di Pondok Pesantren Bustanul Ulum. Dalam penelitian ini data yang ingin diperoleh dari hasil observasi sebagai berikut:

- a) Letak geografis Pondok Pesantren Bustanul Ulum
- b) Keadaan sarana dan prasarana Pondok Pesantren Bustanul Ulum

2) Angket

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁴⁰ Menurut Subana angket dibedakan atas beberapa jenis, diantaranya yaitu:⁴¹

- a) Angket terbuka merupakan angket yang memberikan kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri.
- b) Angket tertutup merupakan angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 142

⁴¹ Subana, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000), 30.

Penelitian ini, peneliti menggunakan angket tertutup, karena angket sudah disediakan dengan jawabannya, dan responden tinggal memilih. Adapun peneliti memperoleh data dari metode angket ini, meliputi:

- (1) Respon santri tentang *adversity quotient* pada kehidupan di pondok pesantren
- (2) Respon santri tentang akhlak kepada Allah dan akhlak kepada sesama manusia di pondok pesantren Bustanul Ulum.
- 3) Metode wawancara

Merupakan teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.⁴² Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana ada dua orang atau lebih yang bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi atau keterangan.⁴³

Secara garis besar ada dua macam pedoman wawancara:

- a) Pedoman wawancara tidak terstruktur ,
yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Tentu saja kreativitas pewawancara

⁴²Ibid, 137.

⁴³ Ibid, 83.

sangat diperlukan dalam hal ini, bahkan nanti pewawancaralah sebagai pengemudi dari jawaban responden.

b) Pedoman wawancara terstruktur,

yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai *check list*. Pewawancara tinggal membubuhkan tanda v (*chek*) pada nomor yang sesuai.⁴⁴

Menurut Sugiyono, wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan dengan tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon.⁴⁵

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur karena peneliti hanya mengambil garis besar tentang yang ingin diketahui dengan melakukan interview kepada beberapa Pengurus ustad/ustadzah maupun santri. Garis besar yang akan diwawancarai pada narasumber sebagai berikut:

- a) Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Bustanul Ulum
- b) Gambaran umum *adversity quotient* santri di Pondok Pesantren Bustanul Ulum
- c) Gambaran umum akhlak santri di Pondok Pesantren Bustanul Ulum

4) Metode dokumentasi

⁴⁴Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 277.

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian*, 137-138.

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data melalui benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian.⁴⁶ Metode ini digunakan mengambil data tentang gambaran umum di Pondok Pesantren Bustanul Ulum meliputi, visi dan misi, keadaan ustad/ustadzah, santri, sarana dan prasarana dan segala sesuatu yang berhubungan dengan variabel penelitian.

b. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah nafas dari penelitian oleh karena itu yang dikatakan Arikunto bahwa instrumen penelitian merupakan sesuatu yang terpenting dan strategis kedudukannya di dalam keseluruhan kegiatan penelitian.⁴⁷

Penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data utama yaitu kuisisioner atau angket, dengan skala pengukuran instrumen berbentuk skala Likert. Skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial.⁴⁸

Peneliti menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Setiap jawaban responden

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), 135.

⁴⁷ *Ibid*, 32

⁴⁸ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), 12.

dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata sebagai berikut:

Tabel 1.2
Pemberian Data Skor (Skala Likert)

No	Jawaban	Skor	
		Positif	Negatif
1	Sangat Sesuai (SS)	4	1
2	Sesuai (S)	3	2
3	Tidak Sesuai (TS)	2	3
4	Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

Setelah mengetahui data skor skala likert pada tabel diatas, kemudian peneliti membuat kisi-kisi tentang skala *adversity quotient* untuk mempermudah peneliti membuat angket penelitian, sebagai berikut:

Tabel 1.3
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Tentang *Adversity Quotient*

Variabel	Indikator	Positif	Negatif	No. Butir
<i>Adversity Quotient</i>	Kendali/ <i>Control</i>	1, 9,17, 25, 33, 41, 49, 55	5, 13, 21, 29, 37, 45, 50, 56, 57, 60	18
	Kepemilikan/ <i>Origin and Ownership</i>	2,10, 18, 26, 34,	6, 14, 22, 30, 38, 46,	20

		42, 51, 61, 62	53, 58, 63, 64	
	Jangkauan/ <i>Reach</i>	3, 11, 27, 35, 43,52, 59, 65	7, 15, 19, 23, 31, 39, 47, 54, 66	17
	Daya tahan/ <i>Endurance</i>	4, 12, 20, 28, 36,44	8, 16, 24, 32, 40, 48	12
Jumlah		33	33	66

Kemudian membuat kisi-kisi penelitian tentang akhlak untuk

mempermudah peneliti membuat angket dan mengukur skala

penelitian, sebagai berikut:

Tabel 1.4
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Tentang Akhlak

Dimensi	Indikator	Positif	Negatif	No. Butir
Akhlak santri pada Allah SWT	1. Bertaubat	1,2,3	4,5,6	6
	2. Bersabar	7,8,9	10,11,12	6
	3. Bersyukur	13,14,15	16,17,18	6
	4. Bertawakal	19,20,21	22,23,24	6
	5. Ikhlas	25,26,27	28,29,30	6
	6. Raja'	31,32,33	34,35,36	6
	7. Bersikap takut	37,38,39	40,41,42	6
Akhlak santri pada manusia	1. Belas kasih	43,44,45	46,47,48	6
	2. Rasa persaudaraan	49,50,51	52,53,54	6
	3. Memberi nasehat	55,56,57	58,59,60	6
	4. Memberi pertolongan	61,62,63	64,65,66	6
	5. Menahan amarah	67,68,69	70,71,72	6
	6. Sopan santun	73,74,75	76,77,78	6
	7. Suka memaafkan	79,80,81	82,83,84	6
Jumlah		42	42	84

c. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum instrumen pertanyaan di dalam angket dianalisis, seluruh butir pertanyaan diuji terlebih dahulu untuk itu ada dua syarat utama yang harus dipenuhi oleh alat ukur untuk memperoleh suatu

pengukuran yang cermat yaitu Uji Validitas Instrumen dan Uji Reliabelitas Instrumen yang akan diuraikan sebagai berikut: ⁴⁹

1) Uji Validitas Instrumen

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁵⁰ Validitas instrumen secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua, yaitu validitas internal (*Internal Validity*) dan validitas eksternal (*External Validity*).⁵¹

1) Validitas Internal

Validitas internal (*internal validity*) ada yang menyebut dengan validitas logis (*logical validity*). Istilah validitas logis mengandung logis, berasal dari kata logika yang berarti penalaran atau rasional. Dengan kata lain, validitas logis itu untuk instrumen yang menunjuk pada kondisi sebuah instrumen yang memenuhi syarat valid berdasarkan hasil penalaran atau rasional. Validitas internal dibagi menjadi dua, yaitu validitas isi (*content validity*) dan validitas konstruk (*construct validity*).⁵² Selanjutnya, untuk menguji validitas isi peneliti membandingkan isi instrumen dengan penguatan yang sudah diterima oleh santri sesuai dengan indikator variabel.

⁴⁹ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: BumiAksara, 2006), 15.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode penelitian*, 173

⁵¹ Eko PutroWidoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 128-129

⁵² *Ibid*, 129.

Untuk pengujian validitas konstruk, dalam penelitian ini instrumen yang sudah disusun oleh peneliti dikonsultasikan kepada dosen pembimbing, mungkin dosen pembimbing akan memberi keputusan: instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan, dan mungkin dirombak total.

2) Validitas Eksternal

Validitas eksternal (*external validity*) ada yang menyebut validitas empiris (*empirice validity*). Kalau validitas internal didasarkan pada kriteria yang ada pada instrumen itu sendiri, maka pada validitas eksternal, kriteria validitas didasarkan pada kriteria yang ada diluar instrumen yaitu berdasarkan fakta empiris atau pengalaman.⁵³

Untuk menguji validitas empiris peneliti menggunakan rumus *korelasi product moment* dari Karl Pearson sebagai berikut:

⁵³Ibid, 132.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara x dan y

N : Jumlah subyek penelitian

$\sum XY$: Jumlah hasil perkalian tiap-tiap skor asli X dan Y

$\sum X$: Jumlah skor asli variabel X

$\sum Y$: Jumlah skor asli variabel Y

Penafsiran harga koefisien korelasi dilakukan dengan membandingkan harga r_{xy} hasil perhitungan dengan r_{xy} yang ada dalam tabel harga kritik *product moment* sehingga dapat diketahui signifikan tidak korelasi tersebut. Apabila r_{xy} hitung lebih besar atau sama dengan r_{xy} tabel ($r_h \geq r_t$) berarti korelasi bersifat signifikan, artinya instrumen tes dapat dikatakan valid. Begitu juga sebaliknya apabila r_{xy} hitung lebih kecil dari r_{xy} tabel ($r_h < r_t$) berarti korelasi tidak signifikan, kesimpulan instrumen tes tidak valid.⁵⁴

Untuk menentukan nilai r_{tabel} , maka ditentukan terlebih dahulu α (taraf signifikansi) dan db (derajat bebas), penelitian ini menggunakan α (taraf signifikansi) sebesar 5%, lalu untuk menentukan db dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

⁵⁴ Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 139.

$$db = N - nr$$

Keterangan:

N : Jumlah subjek uji coba

nr : Jumlah variabel yang dikorelasikan

db : Derajat kebebasan.⁵⁵

Untuk keperluan praktis, maka peneliti menggunakan fungsi statistik dengan rumus =correl pada Microsoft Exel 2007 untuk menghitung nilai r hitung.

2) Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.⁵⁶ Reliabilitas instrumen merujuk kepada konsistensi hasil perekaman data (pengukuran) kalau instrumen itu digunakan oleh orang atau kelompok orang yang sama dalam waktu berlainan atau kalau instrumen itu digunakan oleh orang atau kelompok orang yang berbeda dalam waktu yang sama atau dalam waktu yang berlainan. Karena hasil konsisten itu, maka instrumen itu dapat dipercaya (*reliabel*) atau dapat diandalkan (*dependable*).⁵⁷

Penelitian ini menggunakan rumus *alpha*. Adapun rumus yang dimaksud adalah:

⁵⁵ Subana, *Statistik pendidikan*, (bandung :CV PUSTAKA SETIA, 2010), 145.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode penelitian*, 173.

⁵⁷ Sumardi Surya brata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Rajagrafindo Indonesia, 2009), 58

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Koefisien alpha cronbach

n : Banyaknya butir item

1 : Bilangan konstan

$\sum S_i^2$: Jumlah varian skor dari tiap-tiap item

S_t^2 : Varians total

Adapun langkah-langkah menghitung varians skor tiap-tiap item dengan rumus yang dimaksud adalah:

$$S_i = \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{N}}{N}$$

Rumus varians skor sebagai berikut :

$$S_t = \frac{\sum x_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

S_i : Varians skortiap-tiap item

$\sum X_i^2$: Jumlah kuadrat item X_i

$(\sum X_i)^2$: Jumlah item X_i dikuadratkan

N : Jumlah responden

Untuk mengetahui apakah instrumen tersebut reliabel atau tidak langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan dengan harga kritik atau standar reliabilitas. Harga kritik untuk indeks reliabilitas instrumen adalah 0,7 artinya suatu instrument

dikatakan reliabel jika mempunyai koefisien *Alpha* sekurang-kurangnya 0,7.⁵⁸ Ketentuan sebagai berikut:

- 1) Apabila r_{11} sama dengan atau lebih dari 0,7 berarti instrumen yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan telah memiliki reliabilitas yang tinggi (= reliabel)
- 2) Apabila r_{11} lebih kecil dari pada 0,7 berarti instrumen yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan belum memiliki reliabilitas yang tinggi (=un-reliabel)

Sebelum menggunakan rumus *alpha*, dalam perhitungan varians soal, peneliti menggunakan fungsi statistik dengan rumus =var pada Microsoft Excel 2007.

4. Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan kuantitatif, sehingga data berupa angka-angka dan kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus statistik. Statistik deskriptif berkisar pada analisis distribusi frekuensi, tendensi sentral dan penyebaran distribusi frekuensi dari tendensi sentralnya. Ada tiga macam tendensi sentral, yakni, mode, median dan mean. Salah satu model penggunaan mode dalam menganalisis data ialah penggunaan prosentase (%). Prosentase (%) adalah teknik statistik yang paling sederhana, yang taraf kepercayaannya rendah. Model-model teknik

⁵⁸ Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, 152-155.

analisis statistik, baik deskriptif ataupun inferensial dengan rumus-rumus tertentu.⁵⁹

Menurut Sudijono, statistik deskriptif adalah statistik yang tingkat pekerjaannya mencakup cara-cara menghimpun, menyusun atau mengatur, mengolah, menyajikan, dan menganalisa data angka, agar dapat memberikan gambaran yang teratur, ringkas, dan jelas mengenai suatu gejala, peristiwa atau keadaan.⁶⁰ Dalam penelitian ini penyajian data melalui diagram lingkaran dengan bantuan Program Microsoft Office Excel 2007.

Teknik statistik *Inferensial* adalah teknik pengelolaan data yang memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan, berdasarkan hasil penelitiannya pada sejumlah sampel, terhadap suatu populasi yang lebih besar.⁶¹ Teknik data *inferensial* dalam penelitian ini menggunakan *Chi Kuadrat*, karena peneliti menganalisa berdasarkan frekuensi dari data yang diteliti sebagai berikut:

Rumus:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - fh)^2}{fh}$$

Keterangan:

χ^2 : Chi Square hasil hitungan

⁵⁹ Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, 273.

⁶⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2012), 4.

⁶¹ Toha anggoro dkk, *Metode Penelitian* (Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka, 2007), 6.

f_o : frekuensi observasi

f_h : frekuensi ekspektasi (harapan)

Kemudian untuk mencari frekuensi yang diharapkan (f_h), maka digunakan rumus :

$$f_h = \frac{\text{Jumlah total frekuensi sebaris} \times \text{jumlah total frekuensi kolom}}{N}$$

Rumus tersebut digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan frekuensi yang diperoleh (f_o) dengan frekuensi yang diharapkan (f_h). Kemudian mencari *chikuadrat* tabel dengan menentukan derajat kebebasan (db), rumus yaitu $(db) = (b-1) (k-1)$.

Selanjutnya dalam menentukan ada hubungan atau tidaknya pada umumnya digunakan patokan sebagai berikut:

- 1) Apabila $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada hubungan yang signifikan.
- 2) Apabila $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak ada hubungan yang signifikan.⁶²

Setelah diketahui harga *chi kuadrat*, kemudian untuk menguji kuat atau lemahnya hubungan dilanjutkan menggunakan rumus *Contingency Coefficient* (koefisien kontingensi) dan *Contingensi Coefficient Maksimum*.⁶³

⁶² Subana, *Statistik Pendidikan.*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000), 177.

⁶³ Ibid, 155.

$$C = \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + N}}$$

Keterangan:

KK : Koefisiensi Kontingensi

χ^2 : Chi kuadrat

N : Jumlah responden

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

Keterangan:

m : Harga maksimum dari b (baris) dan k (kolom)

Setelah itu hasil *Contingency Coefficient* telah diinterpretasikan menurut ukuran-ukuran yang konservatif. Subana mengemukakan tentang tabel kategori *Contingency Coefficient* yaitu sebagai berikut.

Tabel 1.5
Kategori Koefisien Kontingensi

$C = 0$	Tidak mempunyai relasi
$0 < C = 0,2 C_{maks}$	Korelasi rendah sekali
$0,2 C_{maks} < C = 0,4 C_{maks}$	Korelasi rendah
$0,4 C_{maks} < C = 0,6 C_{maks}$	Korelasi sedang
$0,6 C_{maks} < C = 0,8 C_{maks}$	Korelasi tinggi
$0,8 C_{maks} < C = C_{maks}$	Korelasi tinggi sekali
$C = C_{maks}$	Korelasi sempurna

J. Sistematika Pembahasan

Supaya dapat memberikan kemudahan dan pemahaman dalam rangka rencana penyusunan skripsi, selanjutnya peneliti akan menguraikan bab-bab dalam penelitian ini. Adapun sistematika pembahasannya meliputi:

Bab I Pendahuluan. Dalam bab ini diuraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian yang meliputi (variabel penelitian dan indikator variabel), definisi operasional, hipotesis, metode penelitian yang mencakup (pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data, dan analisa data), serta sistematika pembahasan.

Bab II pembahasan tentang kajian kepustakaan yang meliputi hasil penelitian terdahulu serta kajian teori tentang *adversity quotient* dengan akhlak santri.

Bab III penyajian data dan analisis terhadap data-data yang diperoleh dari lapangan. Bab ini meliputi gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis, serta pembahasan temuan selama melakukan penelitian.

Bab IV kesimpulan dan saran-saran yang memuat kesimpulan hasil penelitian sebagai rangkuman dan saran-saran dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian yang akan dilaksanakan, kemudian dibuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum (skripsi, tesis, disertasi).⁶⁴

- a. Penelitian hasil karya Helmie Hamdany mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Jember tahun 2015 dengan judul “Korelasi antara *Adversity Quotient* dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Plus Darussalam Trisnogambar Bangsalsari Jember tahun pelajaran 2014/2015”.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan korelasional. Pengumpulan datanya menggunakan angket tentang AQ dan dokumentasi raport. Metode analisis data menggunakan *chi kuadrat*. Adapun hasil dari penelitian ini diperoleh hasil yang beragam yaitu: *Adversity Quotient* siswa mayoritas sebesar 67% berada dalam kategori “cukup”. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI mayoritas 67% berada pada kategori “cukup”. Ada korelasi yang tinggi antara *Adversity Quotient* siswa dengan prestasi belajar siswa

⁶⁴Tim Revisi, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*, 39.

pada mata pelajaran PAI di SMP Plus Darussalam Trisnogambar Bangsalsari Jember.⁶⁵

- b. Penelitian hasil karya Nur Aeni mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Jember tahun 2017 dengan judul “Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Formal terhadap Akhlak Siswa kelas X di SMK Al-Hasan Panti Jember Tahun Pelajaran 2016/2017”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *field research*. Teknik dan instrumen pengumpulan data meliputi metode observasi, dokumentasi, wawancara dan angket. Peneliti menggunakan analisis korelasi dengan rumus statistik *Chi Kuadrat*. Adapun hasil dari penelitian ini adalah dengan taraf signifikan 5% menunjukkan bahwa: Tidak ada pengaruh antara latar belakang pendidikan formal dengan akhlak siswa kelas X di SMK Al-Hasan Panti Jember Tahun Pelajaran 2016/2017. Tidak ada pengaruh antara latar belakang pendidikan formal dengan akhlak pada Tuhan siswa kelas X di SMK Al-Hasan Panti Jember Tahun Pelajaran 2016/2017. Tidak ada pengaruh antara latar belakang pendidikan formal dengan akhlak pada sesama manusia siswa kelas X di SMK Al-Hasan Panti Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.⁶⁶

⁶⁵ Helmie Hamdany, *Korelasi antara Adversity Quotient dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Plus Darussalam Trisnogambar Bangsalsari Jember tahun pelajaran 2014/2015*. Skripsi, Jember: IAIN Jember, 2015.

⁶⁶ Nur Aeni, *Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Formal terhadap Akhlak Siswa kelas X di SMK Al-Hasan Panti Jember tahun pelajaran 2016/2017*. Skripsi, Jember: IAIN Jember, 2016.

c. Penelitian hasil karya Siti Khoiriyah mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Jember tahun 2016 dengan judul “Pengaruh Pendidikan karakter dalam Keluarga terhadap Akhlak Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum 09 Curahlele Balung Jember tahun pelajaran 2016/2017”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian menggunakan penelitian *field research*. Teknik dan instrumen penelitian menggunakan metode observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Menggunakan analisis *korelasi product moment*. Adapun hasil dari penelitiannya adalah Pendidikan karakter dalam keluarga memiliki pengaruh positif agak rendah terhadap akhlak siswa di MI Bustanul Ulum 09 Curahlele Balung Jember tahun pelajaran 2016/2017. Pendidikan karakter dalam keluarga memiliki pengaruh positif yang agak rendah terhadap akhlak kepada Allah SWT siswa di MI Bustanul Ulum 09 Curahlele Balung Jember tahun pelajaran 2016/2017. Pendidikan karakter dalam keluarga memiliki pengaruh positif yang agak rendah terhadap akhlak sesama manusia siswa di MI Bustanul Ulum 09 Curahlele Balung Jember tahun pelajaran 2016/2017.⁶⁷

⁶⁷ Siti Khoiriyah, *Pengaruh Pendidikan karakter dalam Keluarga terhadap Akhlak Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum 09 Curahlele Balung Jember tahun pelajaran 2016/2017*, Skripsi, Jember: IAIN Jember, 2016.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No.	Nama	Judul Skripsi	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1	Helmie Hamdany, 2015	Korelasi antara <i>adversity quotient</i> dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Plus Darussalam Trisnogambar Bangsalsari Jember tahun pelajaran 2014/2015	Pendekatan penelitian menggunakan kuantitatif, Variabel bebas (<i>independent variabel</i>) <i>adversity quotient</i> sedangkan teknik pengumpulan datanya sama menggunakan observasi, wawancara dan angket.	Variabel terikat (<i>dependent variabel</i>) yaitu, prestasi belajar siswa, sedangkan Penelitian ini variabel terikat (<i>dependent variabel</i>) adalah Akhlak Santri, teknik penentuan populasi dan sampel menggunakan <i>simple random sampling</i> . Penelitian ini menggunakan seluruh populasi analisis data menggunakan statistik deskriptif dan menggunakan rumus <i>chi kuadrat</i> , Penelitian ini analisis data menggunakan rumus koefisien kontingensi
2	Nur Aeni, 2016	Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Formal terhadap Akhlak Siswa kelas X di SMK Al-Hasan Panti Jember tahun pelajaran	Pendekatan penelitian menggunakan kuantitatif, variabel terikat (<i>dependent variabel</i>) sama membahas tentang akhlak, sedangkan teknik	Variabel bebas (<i>independent variabel</i>) penelitian yaitu Latar Belakang Pendidikan Formal, sedangkan penelitian ini Variabel bebas (<i>independent</i>

1	2	3	4	5
		2016/2017	pengumpulan datanya sama menggunakan observasi, wawancara dan angket	<i>variabel</i>) adalah <i>adversity quotient</i> , teknik penentuan populasi dan sampel menggunakan <i>simple random sampling</i> , penelitian ini teknik penentuan populasi dan analisis data menggunakan rumus Analisis <i>chi kuadrat</i> , Penelitian ini analisis datanya menggunakan rumus koefisien kontingensi
3	Siti Khoiriyah , 2016	Pengaruh Pendidikan Karakter dalam Keluarga terhadap Akhlak Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum 09 Curahlele Balung Jember tahunpelajaran 2016/2017	Pendekatan penelitian menggunakan kuantitatif, variabel terikat (<i>dependent variabel</i>) sama membahas tentang akhlak, sedangkan teknik. Pengumpulan datanya sama menggunakan observasi, wawancara dan angket	Variabel bebas (<i>independent variabel</i>) penelitian yaitu Pendidikan Karakter, sedangkan penelitian ini variabel bebas (<i>independent variabel</i>) adalah <i>adversity quotient</i> analisis data menggunakan rumus <i>product moment</i> . Penelitian ini analisis datanya menggunakan rumus KK

B. Kajian Teori

1. Kajian teori tentang *adversity quotient*

a. Pengertian *adversity quotient*

Dalam kamus bahasa Inggris, *adversity* berasal dari kata *adverse* yang artinya kondisi tidak menyenangkan, kemalangan. Jadi dapat diartikan bahwa *adversity* adalah kesulitan, masalah atau ketidak beruntungan, sedangkan *quotient* menurut kamus bahasa Inggris adalah derajat atau jumlah dari kualitas spesifik/karakteristik atau dengan kata lain yaitu mengukur kemampuan seseorang.

Adversity quotient merupakan suatu teori yang dicetuskan oleh Paul G Stoltz untuk menjembatani antara kecerdasan intelektual (IQ) dengan kecerdasan emosional (EQ). Karena menurut Stoltz kedua hal itu saja tidak cukup untuk menjadi tolak ukur yang akan memprediksi keberhasilan seseorang. Baginya, meskipun seseorang mempunyai IQ dan EQ yang baik namun tidak mempunyai daya juang yang tinggi dan kemampuan merespons kesulitan yang baik dalam dirinya, maka kedua hal tersebut akan menjadi sia-sia saja.⁶⁸

Stoltz mendefinisikan AQ sebagai kecerdasan yang dimiliki seseorang dalam menghadapi kesulitan, hambatan dan mampu untuk mengatasinya. *Adversity quotient* juga merupakan kemampuan individu untuk menggerakkan tujuan hidup kedepan, dan juga

⁶⁸ Stoltz, P.G, *Adversity Quotient: mengubah hambatan menjadi peluang*, (Jakarta: PT Grasindo, 2000), 35.

sebagai pengukuran tentang bagaimana seseorang berespon terhadap kesulitan.⁶⁹

Rafy Sapuri mendefinisikan bahwa *adversity quotient* dapat disebut dengan kecerdasan *adversitas*, atau kecerdasan mengubah kesulitan, tantangan dan hambatan menjadi sebuah peluang yang besar. *Adversity quotient* adalah tolak ukur untuk mengetahui kadar respons terhadap kesulitan dan merupakan peralatan praktis untuk memperbaiki respon-respon terhadap kesulitan.⁷⁰ *Adversity quotient*, pada intinya membahas tentang ketahanan seseorang untuk berusaha mencapai sesuatu yang paling tinggi, menurut ukuran kemampuan yang dimiliki dan dilakukan dengan terus menerus. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Al-Najm ayat 39-41 .

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ﴿٣٩﴾ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ
يُرَىٰ ﴿٤٠﴾ ثُمَّ يُجْزَاهُ الْجَزَاءَ الْأَوْفَىٰ ﴿٤١﴾

Artinya: "Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya, Dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya). Kemudian akan diberi balasan kepadanya dengan balasan yang sempurna."⁷¹

Berdasarkan berbagai macam definisi yang berbeda-beda dapat ditarik kesimpulan bahwa *adversity quotient* adalah kecerdasan

⁶⁹ Ibid. 5-8.

⁷⁰ Rafy Sapuri, *Psikologi Islam: Tuntunan Jiwa Manusia Modern*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 186.

⁷¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: Syaamil Qur'an, 2007), 186-187.

individu dalam berfikir, mengontrol, mengelola, dan mengambil tindakan dalam menghadapi kesulitan, hambatan atau tantangan hidup, serta mengubah kesulitan maupun hambatan menjadi peluang untuk meraih kesuksesan.

b. Aspek-aspek *adversity quotient*

Menurut Paul G. Stoltz *adversity quotient* memiliki empat dimensi CO₂RE, yang dimulai dari (*Control*) kendali, (*origin and ownership*) kepemilikan, (*Reach*) jangkauan, dan (*Endurance*) daya juang.⁷² Adapun rinciannya dapat dipaparkan sebagai berikut:

1) Kendali (*Control*)

C adalah singkatan dari “*Control*” atau kendali. C mempertanyakan: Berapa banyak kendali yang anda rasakan terhadap sebuah peristiwa yang menimbulkan kesulitan? Control ini menjelaskan bagaimana seseorang memiliki kendali dalam suatu masalah yang muncul. Apakah seseorang memandang bahwa dirinya tak berdaya dengan adanya masalah tersebut, atau ia dapat memegang kendali akibat masalah tersebut.⁷³

Menurut pendapat Prapti Ningsih Kendali adalah kemampuan seseorang dalam mengendalikan dan mengelola sebuah peristiwa yang menimbulkan kesulitan di masa mendatang. Kendali diri ini akan berdampak pada tindakan selanjutnya atau respon yang

⁷² Stoltz, P.G, *Adversity Quotient: mengubah hambatan menjadi peluang*, (Jakarta: PT Grasindo, 2000), 140.

⁷³ Ibid, 141.

dilakukan individu bersangkutan, tentang harapan dan idealitas individu untuk tetap berusaha keras mewujudkan keinginannya walau sesulit apapun keadaannya sekarang.⁷⁴

Jadi, dapat disimpulkan bahwasanya Orang yang mempunyai sifat kendali dalam dirinya akan mampu mengendalikan control pada dirinya untuk merespons dan menangani kesulitan.

2) Kepemilikan (*origin and ownership*)

O² merupakan gabungan dari *origin* dengan *ownership*. O² menyatakan dua hal yaitu siapa atau apa yang menjadi asal usul kesulitan dan sejauh mana seseorang mengakui akibat-akibat dari kesulitan ini. *Origin* berkaitan dengan rasa bersalah. Rasa bersalah yang wajar akan membantu seseorang belajar dan bangkit untuk memperbaiki tingkah lakunya, sedangkan rasa bersalah yang tidak wajar akan membuat seseorang merasa tidak berdaya untuk memperbaiki keadaan. Orang yang memiliki AQ rendah cenderung menempatkan rasa bersalah yang tidak semestinya atas peristiwa-peristiwa buruk yang menimpanya. Dalam banyak hal, mereka melihat bahwa dirinyalah penyebab dari kesulitan tersebut. *Ownership* pengakuan atas masalah yang terjadi membuat seseorang bertanggung jawab untuk memperbaiki keadaan meskipun kesalahan bukan sepenuhnya berasal dari dirinya.⁷⁵

⁷⁴Prapti Ningsih, *Pengaruh Tawakal terhadap Adversity Quotient pada Santri Pondok Pesantren Al-Ishlah, Mangkang Kulon Tugu Semarang*, (Semarang, IAIN WALISONGO, 2013), 43.

⁷⁵Stoltz, P.G, *Adversity Quotient: mengubah hambatan menjadi peluang*, (Jakarta: PT Grasindo, 2000), 144.

Jadi, dapat disimpulkan bahwasanya kepemilikan adalah seseorang yang mengalami kesulitan atau permasalahan tersebut cenderung berasal dari dirinya sendiri dan membuat pengakuan atas masalah tersebut sehingga orang tersebut merasa bertanggung jawab atas kesulitannya meskipun kesalahan atau kesulitan tersebut dari orang lain bukan darinya.

3) Jangkauan (*Reach*)

Dimensi R mempertanyakan sejauh manakah kesulitan akan menjangkau bagian-bagian lain dari kehidupan saya? Dimensi R ini menjelaskan tentang bagaimana suatu masalah yang muncul dapat mempengaruhi segi-segi kehidupan yang lain dari seseorang. Apakah ia akan cenderung memandang masalah tersebut meluas atau hanya terbatas pada masalah tersebut saja.⁷⁶

Mebiarkan kesulitan menjangkau wilayah-wilayah lain dalam kehidupan seseorang akan meningkatkan bobot beban yang dirasakan dan energi yang dibutuhkan untuk membereskan segala sesuatunya. Akibatnya, pandangan yang menyimpang terhadap kesulitan ini, kadang-kadang, membuat seseorang tidak berdaya untuk mengambil tindakan. Membatasi jangkauan kesulitan merupakan hal yang sangat diharapkan. Semakin jauh seseorang membiarkan kesulitan itu mencapai wilayah-wilayah lain dalam

⁷⁶ Ibid, 153.

kehidupan seseorang, seseorang tersebut akan semakin merasa tidak berdaya dan kewalahan.⁷⁷

Jadi, dapat disimpulkan bahwasanya dimensi jangkauan (*reach*) adalah sejauh mana kesulitan akan menjangkau bagian lain dari individu tersebut. Sikap, perhatian, dapat membatasi kesulitan dan segera menyelesaikan kesulitan yang dihadapinya.

4) Daya Tahan (*Endurance*)

Dimensi ini menyatakan dua hal yang berkaitan: Berapa lamakah kesulitan akan berlangsung? Dan berapa lamakah penyebab kesulitan itu akan berlangsung? Dimensi ini menjelaskan tentang bagaimana seseorang memandang jangka waktu berlangsungnya masalah yang muncul. Apakah ia cenderung untuk memandang masalah tersebut terjadi secara permanen dan berkelanjutan atau hanya dalam waktu yang singkat saja.⁷⁸ Semakin rendah daya tahan maka semakin besar kemungkinan individu menganggap kesulitan dan penyebab-penyebabnya akan berlangsung secara lama.

Jadi, daya tahan (*endurance*) adalah kecepatan dan ketepatan seseorang dalam memecahkan masalah. Sehingga dimensi ini dapat dilihat berapa lama kesulitan akan berlangsung dan berapa lama penyebab kesulitan itu akan berlangsung. Seseorang yang mempunyai daya tahan yang tinggi akan memiliki harapan dan sikap

⁷⁷ Ibid, 161.

⁷⁸ Ibid, 162.

optimis dalam mengatasi kesulitan atau tantangan yang sedang dihadapinya.

c. Faktor pembentuk *adversity quotient*

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *adversity quotient* seseorang, menurut pendapat Stolz mengatakan bahwa faktor-faktor ini mencakup semua yang diperlukan seseorang untuk mendaki yaitu daya saing, produktivitas, motivasi, perbaikan, ketekunan, belajar. Adapun rinciannya dapat dijelaskan sebagai berikut:⁷⁹

1) Daya Saing

Menurut Stoltz Berdasarkan penelitian oleh Satterfield dan Seligmen pada saat itu perang teluk, mereka menemukan bahwa orang-orang yang merespons kesulitan secara optimis bisa diramalkan akan bersikap lebih agresif dan banyak mengambil resiko, dibanding yang pesimis. Orang yang bereaksi secara konstruktif terhadap kesulitan lebih tangkas dalam memelihara energi, fokus, dan tenaga yang diperlukan supaya berhasil dalam persaingan. Persaingan sebagian besar berkaitan dengan harapan, kegesitan, dan keuletan, yang sangat ditentukan oleh cara seseorang menghadapi tantangan dan kegagalan dalam hidupnya.

2) Produktivitas

Dalam penelitiannya di Metropolitan Life Company, Seligman membuktikan bahwa orang yang tidak merespon kesulitan dengan

⁷⁹ Ibid, 93.

baik kemudian menjual lebih sedikit, kurang produktif, dan kinerjanya lebih buruk daripada mereka yang merespon kesulitan dengan baik.⁸⁰ Seseorang yang dapat merespon segala sesuatunya dengan sudut pandang yang positif akan dapat melakukan sesuatu yang harus dikerjakannya dengan lebih maksimal, bahkan cenderung melibihi apa yang harus dia kerjakan.⁸¹

3) Motivasi

Menurut pendapat Stoltz dalam penelitiannya mengenai motivasi yaitu ia mengurutkan timnya sesuai dengan motivasi mereka yang terlihat. Kami kemudian mengukur AQ anggota-anggota timnya. Tanpa kecuali, baik berdasarkan pekerjaan harian maupun untuk jangka panjang, mereka yang AQ-nya tinggi dianggap sebagai orang-orang yang paling memiliki motivasi.⁸² Menurut pendapat Mc. Donald mengatakan bahwa, *motivation is a energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reactions*. Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan.⁸³ Hasilnya seseorang yang tidak mempunyai motivasi ternyata memiliki AQ yang rendah sedangkan seseorang yang dianggap paling memiliki motivasi ternyata memiliki AQ yang tinggi pula.

⁸⁰ Ibid, 93.

⁸¹ Ibid, 333.

⁸² Ibid, 94.

⁸³ Haryu, *Psikologi Pendidikan*, (Jember: STAIN Jember Press, 2014), 265.

4) Perbaikan

Perbaikan terus menerus perlu dilakukan supaya individu bisa bertahan hidup, baik itu di dalam pekerjaan maupun dalam kehidupan pribadi. Stoltz telah melakukan pengukuran terhadap AQ para perenang. Ia menemukan bahwa orang yang memiliki AQ lebih tinggi menjadi lebih baik dalam berenang sedangkan orang yang memiliki AQ rendah menjadi lebih buruk.

5) Ketekunan

Menurut Stoltz Ketekunan adalah kemampuan untuk terus menerus berusaha, bahkan pada saat dihadapkan pada kemunduran atau kegagalan. Seligman membuktikan bahwa tenaga penjual, milliter, mahasiswa, dan tim olahraga yang merespons kesulitan dengan baik akan pulih dari kekalahan dan mampu bertahan dalam menghadapi masalah.⁸⁴ Ketekunan sering dikelompokkan sebagai sifat atau sikap (*traits or attitude*) yang memiliki kecenderungan-kecenderungan atau tendensi tertentu. Ketekunan dapat merepresentasikan tindakan-tindakan (*represent motives*). Ketekunan tidak bisa dikelompokkan sebagai pembawaan tetapi sifatnya bisa diusahakan dan dikembangkan.⁸⁵

⁸⁴ Stoltz, P.G, *Adversity Quotient: mengubah hambatan menjadi peluang*, (Jakarta: PT Grasindo, 2000), 97.

⁸⁵ Rohiat, *Manajemen Sekolah*, (Bandung: PT. Refika Adinata, 2008), 26.

6) Belajar

Menurut Carol Dwek, membuktikan bahwa anak-anak yang merespon pesimis terhadap kesulitan tidak akan belajar dan tidak berprestasi dibanding dengan anak-anak yang merespon kesulitan dengan optimis.⁸⁶

Menurut pendapat Hilgard dan Bower, dalam buku *Theories of Learning* mengemukakan, “Belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap sesuatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam situasi itu, dimana perubahan tingkah laku itu tidak dapat dijelaskan atau dasar kecenderungan respon pembawaan, kematangan, atau keadaan-keadaan sesaat seseorang.”⁸⁷ Selligman dan peneliti-peneliti lainnya membuktikan bahwa orang yang pesimis merespons kesulitan sebagai hal yang permanen, pribadi, dan meluas. Banyak hal dan masalah yang dapat merintangai seseorang siswa dalam meraih impian dan cita-cita. Masalah-masalah yang menjadi rintangan itu sangat beraneka ragam, baik dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa.

d. Karakter manusia berdasarkan *adversity quotient*

Stoltz mengelompokkan tiga jenis kepribadian manusia yang bisa menggambarkan kemampuan AQ. Seseorang bisa dinilai apakah

⁸⁶ Stoltz, P.G, *Adversity Quotient: mengubah hambatan menjadi peluang*, (Jakarta: PT Grasindo, 2000), 120.

⁸⁷ Ngilim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 84

memiliki AQ tinggi, biasa-biasa saja, sangat rendah, atau bahkan tidak memiliki sama sekali.

Berikut ini tiga jenis pengelompokan AQ yaitu: *Quitters* (Berhenti), *Campers* (Berkemah), *Climbers* (Pendaki). yang dapat dipaparkan sebagai berikut:⁸⁸

1) *Quitters* (Berhenti)

Quitters adalah orang yang menghindar dari kewajibannya, mundur, berhenti. Orang tipe seperti ini mempunyai kemampuan yang kecil atau bahkan tidak mempunyai sama sekali kemampuan dalam menghadapi kesulitan. *Quitters* cenderung menolak perubahan dan menyebut setiap peluang keberhasilannya, atau menghindarinya dan secara aktif menjauhinya, itulah yang menyebabkan mereka berhenti. Selain itu juga mengabaikan, menutupi, atau meninggalkan dorongan inti dengan manusiawi untuk berusaha.

Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa *Quitters* adalah sifat seseorang yang mudah berputus asa dalam menghadapi kesulitannya dan tidak mampu untuk menghadapi masalah tersebut, sehingga daya juang seorang *quitters* ini dianggap memiliki AQ rendah atau bahkan tidak memiliki AQ.

⁸⁸Miarti, *Adversity Quotient: Agar anak tak gampang menyerah*, (Solo: Tinta Medina, 2016), 29

2) *Campers* (Berkemah)

Campers adalah orang yang menghentikan perjalanan (pendakian) dengan dalih ketidakmampuan atau sudah merasa cukup. *Campers* adalah orang-orang yang mudah puas dengan hasil yang diperolehnya. Mereka beranggapan bahwa berhentinya pendakian adalah sebagai tanda telah dilakukannya berapa upaya dan pengorbanan, artinya seseorang yang memiliki karakter *campers* ini masih mempunyai rasa daya juang untuk berusaha walaupun daya juangnya cukup rendah.

Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa *campers* adalah kemampuan seseorang yang mudah puas dengan hasil yang diperolehnya, sehingga seseorang yang memiliki sifat *campers* tersebut tidak akan berjuang lebih keras untuk hasil diperolehnya. Seseorang seperti ini memiliki AQ yang sedang.

3) *Climbers* (Pendaki)

Climbers adalah orang yang terus bertahan melakukan pendakian sampai pendakian tersebut benar-benar menuju puncak yang tinggi. Mereka tidak hiraukan lelah letih, mereka juga tidak menghiraukan harta dan tenaga yang telah dikorbankan. Bagi mereka totalitas dan komitmen adalah keniscayaan. Oleh karena itu, segala bentuk rintangan dan hambatan dinikmatinya sebagai tantangan yang akan mendongkrak dirinya untuk menjadi pahlawan yang sebenarnya, artinya seseorang yang memiliki

karakter *climbers* yaitu seseorang yang tidak pernah berputus asa dan tidak mudah menyerah walaupun banyak rintangan yang harus dihadapinya, seseorang seperti ini memiliki AQ yang tinggi.

2. Kajian teori tentang akhlak

a. Pengertian Akhlak

Secara etimologis, akhlak berasal dari bahasa Arab *khuluk* yang berarti perilaku, baik itu perilaku terpuji atau tercela. Istilah akhlak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, mengandung pengertian sebagai suatu budi pekerti atau kelakuan. Akhlak meliputi kondisi internal, suasana batin seseorang sebagai individu. Berkaitan dengan pengertian *khuluk* yang berarti agama, Al Fairuzabadi berkata, “ketahuilah, agama pada dasarnya adalah akhlak. Barang siapa memiliki akhlak mulia, kualitas agamanya pun mulia. Agama diletakkan di atas empat landasan akhlak utama, yaitu kesabaran, memelihara diri, keberanian dan keadilan.”⁸⁹

Muhammad bin Ali Asy Syariif Al Jurjani mendefinisikan akhlak adalah sesuatu sifat (baik atau buruk) yang tertanam kuat dalam diri yang darinya terlahir perbuatan-perbuatan dengan mudah dan ringan tanpa perlu berfikir dan merenung.⁹⁰

Imam Al-Ghazali mendefinisikan akhlak sebagai sifat yang melekat dalam jiwa seseorang yang menjadikan seseorang mudah bertindak tanpa banyak pertimbangan lagi, atau dengan kata lain

⁸⁹ Rasihon Anwar, *Akhlak Tasawuf* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010), 11-12.

⁹⁰ Subur, *Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah* (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), 64.

sudah menjadi kebiasaan. Orang yang pemurah itu biasa memberi. Ia memberi tanpa banyak pertimbangan lagi.⁹¹

Al-Qur'an menganggap akhlak sebagai rujukan terpenting bagi individu, keluarga dan masyarakat muslim serta manusia seluruhnya. Akhlak adalah buah ajaran Islam yang dipetik untuk manusia dan kemanusiaan yang membuat hidup dan kehidupan menjadi manis dan indah menawan. Tanpa akhlak sebagai fondasi aspek jiwa dan sosial seorang individu dan komunitas manusia, dan tidak akan dibedakan dari komunitas hewan.⁹²

Beberapa definisi yang dikutip di atas sepakat menyatakan bahwa akhlak atau *khuluq* itu adalah sifat yang tertanam dalam jiwa manusia, sehingga ia akan muncul secara spontan bilamana diperlukan, tanpa memerlukan pemikiran atau pertimbangan lebih dahulu, serta tidak memerlukan dorongan dari luar.⁹³ Akhlak juga merupakan aspek ajaran Islam yang menyangkut norma-norma bagaimana manusia harus berperilaku, baik terhadap Allah maupun dengan sesama manusia sesama makhluk.⁹⁴

Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa manusia yang akan muncul secara spontan tanpa memerlukan pemikiran atau pertimbangan lebih

⁹¹ Edy Yusuf Nur, *Mutiara Akhlak Islami* (Yogyakarta: Suka Press, 2013), 1.

⁹² Subur, *Pembelajaran*, 65.

⁹³ Yunahar Ilyas, *kuliah Akhlak*, 2.

⁹⁴ Munir dkk, *Studi Islam di Perguruan Tinggi* (Jember: STAIN Jember press), 46.

dahulu dan berbentuk dalam sebuah perbuatan, tindakan atau tingkah laku.

b. Macam-macam Akhlak

Menurut Mahjuddin dalam bukunya *Akhlak Tasawuf I*, dijelaskan bahwa ada dua macam akhlak yaitu akhlak terhadap Allah SWT, akhlak terhadap sesama manusia, maka berikut ini dapat diuraikan sebagai berikut:⁹⁵

1) Akhlak kepada Allah SWT

Akhlak pada Allah adalah pengakuan dan kesadaran bahwa tiada Tuhan yang patut disembah selain Allah. Pribadi manusia yang dicontohkan dalam Islam, adalah manusia yang selalu dekat dengan Allah, dan selalu baik dengan sesamanya. Karena itu, persoalan akhlak harus menjadi sifat utama dalam setiap individu manusia, untuk mendorong segala macam perbuatannya.

Abuddin Nata berpendapat bahwa minimal ada 4 alasan kenapa manusia harus berakhlak baik kepada Allah, yaitu: Pertama, karena Allah yang telah menciptakan manusia. Kedua, karena Allah yang telah memberikan perlengkapan pancaindra, berupa penglihatan, pendengaran, akal pikiran dan lain sebagainya. Ketiga, karena Allah yang telah menyediakan berbagai bahan dan sarana yang diperlukan bagi kelangsungan hidup manusia seperti bahan makanan dari tumbuhan, air, udara,

⁹⁵ Mahjuddin, *Akhlak Tasawuf I*, (Jakarta, Kalam Mulia, 2009), 10

binatang ternak dan sebagainya. Keempat, Allah memuliakan manusia dengan diberikannya akal kemampuan menguasai daratan dan lautan.⁹⁶

Akhlak berkaitan dengan tindakan baik dan buruk. Karena itu penting untuk mengetahui baik semacam apa yang harus ia lakukan. Manusia sebagai hamba dan makhluk, harus memiliki akhlak kepada Allah, diantara akhlak yang harus dimiliki oleh manusia kepada Allah sesuai dengan syariat Islam.⁹⁷ Sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Ali Imron ayat 2

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ

Artinya: "Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia. Yang hidup kekal lagi terus menerus mengurus makhluknya".⁹⁸

Berdasarkan definisi tersebut akhlak kepada Allah yaitu suatu keyakinan pada diri seseorang kepada Allah SWT, karena tidak ada Tuhan yang patut di sembah di muka bumi ini selain Allah SWT. Berikut ini beberapa akhlak baik terhadap Allah SWT, yang meliputi antara lain: bertaubat, bersabar, bersyukur,

⁹⁶Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 127.

⁹⁷Edy Yusuf Nur, *Mutiara Akhlak Islami* (Yogyakarta: Suka Press, 2013), 79.

⁹⁸Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: Syaamil Qur'an, 2007), 50.

bertawakkal, ikhlas, raja, bersikap takut. Hal ini dapat diuraikan sebagai berikut:⁹⁹

- a. Bertaubat (At-Taubah): yaitu suatu sikap yang menyesali perbuatan buruk yang pernah dilakukan dan berusaha menjauhinya, serta melakukan perbuatan baik.¹⁰⁰ Diterima atau tidaknya tobat seseorang merupakan hak prerogatif Allah, namun sebagai manusia kita harus selalu berusaha semaksimal mungkin agar tobat kita dapat diterima Allah, ada beberapa syarat agar tobat kita diterima yaitu: pertama, harus ada rasa penyesalan, kedua berjanji tidak akan mengulanginya lagi perbuatan maksiat, ketiga berusaha menghindari lingkungan yang dapat memicu dan memacu perbuatan buruk.¹⁰¹ Sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat An-Nur ayat 31.

وَتُوبُوا إِلَى اللَّهِ جَمِيعًا أَيُّهَ الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٣١﴾

Artinya: "Dan bertaubatlah kamu kepada Allah, hai orang-orang yang beriman supaya kamu beruntung".¹⁰²

- b. Bersabar (Al-Sabru): yaitu suatu sikap yang betah atau dapat menahan diri pada kesulitan yang dihadapinya, tetapi tidak berarti sabar itu langsung melepaskan diri dari kesulitan yang dihadapi oleh manusia. Sabar yang dimaksud adalah sikap

⁹⁹ Mahjuddin, *Akhlak Tasawuf*, 10.

¹⁰⁰ Ibid, 10.

¹⁰¹ Abdul Mustaqim, *Akhlak Tasawuf* (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2007), 62.

¹⁰² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, 3 53.

yang diawali dengan *ikhthiyar*, lalu diakhiri dengan sikap menerima dan ikhlas, bila seseorang dilanda suatu cobaan dari Tuhan.¹⁰³ ada beberapa macam sikap sabar yaitu sabar menerima cobaan hidup, sabar dari keinginan hawa nafsu, sabar dalam taat kepada Allah, sabar dalam berdakwah, sabar dalam perang, sabar dalam pergaulan.¹⁰⁴

Sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Ali-Imran ayat 18

شَهِدَ اللَّهُ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ وَالْمَلَائِكَةُ وَأُولُوا الْعِلْمِ
قَائِمًا بِالْقِسْطِ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

Artinya: "Allah menyatakan bahwasanya tidak ada Tuhan melainkan dia (yang berhak disembah), yang menegakkan keadilan. Para malaikat dan orang-orang yang berilmu (juga menyatakan yang demikian itu). Tak ada Tuhan melainkan dia (yang berhak disembah), yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana".¹⁰⁵

- c. Bersyukur (Al-Shukru): yaitu suatu sikap yang selalu ingin memanfaatkan dengan sebak-baiknya, nikmat yang telah diberikan oleh Allah SWT. kepadanya baik yang bersifat fisik atau non fisik.¹⁰⁶ Syukurnya seorang hamba berkisar atas tiga hal, yang apabila ketiganya tidak berkumpul, maka tidaklah dinamakan bersyukur, yaitu: mengakui nikmat dalam batin,

¹⁰³ Mahjuddin, *Akhlaq Tasawuf I*, 11.

¹⁰⁴ Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 134.

¹⁰⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, 52.

¹⁰⁶ Mahjuddin, *Akhlaq Tasawuf I*, (Jakarta, Kalam Mulia, 2009), 12

membicarakannya secara lahir, dan menjadikannya sebagai sarana untuk taat kepada Allah.¹⁰⁷

Bentuk rasa syukur dapat ditunjukkan dengan peningkatan pendekatan diri kepada Allah SWT. Sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 152.

فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونِ ﴿١٥٢﴾

Artinya: “maka, ingatlah kamu kepada-Ku niscaya Aku ingat (pula) kepadamu, dan bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu mengingkari (nikmat)-Ku”.¹⁰⁸

- d. Bertawakkal (Al-Tawakkul): yaitu menyerahkan segala urusan kepada Allah setelah berbuat semaksimal mungkin, untuk mendapatkan sesuatu yang diharapkannya. Oleh karena itu syarat utama yang harus dipenuhi bila seseorang ingin mendapatkan sesuatu yang diharapkan, harus lebih dahulu berupaya sekuat tenaga, lalu menyerahkan ketentuannya kepada Allah SWT.¹⁰⁹ Tawakkal merupakan gambaran keteguhan hati dalam menggantungkan diri hanya kepada Allah. Dalam hal ini Al-Ghazali mengaitkan tawakkal dengan tauhid, dengan penekanan bahwa tauhid sangat berfungsi

¹⁰⁷ YunaharIlyas, *KuliahAkhlaq*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 50

¹⁰⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, 23.

¹⁰⁹ Mahjuddin, *Akhlaq Tasawuf I*, (Jakarta, Kalam Mulia, 2009), 14

sebagai landasan tawakal.¹¹⁰ Sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Ali-Imran ayat 102

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ ۖ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُمْ مُسْلِمُونَ



Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-Nya, dan jangan sekali-kali kamu mati melainkan dalam keadaan beragama islam”.¹¹¹

- e. Ikhlas (Al-Ikhlas): yaitu sikap menjauhkan diri dari riya’ (menunjuk-nunjukkan kepada orang lain) ketika mengerjakan amal baik. Maka amalan seseorang dapat dikatakan jernih, bila dikerjakan dengan ikhlas.¹¹² Ikhlas juga berarti kewajiban manusia beribadah hanya kepada Allah SWT. dengan ikhlas dan pasrah, dalam hal beribadah kepada Allah, caranya wajiblah mengikuti ketentuan-Nya sebagaimana yang diajarkan dan dicontohkan oleh Raslullah.¹¹³ Ada beberapa keutamaan dan pentingnya ikhlas yaitu orang ikhlas tidak dapat diperdaya oleh setan, ikhlas merupakan syarat di terimanya amal ibadah seseorang, ikhlas salah satu ciri khas ibadah para sahabat dan nabi.¹¹⁴ Jadi, sudah sepatutnya kita menunjukkan keikhlasan kita dalam beribadah kepada Allah.

¹¹⁰ Rosihon Anwar, *Akhlak Tasawuf* (Bandung: Pustaka Setia, 2010), 93.

¹¹¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, 63.

¹¹² Mahjuddi M, *Akhlak Tasawuf I*, (Jakarta, Kalam Mulia, 2009), 15

¹¹³ Burhanuddin Salam, *Etika Individual (Pola Dasar Filsafat Moral)*, 195.

¹¹⁴ Abdul Mutsaqim, *Akhlak Tasawuf* (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2007), 83.

Sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Az-Zumar ayat 2

إِنَّا أَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ فَاعْبُدِ اللَّهَ مُخْلِصًا لَهُ الدِّينَ ﴿٢﴾

Artinya:”Sesungguhnya kami menurunkan kepadamu Kitab (Al Quran) dengan (membawa) kebenaran. Maka sembahlah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya.¹¹⁵

f. Raja' (Al-Raja'): yaitu sikap jiwa yang sedang menunggu (mengharapkan) sesuatu yang disenangi dari Allah SWT, setelah melakukan hal-hal yang menyebabkan terjadinya sesuatu yang diharapkannya.¹¹⁶ Raja' menyebabkan seseorang lalai dan lupa diri serta merasa aman dari azab Allah.¹¹⁷ Dapat juga diartikan sebagai pengikat hati kepada sesuatu yang disukai pada masa yang akan datang. Raja' harus didahului oleh usaha yang sungguh-sungguh. Harapan tanpa usaha namanya angan-angan kosong (tamanni).

IAIN JEMBER

¹¹⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, 458

¹¹⁶ Mahjuddin, *Akhlak Tasawuf I*, (Jakarta, Kalam Mulia, 2009), 15

¹¹⁷ Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 37

Sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 218

إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَالَّذِينَ هَاجَرُوا وَجَاهَدُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ أُولَٰئِكَ يَرْجُونَ رَحْمَتَ اللَّهِ ۚ وَاللَّهُ غَفُورٌ

رَحِيمٌ

Artinya: “Sesungguhnya orang-orang yang beriman, orang-orang yang berhijrah dan berjihad di jalan Allah, mereka itu mengharapkan rahmat Allah, dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang”¹¹⁸

- g. Bersikap Takut (Al-Khauf): yaitu suatu sikap jiwa yang sedang menunggu sesuatu yang tidak disenangi dari Allah SWT. maka manusia perlu berupaya agar apa yang ditakutkan itu, tidak akan terjadi.¹¹⁹ Sikap takut kepada Allah dengan kita selalu menjalankan perintahnya dan menjauhi segala larangannya. Khauf dapat juga berarti kegalauan hati membayangkan sesuatu yang tidak di sukai yang akan menyimpannya, atau membayangkan hilangnya sesuatu yang disukainya.¹²⁰

¹¹⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, 34.

¹¹⁹ Mahjuddin, *Akhlak Tasawuf I*, 16

¹²⁰ Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, 39.

Sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Al-A'raf ayat 47

وَإِذَا صُرِفَتْ أَبْصَارُهُمْ تِلْقَاءَ أَصْحَابِ النَّارِ قَالُوا رَبَّنَا
 لَا تَجْعَلْنَا مَعَ الْقَوْمِ الظَّالِمِينَ ﴿٤٧﴾

Artinya: "Dan apabila pandangan mereka dialihkan ke arah penghuni neraka, mereka berkata: "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau tempatkan kami bersama-sama orang-orang yang zalim itu".¹²¹

Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa akhlak kepada Allah SWT adalah sifat utama yang harus dimiliki oleh manusia untuk menjadi insan yang baik sesuai ajaran Islam. Sifat-sifat baik yang harus dimiliki oleh manusia yaitu: Pertama, bertaubat adalah menyesali perbuatan buruk yang sudah dilakukannya sehingga tidak akan mengulangnya lagi. Kedua, bersabar adalah sifat menahan diri dari kesulitan yang dihadapinya dan menerima keadaan dengan ikhlas. Ketiga, bersyukur adalah sifat mengakui kenikmatan yang sudah diberikan oleh Allah SWT. Keempat, bertawakkal adalah menyerahkan segala urusan kepada Allah SWT setelah berusaha kelas dalam berikhtiar. Kelima, ikhlas adalah menghendaki keridhaan Allah SWT dan membersihkan diri dari segala individu dan duniawi. Keenam, raja' adalah sifat seseorang yang mengharap sesuatu dari Allah setelah melakukan sesuatu yang

¹²¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, 156.

diharapkannya. Ketujuh, bersikap takut adalah sikap takut seseorang ketika melakukan hal yang dilarang oleh Allah SWT, sehingga seseorang yang memiliki sifat ini akan menjauhi segala larangan dari Allah SWT.

2) Akhlak pada Sesama Manusia

Banyak sekali rincian yang dikemukakan al-Qur'an berkaitan dengan perlakuan terhadap sesama manusia.¹²² Sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 263

﴿ قَوْلٌ مَّعْرُوفٌ وَمَغْفِرَةٌ خَيْرٌ مِّنْ صَدَقَةٍ يَتَّبِعُهَا أَذَىٰ ۗ وَاللَّهُ

غَنِيٌّ حَلِيمٌ ﴿٢٦٣﴾

Artinya: "Perkataan yang baik dan pemberian maaf lebih baik dari sedekah yang diiringi dengan sesuatu yang menyakitkan (perasaan si penerima). Allah Maha Kaya lagi Maha Penyantun."¹²³

Ayat di atas menjelaskan bagaimana berakhlak kepada sesama manusia dengan tutur sapa yang baik. Mahjudin membagi akhlak kepada sesama manusia menjadi beberapa bagian yang meliputi antara lain: Belas kasih, Rasa Persaudaraan, Memberi nasehat, Memberi pertolongan, Menahan amarah, Sopan santun, suka memaafkan. Hal ini dapat diuraikan sebagai berikut:

¹²² Abudin Nata, *Akhlak*, 151.

¹²³ Al-Qur'an, 2:263.

- a. Belas kasih atau sayang (Al-Shafaqah): yaitu sikap jiwa yang selalu ingin berbuat baik dan menyantuni orang lain.¹²⁴ Bahkan Nabi Muhammad SAW berbelas kasih kepada siapapun termasuk orang-orang kafir yang selalu menentang ajaran nabi. Maka sebagai umat muslim kita harus mengikuti sikap nabi dengan bersikap belas kasih dan lemah lembut pada orang lain. Sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Ali-Imran ayat 159

فِيمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ^ط وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا^ط
 مِن حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ^ط وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ^ط وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ^ط
 فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ^ج إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٩﴾

Artinya: "Maka disebabkan rahmat dari Allah kamu berlaku lemah lembut (merasa kasihan) terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya."¹²⁵

- b. Rasa persaudaraan (Al-Ikha'): yaitu sikap jiwa yang selalu ingin berhubungan baik dengan orang lain, karena ada keterikatan batin dengannya.¹²⁶ Agama Islam memerintahkan

¹²⁴ Mahjuddin, *Akhlaq Tasawuf I*, 22.

¹²⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, 71.

¹²⁶ Mahjuddin, *Akhlaq Tasawuf I*, 23

untuk berbuat baik kepada sanak saudara atau kaum kerabat sesudah menunaikan kewajiban kepada Allah SWT.¹²⁷ Sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Ali-Imran ayat 103

فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَىٰ شَفَا حُفْرَةٍ مِّنَ
النَّارِ فَأَنْقَذَكُمْ مِّنْهَا ۚ كَذَٰلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ ءَايَاتِهِ لَعَلَّكُمْ
تَهْتَدُونَ ﴿١٠٣﴾

Artinya: “Dan ingatlah akan nikmat Allah ketika engkau dahulu bermusuh-musuhan, lalu Allah menjinakkan hatimu. Karena nikmat Allah, maka menjadilah engkau bersaudara”.¹²⁸

- c. Memberi nasehat (Al-Nasihah): yaitu suatu upaya untuk memberi petunjuk-petunjuk yang baik kepada orang lain, dengan menggunakan perkataan, baik ketika orang yang dinasehati telah melakukan hal-hal yang buruk, maupun belum. Sebab kalau dinasehati ketika ia telah melakukan perbuatan buruk, berarti diharapkan agar ia berhenti melakukannya. Tetapi kalau dinasehati ketika ia belum melakukan perbuatan itu, berarti diharapkan agar ia tidak akan melakukannya.¹²⁹

¹²⁷Rosihon Anwar, *AkhlakTasawuf* (Bandung: PustakaSetia, 2010), 109.

¹²⁸Departemen Agama RI, *Al-Qur'an danTerjemahnya*, 63.

¹²⁹Mahjuddin, *AkhlaqTasawufI*, 24

- d. Sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Al-A'raf ayat 61

قَالَ يَتَقَوْمَ لَيْسَ بِي ضَلَالَةٌ وَلَكِنِّي رَسُولٌ مِّن رَّبِّ
الْعَالَمِينَ ﴿٦١﴾

Artinya: "Nuh menjawab: "Hai kaumku, tak ada padaku kesesatan sedikitpun tetapi Aku adalah utusan dari Tuhan semesta alam".¹³⁰

- e. Memberi pertolongan (Al-Nasru): yaitu suatu upaya untuk membantu orang lain, agar tidak mengalami suatu kesulitan.¹³¹
Kita wajib membantu orang lain, apabila mereka dalam kesukaran.

Sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 270

وَمَا أَنْفَقْتُمْ مِّن نَّفَقَةٍ أَوْ نَذَرْتُمْ مِّن نَّذْرٍ فَإِنَّ اللَّهَ
يَعْلَمُهَا وَمَا لِلظَّالِمِينَ مِّنْ أَنْصَارٍ ﴿٢٧٠﴾

Artinya: "Dan apapun infak yang kamu berikan atau nazar yang kamu janjikan maka sungguh, Allah mengetahuinya. Dan bagi orang dzalim tidak ada seorang penolongpun".¹³²

¹³⁰ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, 158.

¹³¹ Mahjuddin, *Akhlaq Tasawufi*, 25.

¹³² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, 46.

f. Menahan amarah (Kazmu al-Ghaizi): yaitu upaya menahan emosi, agar tidak dikuasai oleh perasaan marah terhadap orang lain.¹³³ Orang yang marah darahnya memanas. Darah panas mengalir ke otak mempengaruhi daya berpikirnya. Akal pikiran tidak dapat bekerja secara normal karena besarnya dorongan nafsu. Apabila dorongan nafsunya sangat kuat, orang tidak lagi memikirkan benar atau salah baik atau buruk. Sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Ali-Imran ayat 134

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكَبِيمِ وَالْغَيْظِ
وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: "Orang – orang yang berinfak, baik diwaktu luang maupun sempit, dan orang yang menahan amarahnya dan memaafkan kesalahan orang lain, dan Allah mencintai orang-orang yang berbuat kebaikan".¹³⁴

g. Sopan Santun (Al-Hilmu): yaitu sikap jiwa yang lemah-lembut terhadap orang lain, sehingga dalam perkataan dan perbuatannya selalu mengandung adab-kesopanan yang mulia.¹³⁵ Sikap sopan santun sangat ketika kita berinteraksi dengan orang lain seperti berkata lemah lembut kepada orang tua dan orang lain, patuh terhadap perintah orang tua dan guru.

¹³³ Mahjuddin, *AkhlaqTasawufI*, 26

¹³⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, 20.

¹³⁵ *Ibid*, 26

Sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Hud ayat 75

إِنَّ إِبْرَاهِيمَ لَحَلِيمٌ أَوَّاهٌ مُنِيبٌ ﴿٧٥﴾

Artinya: "Sesungguhnya Ibrahim orang yang penyantun, lembut hati dan suka kembali kepada Allah".¹³⁶

- h. Suka Memaafkan (Al-Afwu): yaitu sikap dan perilaku seseorang yang suka memaafkan kesalahan orang lain yang pernah diperbuat kepadanya¹³⁷. Islam mengajarkan kepada kita untuk dapat memaafkan kesalahan orang lain tanpa harus menunggu permohonan maaf dari yang bersalah.¹³⁸

Sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Al-A'raf ayat 199

خُذِ الْعَفْوَ وَأْمُرْ بِالْعُرْفِ وَأَعْرِضْ عَنِ الْجَاهِلِينَ ﴿١٩٩﴾

Artinya: "Jadilah Engkau Pema'af dan suruhlah orang mengerjakan yang ma'ruf, serta berpalinglah dari pada orang-orang yang bodoh".¹³⁹

Berdasarkan definisi tersebut akhlak pada manusia dapat disimpulkan bahwa hendaknya kita memiliki akhlak atau sifat baik kepada manusia Allah menciptakan manusia untuk saling tolong menolong antara makhluk yang lain, selain memiliki

¹³⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, 230.

¹³⁷ Mahjuddin, *Akhlak Tasawuf I*, (Jakarta, Kalam Mulia, 2009), 28.

¹³⁸ Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 141.

¹³⁹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, 7.

akhlak yang baik kepada Allah SWT kita juga harus memiliki akhlak yang baik kepada sesama manusia karena kita hidup di dunia ini dengan bersosial bukan individu. Manusia hendaknya memiliki sifat yang baik didalam kehidupannya meliputi antara lain: Pertama, belas kasih adalah sikap yang selalu ingin berbuat baik kepada orang lain tanpa pandang bulu. Kedua, rasa persaudaraan adalah sikap yang selalu ingin berhubungan baik kepada orang lain, karena ada ikatan batin yang kuat. Ketiga, memberi nasehat adalah suatu sikap yang memberikan petunjuk baik kepada orang lain baik yang sudah melakukan kesalahan ataupun belum melakukan kesalahan. Keempat, memberi pertolongan adalah suatu upaya membantu orang lain untuk tidak mengalami kesulitan. Kelima, menahan amarah adalah sikap menahan emosi agar tidak mudah mempunyai perasaan marah dalam dirinya. Keenam, Sopan santun adalah tingkah laku seseorang yang lemah lembut kepada orang lain. Ketujuh, suka memaafkan adalah sikap memberikan maaf kepada orang yang sudah membuat kesalahan terhadap dirinya. Jadi apabila manusia memiliki sifat-sifat tersebut maka hidupnya akan penuh dengan kedamaian dan ketentraman.

3. Kajian teori tentang hubungan *adversity quotient* dengan akhlak

Adversity quotient adalah kecerdasan individu dalam berfikir, mengontrol, mengelola, dan mengambil tindakan dalam menghadapi

kesulitan, hambatan atau tantangan hidup, serta mengubah kesulitan maupun hambatan tersebut menjadi peluang untuk meraih kesuksesan.

Bahwasanya, tidak ada manusia yang tidak memiliki masalah dalam hidupnya. Berbagai permasalahan datang silih berganti mulai dari yang ringan sampai yang berat. Pada titik inilah manusia sering dihindangi rasa putus asa. Islam tidak mengajarkan umatnya untuk cepat berputus asa dalam menghadapi cobaanya, penanaman ilmu dan nilai-nilai yang luhur kepada manusia akan menjadikan manusia yang bermoral, sedangkan istilah moral, kesusilaan, kesopanan dan akhlak sama pengertiannya untuk menyatakan perbuatan manusia. Ilmu akhlak adalah sama pengertiannya sebagai suatu ilmu, yang digunakan untuk mencari suatu sistem yang dapat dijadikan pedoman bagi manusia, untuk melakukan perbuatan baik.¹⁴⁰

Manusia yang mempunyai akhlak yang baik tentunya memiliki sifat sabar dalam menghadapi cobaan yang sedang diterimanya, bersabar yaitu suatu sikap yang betah atau menahan diri pada kesulitan yang dihadapinya. Tetapi tidak berarti bahwa sabar itu langsung menyerah tanpa upaya melepaskan diri dari kesulitan yang dihadapi oleh manusia.¹⁴¹ Jadi sudah jelas bahwasanya apabila seseorang mempunyai akhlak yang baik dalam kehidupannya tidak akan mudah berputus asa dalam menghadapi kesulitan, karna dalam akhlak yang baik terdapat sifat sabar, tawakal, ikhtiar kepada Allah.

¹⁴⁰ Mahjuddin, *Akhlak Tasawuf I*, 8.

¹⁴¹ Ibid, 11.

BAB III

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah dan Perkembangan Berdirinya Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Tahun 2017

Pondok pesantren Bustanul Ulum bertempat di jalan KH. Abdullah Yaqin No. 1-5 Desa Mlokorejo Kecamatan Puger Kabupaten Jember Propinsi Jawa Timur. Secara legal lembaga ini resmi didirikan oleh KH. Abdullah Yaqin (Alm) pada tahun 1943 yang awalnya oleh KH. Harun (Alm) dan dilanjutkan oleh KH. Irsyad Hasyim (Alm).

Pada tahun 1956 dibentuklah sebuah yayasan oleh pengasuh pesantren yang difungsikan sebagai penanggung/pelindung seluruh lembaga yang berada dalam asuhan pondok pesantren. Yayasan tersebut awalnya diberi nama Yayasan Wakaf Pendidikan Islam (YWPI) yang kemudian dirubah menjadi Yayasan Wakaf Sosial Pendidikan Islam (YWSPI). Perubahan tersebut bermaksud untuk mengakomodasi permasalahan sosial masyarakat yang ada di warga sekitar pesantren.

Selanjutnya yayasan tersebut membawahi tiga jenis lembaga yaitu di bidang perwakafan, sosial, dan pendidikan Islam (sesuai namanya). Untuk bidang perwakafan berfungsi untuk menginventarisir seluruh wakaf yang menjadi aset yayasan berikut pemanfaatannya. Sedangkan lembaga-lembaga yang tergolong pada bidang pendidikan dibagi menjadi tiga jenis yaitu lembaga pendidikan formal (seperti RA/TK, SD/MI,

SMP/MTs, dan SMA/MA, lembaga non formal (seperti TPQ, Madrasah Diniyah Ibtidaiyah, Tsanawiyah, dan Madrasatul Qur'an Al-Lailiyah), dan lembaga informal (seperti Kelompok Belajar Paket B, keaksaraan fungsional/kf, dan kursus kewirausahaan warga desa/kwd).

Selain lembaga-lembaga pendidikan di atas, pesantren juga membekali para santri dengan berbagai keterampilan dan kemampuan tambahan yang dikemas dalam kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan-kegiatan yang dimaksud antara lain: pramuka, seni bela diri, kerajinan membatik, kerajinan menjahit, desain grafis, hadrah, olah raga, tata boga, teater, dan lain-lain.

2. Profil Pondok Pesantren Bustanul Ulum Tahun 2017

- a. Nama Pondok Pesantren : Bustanul Ulum
- b. No Statistik : 510035090007
- c. Tahun Berdiri : 1943
- d. Alamat Yayasan : Jl. KH.Abdullah Yaqin No. 1-5
Mlokorejo Kecamatan Puger Kabupaten
Jember Propinsi Jawa Timur
Kode Pos : 68164
- e. Telepon/HP/FaX : (0336) 721444
08123492672 / 085749495003
082 301 594 478 (syafiudin ; sekretaris)
- f. Email : ppbu.mlokorejo@gmail.com
- g. Website : www.mlokorejo.blogspot.com

- h. Kategori Pontren : Salafiyah dan ‘Amiyah
- i. Status Pondok Pesantren : Pusat
- j. Luas Lahan/Tanah : 21.000 m²
- k. Nama pengasuh Pondok : KH. Syamsul Arifin Abdullah
- l. Jabatan lain : Ketua Pengurus Besar Yayasan Wakaf
Sosial Pendidikan Islam.¹⁴²

3. Letak Geografis Pondok Pesantren Mifathul Ulum

Pondok Pesantren Bustanul ulum berada di kawasan Mlokorejo, tepatnya di jl. KH. Abdullah Yaqin No. 1-5 Desa Mlokorejo Kecamatan Puger Kabupaten Jember. Adapun batas-batas letak geografisnya sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Sungai dan perkampungan warga.
- b. Sebelah Selatan : SMP Plus dan SMA Plus Bustanul Ulum
- c. Sebelah Barat : Sungai dan perkampungan warga.
- d. Sebelah Timur : Persawahan.¹⁴³

4. Data Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Miftahul Ulum

Sarana dan prasarana merupakan fasilitas yang tersedia dan mendukung berlangsungnya seluruh kegiatan Pondok Pesantren Bustanul Ulum. Dibawah ini kami sajikan tabel fasilitas bangunan Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Kecamatan Puger Kabupaten Jember tahun 2017.

¹⁴²Dokumentasi, 14 Juli 2017.

¹⁴³ Observasi, 7Juli 2017.

Tabel 3.1
Data Sarana Dan Prasarana
Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Tahun 2017¹⁴⁴

No	Jenis Ruangan	Kondisi	Jumlah
1	2	3	4
1	Kediaman pengasuh	Baik	3
2	Asrama	Baik & rusak ringan	108
3	Kantor pondok pesantren	Perlu renovasi	2
4	Kantor yayasan	Perlu renovasi	1
5	Kantor RA	Baik	1
6	Kantor MI	Baik	1
7	Kantor SMP	Baik	1
8	Kantor SMA	Baik	1
9	Kantor Madin	Perlu renovasi	2
10	Kantor kejar paket B/KF/KWD	Perlu renovasi	1
11	Laboratorium Bahasa	Baik	1
12	Laboratorium Komputer	Baik	2
13	Laboratorium IPA	Baik	1
14	Perpustakaan	Baik	1
15	Ruang kursus bahasa asing	Perlu renovasi	4
16	Ruang auditorium	Baik	1
17	Musholla	Rusak berat	2
18	Kamar mandi/WC	Baik	64
19	Tempat wudhu	Baik	4
20	Sumur artesis	Baik	1
21	Koperasi/toko	Baik	2
22	Kantin	Perlu renovasi	2
23	Lapangan olah raga	Rusak ringan	2
24	Tempat sampah	Rusak ringan	40
25	Tempat parkir	Perlu renovasi	1
26	Tempat jemuran	Perlu renovasi	2
27	Dapur	Perlu renovasi	1
28	Gudang	Perlu renovasi	1

Keterangan kolom :

Kolom No 1 : nomor urut

Kolom No 2 : jenis ruangan

Kolom No 3 : kondisi

Kolom No 4 : jumlah

¹⁴⁴ Dokumentasi, 14 Juli 2017.

5. Visi dan Misi pondok pesantren Bustanul Ulum

Visi dan misi pondok pesantren Bustanul Ulum, yaitu:

a. Visi

Visi pondok pesantren Bustanul Ulum adalah:

“Menjadi pondok pesantren yang berfungsi sebagai pusat keilmuan dalam mempersiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas serta berhias iman dan takwa”

b. Misi

Misi pondok pesantren Bustanul Ulum adalah:

“Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pada mutu, baik secara keilmuan maupun secara moral sehingga dapat mencetak sumber daya manusia yang tafaqquh fiddin dan berlandaskan iman dan takwa”.¹⁴⁵

6. Data Pengajar dan Bidang Studi Madin Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo

Personalia Pondok Pesantren Bustanul Ulum adalah dewan pengasuh, ustad/ustadzah dan tenaga administrasi yang mempunyai tugas dan tanggung jawab terhadap pondok pesantren. Data-data mengenai dewan pengasuh, ustad/ustadzah dan tenaga administrasi beserta bidang studi yang diajarkan akan dijelaskan dalam beberapa tabel berikut ini.

Tabel 3.2
Bidang Studi yang diajarkan di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Tahun 2017¹⁴⁶

No	Bidang Studi MADIN Unggulan	Ket
1	2	3
1	Akhlak	–
2	Tafsir	–
3	Hadist	–
1	2	3

¹⁴⁵ Dokumentasi, 14 Juli 2017

¹⁴⁶ Dokumentasi, 14 juli 2017

4	Nahwu	–
5	Fiqih	–
6	Balaghah	–
7	Kailani	–
8	Imrithi	–
9	Bahasa Arab	–
10	Tauhid	–
11	Tarikh	–
12	Tajwid	–
13	Jurmiyah	–
14	Q.Tsimar	–
15	Fara'idh	–
16	Maqshud	–
17	Q.Ilal	–
18	Khot	–
19	Ushul Fiqh	–
20	F.Nisa'	–

Keterangan kolom :

Kolom No 1 : nomor urut

Kolom No 2 : Bidang studi

Kolom No 3 : keterangan

IAIN JEMBER

Tabel 3.3
Data Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan MADIN Unggulan
Bustanul Ulum Mlokorejo Tahun 2017¹⁴⁷

Tenaga Edukatif		Jabatan	Jumlah	
No	NAMA		Jam	Hari
1	2	3	4	5
1	R. H. Abdullah Hanani S.A, M.Hum	Dewan Pengasuh	3	2
2	DR. H. Robitul Firdaus, S.H.I. M.S.I	Dewan Pengasuh	2	1
3	R. H. Abdul Mughits S.A, L.C	D.P / Ka. Ulya	4	2
4	R. Misbahul Munir	Dewan Pengasuh	2	1
5	H. Hasan Baisuni	Ustadz	5	3
6	Moch. Muslimin	Ustadz	4	2
7	H. Abdullah Hamush	Ustadz	2	2
8	H. Ach. Taufiqullah	Ustadz	2	1
9	Ali Wafa, S.Pd.I	Ka. Wustho	12	6
10	Saiful Badri saifuddin Zuhri	Ka. Ula	10	6
11	M. Saifuddin Zuhri, S.Pd.I	Walas II U	6	3
12	Shofiyyuddin, S.Pd.I	Waka Kurikulum	9	5
13	M. Lutfi Sudahri, S.Pd.I	Walas I U	10	5
14	M. Sirajuddin, S.Pd.I	Walas I W	6	3
15	M. Sholihin, S.Hum	Walas IV A	10	5
16	A. Lutfi Hamidi, S.Pd.I	Walas III B	4	2
17	Muhyiddin, S.Hum	Walas II W	4	2
18	Sufyan Tsauri	Walas II B	4	2
19	M. Zainuddin MZ	Walas II A	12	6
20	Mahruji Robiatu R	T. Administrasi	8	4
21	Abdul Muiz Bukhari	Walas III A	6	3
22	Abdul Lathif	Ustadz	6	4
23	M. Sholeh Misnari	Walas I B	10	5
24	Imam Hanafi	Walas I A	6	3
25	Syadidul Abror	Bendahara	—	6
26	Ning Siti Ernawati, S.Sos.I, M.Pd.I	Dewan Pengasuh	5	3
27	Ning Hj. Sulthonah, S.Pd.I	Dewan Pengasuh	4	2
28	Ning Hj. Hanifah Abdul Halim	Dewan Pengasuh	2	2
29	Siti Wasiah	Walas II W	8	4
30	Makhtumatul Istifadlah	Walas IV A	6	3
31	Siti Zailiyah	Walas I W	6	3
32	Hamimah	Walas III C	6	3
33	Siti Karimatul Aimmah	Walas IV D	8	4
34	Umdatul Mahmudah	Walas II C	4	2
35	Indah Rumiati	Walas III D	4	2
36	Uswatun Hasanah	Walas II D	8	4

¹⁴⁷ Dokumentasi, 14 Juli 2017.

1	2	3	4	5
37	Eka Junianti	Walas I D	4	4
38	Failatul Hasanah	Walas I C	6	3
39	Nurul Faiqoh	Bendahara	8	6
40	Nurul Hafitri	Ustadzah	4	2
41	Siti Asia	Ustadzah	4	4
42	Dzurriyatul Barirah	Ustadzah	8	5
43	Hilmi Harisah Muthohharah	Ustadzah	6	4

Keterangan Kolom :

Kolom No 1 : nomor urut

Kolom No 2 : nama tenaga edukatif

Kolom No 3 : jabatan

Kolom No 4 : jumlah jam

Kolom No 5 : jumlah hari

7. Jadwal Kegiatan Santri

Berikut daftar Jadwal kegiatan santri di Pondok Pesantren Bustanul

Ulum Mlokorejo selama 24 jam, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.4
Jadwal Kegiatan Santri
Pondok Pesantren Bustanul Ulum
Mlokorejo Tahun 2017¹⁴⁸

No	Alokasi waktu	Kegiatan
1	03.00 – 04.00	Sholat tahajud
2	04.00 – 04.30	Sholat rakaat fajar dan shubuh
3	04.30 – 05.45	Mudzakar dars (belajar)
4	05.45 – 06.30	Mengaji kitab
5	06.30 – 07.00	Persiapan sekolah formal (mi, smp, sma)
6	07.00 – 12.50	Sekolah formal
7	12.50 – 14.00	Sholat dhuhur dan istirahat siang

¹⁴⁸ Dokumentasi, 14 Juli 2017.

8	14.00 – 17.00	Sekolah non formal (madin ula, wustho & ulya) & sholat ashar
9	17.00 – 17.30	Persiapan ke masjid (sholat magrib)
10	17.30 – 18.30	Sholat magrib
11	18.30 – 19.30	Mengaji al qur'an (madrasatul qur'an al lailiyah)
12	19.30 – 20.00	Sholat isya'
13	20.00 – 21.00	Mengaji kitab
14	21.00 – 22.00	Program bahasa (english center & markaz arab)
15	22.00 – 03.00	Istirahat malam

Keterangan Kolom:

Kolom No 1: nomor urut

Kolom No 2: alokasi waktu

Kolom No 3: kegiatan

8. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Bustanul Ulum

Struktur kepengurusan dibentuk dengan tujuan segala kegiatan dapat terkontrol dan terorganisi dengan tertib. Struktur Kepengurusan dapat dilihat pada Lampiran 7.

B. Penyajian Data

Penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen utama yaitu angket (kuisisioner) dengan jumlah pernyataan dari variabel X (*adversity quotient*) berjumlah 28 dan variabel Y (akhlik santri) dengan jumlah pernyataan 61. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Stratified Proportional random sampling* dengan jumlah responden 277. Adapun nama-nama responden tersebut akan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.5
Daftar Nama Responden Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo
Tahun 2017¹⁴⁹

No Resp	Nama santri	L/P	MADIN	Kelas
1	2	3	4	5
1	Rian Alvian	L	Ula	I A
2	Ahmad Misbahuddin	L	Ula	I A
3	Noval Almadani	L	Ula	I A
4	Jarjis Salman al-Farisi	L	Ula	I A
5	Riski Hasbullah	L	Ula	I A
6	Hikmal Khoirullah	L	Ula	I A
7	Salman al-Farisi	L	Ula	I A
8	Muhammad Ali Gufron	L	Ula	I A
9	Ibrahim Adha	L	Ula	I A
10	Yasir Abadi	L	Ula	I A
11	Hoirul Nasihin	L	Ula	I A
12	Wahyu Arianto	L	Ula	I A
13	Ali Muchdor	L	Ula	I B
14	Hikmal Hasan	L	Ula	I B
15	Muhammad Zayyadi	L	Ula	I B
16	Showabi Ikhsan	L	Ula	I B
17	Lifa Sugiandika	L	Ula	I B
18	Wahyu Yulianza	L	Ula	I B
19	Rudi Hakim Hakiki	L	Ula	I B
20	Nazhif Ahmad Gabriel Ananta	L	Ula	I B
21	Muhammad Syafi'uddin	L	Ula	I B
22	Muhammad Rendi	L	Ula	I B
23	Muhammad Ali Fikri	L	Ula	I B
24	Muhammad Syahrullah	L	Ula	I B
25	Achmad Reza Mu'afa	L	Ula	I B
26	Siti Kamila	P	Ula	I C
27	Fitri Fatmawati	P	Ula	I C
28	Zahrotul Qolby	P	Ula	I C
29	Musrifatus Sholeha	P	Ula	I C
30	Nur Alysa Fransisca	P	Ula	I C
31	Fatma Rosa Amalia	P	Ula	I C
32	Novita Sari	P	Ula	I C
33	Siti Hanifa	P	Ula	I C
34	Kharisma Yogiana Marisa	P	Ula	I C
35	Nadia Alfiatus Sholiha	P	Ula	I C
36	Roikotus Sahirah	P	Ula	I C
37	Wadidatul Hasanah	P	Ula	I C

¹⁴⁹ Dukumentasi, 02 Agustus 2017.

1	2	3	4	5
38	Mahibbatul Lubbabah	P	Ula	I C
39	Edriya Isna Faliha	P	Ula	I D
40	Intan Salsabila	P	Ula	I D
41	Kholifah	P	Ula	I D
42	Siti Musdhalifah	P	Ula	I D
43	Arini Ayu Kusumawati	P	Ula	I D
44	Faiqotun Nikmah	P	Ula	I D
45	Qurrotun A'yu Nina	P	Ula	I D
46	Fifin Miftahur Rohmah	P	Ula	I D
47	Iim Imroatul Hasanah	P	Ula	I D
48	Khulusun Niati	P	Ula	I D
49	Mawar	P	Ula	I D
50	Putri Aprillia Wulandari	P	Ula	I D
51	Siti Puspa Ningrum	P	Ula	I D
52	Muhammad Khoirur Rozikin	L	Ula	II A
53	Muhammad Nur Rizky	L	Ula	II A
54	Abdul Majid	L	Ula	II A
55	Muhammad Imron Rosadi	L	Ula	II A
56	Ahmad Faiz	L	Ula	II A
57	Mahrus Hidayat	L	Ula	II A
58	Muhammad Muhsin Rofiqi	L	Ula	II A
59	Mohammad Hasbullah	L	Ula	II A
60	Azriel Apriansyah Haki	L	Ula	II A
61	Muhammad Ulil Albab	L	Ula	II A
62	Muhammad Alit Saputra	L	Ula	II A
63	Muhammad Khoirul Frizal	L	Ula	II A
64	Muhammad Akbar Hidayat	L	Ula	II A
65	Faril Adila	L	Ula	II B
66	Nanda Dimas Hidayat	L	Ula	II B
67	Achmad Arif Gunawan	L	Ula	II B
68	Ahmad Fawaid	L	Ula	II B
69	Muhammad Noval	L	Ula	II B
70	Hendrajid	L	Ula	II B
71	Muhammad Ulul Albi	L	Ula	II B
72	Muhammad Rofiki	L	Ula	II B
73	Achmad Bahrul Huda	L	Ula	II B
74	Fauzan Kholis	L	Ula	II B
75	Acmad Rizky Tomash	L	Ula	II B
76	Muhammad Ridho	L	Ula	II B
77	Arif Rahman	L	Ula	II B
78	Hildatus Sakinah	P	Ula	II C
79	Aulia Fatimah Az-Zahro	P	Ula	II C
80	Nur Hafiza	P	Ula	II C

1	2	3	4	5
81	Siti Muzayana	P	Ula	II C
82	Wardatul Maghfiroh	P	Ula	II C
83	Avivah Nurul Aini	P	Ula	II C
84	Dina Nafisah	P	Ula	II C
85	Umi Masrurroh	P	Ula	II C
86	Khofiliatus Zahro	P	Ula	II C
87	Fika Aprilia	P	Ula	II C
88	Vadila Viana Dewi	P	Ula	II C
89	Ihanul Ghorom	P	Ula	II C
90	Wildatuz Zahro	P	Ula	II C
91	Utammah Laila Malik	P	Ula	II D
92	Adelia Dwi Wardani	P	Ula	II D
93	Andini Nur Kamila	P	Ula	II D
94	Silfiana	P	Ula	II D
95	Inti Dian Humairah	P	Ula	II D
96	Wildatun Hasanah Putri	P	Ula	II D
97	Siti Rofikoh	P	Ula	II D
98	Amita Devi Sintia Amarta	P	Ula	II D
99	Yasfuma Fadhoilatul Masruron	P	Ula	II D
100	Eka Putri Bunga Lestari	P	Ula	II D
101	Ike Lailatul Mukarromah	P	Ula	II D
102	Fahra Sails	P	Ula	II D
103	Diah Novita	P	Ula	II D
104	Ikmalus Sholihin	L	Ula	III A
105	Ahmad Anwar	L	Ula	III A
106	Rizal Idam	L	Ula	III A
107	Muhammad Fikri	L	Ula	III A
108	Abdul Ghani Fahmi	L	Ula	III A
109	Helmi Aziz	L	Ula	III A
110	Ahmad Fauzan	L	Ula	III A
111	Dimas Rivandi	L	Ula	III A
112	Ali Majid	L	Ula	III A
113	Ahmad Zainuri	L	Ula	III A
114	Abdur Rouf	L	Ula	III A
115	Ahmad Afandi	L	Ula	III A
116	Yoga Aprianto	L	Ula	III A
117	Khoirul Jat Miko	L	Ula	III B
118	Abdul Malik Alimul Ghani	L	Ula	III B
119	Aad Taufik Hidayat	L	Ula	III B
120	Muhammad Syahril Mubarak	L	Ula	III B
121	Muhammad Ahkanul Faraid	L	Ula	III B
122	Muhammad Abdul Wafi	L	Ula	III B
123	Muhammad Ilham Syarahil	L	Ula	III B

1	2	3	4	5
124	Nur Wahid	L	Ula	III B
125	Ahmad Dasuki	L	Ula	III B
126	Muhammad Abdur Rahim	L	Ula	III B
127	Wildan Mujtaba	L	Ula	III B
128	Nafi' Maula	L	Ula	III B
129	Adi Chandra Pratama	L	Ula	III B
130	Asna Oktavia	P	Ula	III C
131	Aini Atul Latifa	P	Ula	III C
132	Siti Febi Yulianti	P	Ula	III C
133	Huzaimah	P	Ula	III C
134	Maghfirotul jannah	P	Ula	III C
135	Sindy Astika Putri Ananta	P	Ula	III C
136	Nina Maulidah Khasanah	P	Ula	III C
137	Siti Kurrota A'yun	P	Ula	III C
138	Siti Munawaroh	P	Ula	III C
139	Afiatus Shaliha	P	Ula	III C
140	Nur Istianah	P	Ula	III C
141	Nadia Rahmania Putri	P	Ula	III C
142	Mahmudha	P	Ula	III C
143	Dwi Naila Mutiah	P	Ula	III D
144	Fitri Ayu Ningrum	P	Ula	III D
145	Nurul Firdausah	P	Ula	III D
146	Siti Nur Haliza	P	Ula	III D
147	Nurhidayati	P	Ula	III D
148	Roiqotul Diah	P	Ula	III D
149	Imro'atus Sholihah	P	Ula	III D
150	Shinta Devi Hariyani	P	Ula	III D
151	Robiatul Adawiyah	P	Ula	III D
152	Silfiyatul Masrurroh	P	Ula	III D
153	Siti Sofiatun Hasanah	P	Ula	III D
154	Rismawati	P	Ula	III D
155	Hoirul Nisa'	P	Ula	III D
156	Ahmad Nurul Fajar	L	Ula	IV A
157	M danil Amrullah	L	Ula	IV A
158	Abu Sairi	L	Ula	IV A
159	Misbahul Munir	L	Ula	IV A
160	Moh Andre Baidhowi	L	Ula	IV A
161	Shofi Fahrul Rozy	L	Ula	IV A
162	Ahmad Faizy	L	Ula	IV A
163	Ahmad Fahmi Kafaby	L	Ula	IV A
164	Moh Ihsan Haqiqi	L	Ula	IV A
165	Abdul Ghalis	L	Ula	IV A
166	Syamsul Hadi	L	Ula	IV A

1	2	3	4	5
167	Mahmud	L	Ula	IV A
168	Angga Prayoga	L	Ula	IV A
169	Andre Irawan	L	Ula	IV B
170	Achmad Bustomi Fawaid	L	Ula	IV B
171	Muslim Firmansyah	L	Ula	IV B
172	Moh. Sya'roni	L	Ula	IV B
173	Faqih	L	Ula	IV B
174	Achmad Syihabuddin	L	Ula	IV B
175	Abdurrohman Haris	L	Ula	IV B
176	M. Ikhsan	L	Ula	IV B
177	Khoirul Muchtar	L	Ula	IV B
178	Ali Wafa	L	Ula	IV B
179	M. Faruq	L	Ula	IV B
180	Noval	L	Ula	IV B
181	Arik Kurniawan	L	Ula	IV B
182	Siti Nur Khofifah	P	Ula	IV C
183	Lailatul Qomariyah	P	Ula	IV C
184	Indana Zulfa	P	Ula	IV C
185	Halimatus Sa'diyah	P	Ula	IV C
186	Nala Hamidatun Musodiqoh	P	Ula	IV C
187	Mufidatul Azizah	P	Ula	IV C
188	Aida Zaki Ulfiani	P	Ula	IV C
189	Zubaida	P	Ula	IV C
190	Nafira Dwi Susanti	P	Ula	IV C
191	Alviana Nur Fadilah	P	Ula	IV C
192	Kavimatul Fauziah	P	Ula	IV C
193	Muthowwifah	P	Ula	IV C
194	Siti Fitriani Afifah	P	Ula	IV C
195	M. Fikri Ulumuddin	L	Wustho	I A
196	M. Dimas Rifandi	L	Wustho	I A
197	M.Ranjif Al Farisi	L	Wustho	I A
198	M. Sya'roni	L	Wustho	I A
199	M.Iqbal Ridha	L	Wustho	I A
200	M.rofiqi	L	Wustho	I A
201	Royyan Rofiki	L	Wustho	I A
202	Farhat Hasan	L	Wustho	I A
203	Dani Septa	L	Wustho	I A
204	Alfin Maulana	L	Wustho	I A
205	Husen Abdilah	L	Wustho	I A
206	Anis Watus Sholihah	p	Wustho	I B
207	Noviatarari	p	Wustho	I B
208	Rodhiyah	p	Wustho	I B
209	Umi Faruk	p	Wustho	I B

1	2	3	4	5
210	Shobichah	p	Wustho	I B
211	Septiana Nur Laili	p	Wustho	I B
212	Nur Hidayatul K	p	Wustho	I B
213	Amelia Uswatun	p	Wustho	I B
214	Asri Dewi Riski	p	Wustho	I B
215	Faiqoturrohmah	p	Wustho	I B
216	Himayatul Faizah	p	Wustho	I B
217	Riko Santoso	L	Wustho	II A
218	Yusuf Adi Irawan	L	Wustho	II A
219	Ahmad Saiful Rizal	L	Wustho	II A
220	Achmad Ubaidillah	L	Wustho	II A
221	Rico Hidayat	L	Wustho	II A
222	Fatkhur Rohman	L	Wustho	II A
223	M. Danil Amrullah	L	Wustho	II A
224	M. Fahrizal	L	Wustho	II A
225	M. Rio Saputra	L	Wustho	II A
226	M. Lukmanul Hakim	L	Wustho	II A
227	M. Rionis Rosidi	L	Wustho	II A
228	M. Agus Saputra	L	Wustho	II A
229	Iklil Syafiqoh	P	Wustho	II B
230	Ana Naiba M	P	Wustho	II B
231	Lu'luul Mahsunah	P	Wustho	II B
232	Siti Amalia	P	Wustho	II B
233	Huri Iftihatus	P	Wustho	II B
234	Siti Lutfiatur Rohma	P	Wustho	II B
235	Izzatil Wafia	P	Wustho	II B
236	Iin Rofiatun Nisa'	P	Wustho	II B
237	Faiqotul	P	Wustho	II B
238	Yusriyatus Rohmah	P	Wustho	II B
239	Rita Afkaina	P	Wustho	II B
240	Siti Musyarrafah	P	Wustho	II B
241	Imam Syafi'i Muhammad	L	Ulya	I A
242	Miftahul Jannah	L	Ulya	I A
243	Ahmad Masyhur	L	Ulya	I A
244	Irfan Nur Rohman	L	Ulya	I A
245	Hasyim Asy'ari	L	Ulya	I A
246	Abdul Wasi'	L	Ulya	I A
247	Mohammad	L	Ulya	I A
248	Syaiful	L	Ulya	I A
249	Habib Reza	L	Ulya	I A
250	Lutviatul Maulida	P	Ulya	I B
251	Ifa Ratna Malika	P	Ulya	I B
252	Khorinna	P	Ulya	I B

1	2	3	4	5
253	Elok Faiqoh	P	Ulya	I B
254	Siti Sofia	P	Ulya	I B
255	Wardatus Sholeha	P	Ulya	I B
256	Alya Nailatus Zafira	P	Ulya	I B
257	Rifatul Humairo	P	Ulya	I B
258	Novita Dewi Safitri	P	Ulya	I B
259	Ubaidillah Ahmad	L	Ulya	II A
260	M. Syadidul Abror	L	Ulya	II A
261	Luthfi	L	Ulya	II A
262	Habib Lutfi Syaiful	L	Ulya	II A
263	Jamaluddin	L	UI	II A
264	Moh. Senol Afandi	L	Ulya	II A
265	Syukkur	L	Ulya	II A
266	Muhammad Sajjad	L	Ulya	II A
267	Rifqi Hasbullah	L	Ulya	II A
268	Rifatul Aliyah	P	Ulya	II B
269	Nur Diana	P	Ulya	II B
270	Agis Aprilia	P	Ulya	II B
271	Qurrota A'yun	P	Ulya	II B
272	Keisah Azizatul Arfania	P	Ulya	II B
273	Dewi Ayu Ningsih	P	Ulya	II B
274	Eka Sri Agustini	P	Ulya	II B
275	Karimatul Hasanah	P	Ulya	II B
276	Nur Masruroh	P	Ulya	IIB
277	Nabila Azmy Aulia	P	Ulya	II B

Keterangan kolom :

Kolom No. 1 : nomor urut responden

Kolom No. 2 : nama-nama Responden

Kolom No. 3 : keterangan jenis kelamin

Kolom No. 4 : madin

Kolom No. 5 : kelas madrasah diniyah.

Untuk memenuhi Kriteria sebuah penelitian yang dianggap sebagai penelitian ilmiah maka kecermatan pengukuran sangat diperlukan. Untuk itu diperlukan uji validitas dan uji reliabelitas, jumlah

pertanyaan angket dan skoring instrument yang harus dipenuhi sebagai berikut:

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Sebelum instrumen pernyataan di dalam tes dan angket dianalisis, seluruh butir pertanyaan diuji terlebih dahulu yaitu uji validitas dan uji reliabilitas karena instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel.

Pengujian validitas butir menggunakan korelasi *product moment* dengan angka kasar, rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : Jumlah subjek penelitian

$\sum XY$: Jumlah hasil perkalian tiap-tiap skor asli dari X dan Y

$\sum X$: Jumlah skor asli variabel X

$\sum X^2$: Jumlah skor X kuadrat

$\sum Y$: Jumlah skor asli variabel Y

$\sum Y^2$: Jumlah skor Y kuadrat

Ketentuan bahwa angket dinyatakan valid atau invalid (tidak valid) adalah apabila r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} ($r_h \geq r_t$) maka dapat dinyatakan valid. Begitu juga sebaliknya apabila r_{hitung} lebih kecil daripada r_{tabel} ($r_h < r_t$). maka dapat dinyatakan tidak valid. Setelah melakukan perhitungan terlebih dahulu nilai r_{hitung} dikonsultasikan

dengan nilai r *product moment* (r_{tabel}). Untuk mengetahui nilai r_{tabel} , maka ditentukan terlebih dahulu derajat kebebasannya (db) dengan rumus sebagai berikut:.

$$\begin{aligned} db &= N - nr \\ &= 30 - 2 \\ &= 28 \end{aligned}$$

Setelah diasosiasikan pada tabel *product moment* dapat dilihat pada Lampiran 8, dengan taraf signifikansi 5%, maka diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,361$. Berikut hasil uji validitas instrumen tentang *adversity quotient* di sajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Tentang *Adversity Quotient* (X)

No butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
1	2	3	4
1	0,445	0,361	valid
2	0,505	0,361	valid
3	0,287	0,361	tidak valid
4	0,165	0,361	tidak valid
5	0,198	0,361	tidak valid
6	0,266	0,361	tidak valid
7	0,283	0,361	tidak valid
8	0,352	0,361	tidak valid
9	-0,135	0,361	tidak valid
10	0,403	0,361	valid
11	0,372	0,361	valid
12	0,449	0,361	valid
13	0,125	0,361	tidak valid
14	0,373	0,361	valid
15	0,474	0,361	valid
16	0,432	0,361	valid
17	0,287	0,361	tidak valid
18	-0,192	0,361	tidak valid
19	0,562	0,361	valid
20	0,526	0,361	valid

1	2	3	4
21	0,135	0,361	tidak valid
22	0,681	0,361	valid
23	0,395	0,361	valid
24	0,254	0,361	tidak valid
25	0,064	0,361	tidak valid
26	0,525	0,361	valid
27	0,167	0,361	tidak valid
28	0,439	0,361	valid
29	0,339	0,361	tidak valid
30	0,163	0,361	tidak valid
31	0,528	0,361	valid
32	0,516	0,361	valid
33	0,258	0,361	tidak valid
34	0,062	0,361	tidak valid
35	0,545	0,361	valid
36	0,475	0,361	valid
37	0,336	0,361	tidak valid
38	0,335	0,361	tidak valid
39	-0,156	0,361	tidak valid
40	0,594	0,361	valid
41	0,513	0,361	valid
42	0,125	0,361	tidak valid
43	0,299	0,361	tidak valid
44	0,540	0,361	valid
45	0,393	0,361	valid
46	0,309	0,361	tidak valid
47	0,288	0,361	tidak valid
48	0,447	0,361	valid
49	0,667	0,361	valid
50	0,199	0,361	tidak valid
51	0,602	0,361	valid
52	0,139	0,361	tidak valid
53	0,615	0,361	valid
54	0,414	0,361	valid
55	0,164	0,361	tidak valid
56	-0,426	0,361	tidak valid
57	0,046	0,361	tidak valid
58	0,414	0,361	valid
59	0,269	0,361	tidak valid
60	0,335	0,361	tidak valid
61	0,190	0,361	tidak valid
62	0,312	0,361	tidak valid
63	-0,046	0,361	tidak valid

1	2	3	4
64	0,245	0,361	tidak valid
65	-0,121	0,361	tidak valid
66	0,227	0,361	tidak valid

Keterangan kolom :

Kolom No. 1 : nomor butir

Kolom No. 2 : r_{hitung}

Kolom No. 3 : r_{tabel}

Kolom No. 4 : kesimpulan

Hasil uji coba validitas pada Tabel 3.5 tentang *adversity quotient* dapat dilihat pada Lampiran 2.

Untuk lebih jelasnya validitas instrumen angket pada variabel *adversity quotient* menyatakan bahwa 28 butir pernyataan dari 66 butir pernyataan dinyatakan valid. Butir-butir yang tidak valid akan dihapus dan disusun kembali penomorannya.

Selanjutnya dilakukan pengujian reliabilitas instrumen, berikut hasil perhitungan reliabilitas dengan rumus *alpha*, yaitu:

Diketahui: $n = 28$ (butir yang valid), $\sum S_i^2 = 12,0448$ (jumlah varian skor), $S_i^2 = 52,758$ (varian total) untuk variabel *adversity quotient*. Hasil uji reliabelitas dapat dilihat pada Lampiran 3.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_i^2} \right) = \left(\frac{28}{28-1} \right) \left(1 - \frac{12,044}{52,758} \right) = 0,801$$

Hasil perhitungan nilai reliabilitas pada variabel X diperoleh = 0,801 karena lebih dari 0,7 ($0,801 > 0,7$) maka dinyatakan telah memiliki

reliabilitas dan dikategorikan reliabel. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Lampiran 3.

Berikut hasil uji validitas instrumen angket tentang akhlak yang akan disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas tentang akhlak (Y)

No butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
1	2	3	4
1	0,4003	0,361	Valid
2	0,171	0,361	tidak valid
3	0,305	0,361	tidak valid
4	0,714	0,361	valid
5	0,466	0,361	valid
6	0,293	0,361	tidak valid
7	0,357	0,361	tidak valid
8	0,468	0,361	valid
9	0,456	0,361	valid
10	0,617	0,361	valid
11	0,583	0,361	valid
12	0,588	0,361	valid
13	0,735	0,361	valid
14	0,459	0,361	valid
15	-0,049	0,361	tidak valid
16	0,725	0,361	valid
17	0,588	0,361	valid
18	0,688	0,361	valid
19	0,355	0,361	tidak valid
20	0,568	0,361	valid
21	0,487	0,361	valid
22	0,319	0,361	tidak valid
23	0,567	0,361	valid
24	0,717	0,361	valid
25	0,019	0,361	tidak valid
26	0,677	0,361	valid
27	0,569	0,361	valid
28	0,632	0,361	valid
29	0,549	0,361	valid
30	0,537	0,361	valid
31	0,092	0,361	tidak valid
32	-0,199	0,361	tidak valid

1	2	3	4
33	0,3702	0,361	valid
34	-0,022	0,361	tidak valid
35	0,367	0,361	valid
36	0,608	0,361	valid
37	0,341	0,361	tidak valid
38	0,528	0,361	valid
39	0,587	0,361	valid
40	0,468	0,361	valid
41	0,674	0,361	valid
42	0,694	0,361	valid
43	0,199	0,361	tidak valid
44	0,476	0,361	valid
45	0,444	0,361	valid
46	0,809	0,361	valid
47	0,416	0,361	valid
48	0,606	0,361	valid
49	0,276	0,361	tidak valid
50	0,405	0,361	valid
51	0,355	0,361	tidak valid
52	0,436	0,361	valid
53	0,494	0,361	valid
54	0,594	0,361	valid
55	0,394	0,361	valid
56	0,438	0,361	valid
57	0,288	0,361	tidak valid
58	0,016	0,361	tidak valid
59	0,487	0,361	valid
60	0,725	0,361	valid
61	0,019	0,361	tidak valid
62	0,411	0,361	valid
63	0,649	0,361	valid
64	0,552	0,361	valid
65	0,537	0,361	valid
66	0,660	0,361	valid
67	0,479	0,361	valid
68	0,438	0,361	valid
69	0,406	0,361	valid
70	-0,045	0,361	tidak valid
71	0,213	0,361	tidak valid
72	0,662	0,361	valid
73	0,456	0,361	valid
74	0,601	0,361	valid
75	0,349	0,361	tidak valid

1	2	3	4
76	0,367	0,361	valid
77	0,441	0,361	valid
78	0,236	0,361	tidak valid
79	0,559	0,361	valid
80	0,299	0,361	tidak valid
81	0,577	0,361	valid
82	0,768	0,361	valid
83	0,594	0,361	valid
84	0,570	0,361	valid

Keterangan kolom:

Kolom No. 1 : nomor butir

Kolom No. 2 : r_{hitung}

Kolom No. 3 : r_{tabel}

Kolom No. 4 : kesimpulan

Dari hasil uji validitas instrument diatas, variabel Y yaitu akhlak tersebut menyatakan bahwa 61 butir pernyataan dari 84 butir pernyataan dinyatakan valid. Butir-butir instrumen yang tidak valid dihapus dan disusun kembali penomorannya.

Diketahui: $n = 61$ (butir yang valid), $\sum S_i^2 = 18,918$ (jumlah varian skor), $S_i^2 = 281,961$ (varian total) untuk variable Akhlak Santri. Hasil uji reliabelitas dapat dilihat pada Lampiran 3.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_i^2} \right) = \left(\frac{61}{61-1} \right) \left(1 - \frac{18,918}{281,961} \right) = 0,948$$

Selanjutnya untuk uji reliabilitas instrument pada variabel Y diperoleh = 0,948 Karena lebih dari 0,7 ($0,948 > 0,7$), maka dinyatakan telah memiliki reliabilitas yang tinggi dan dikategorikan reliabel. Hasil uji reliabelitas dapat dilihat pada Lampiran 3.

2. Jumlah Pertanyaan Angket

Berdasarkan hasil uji validitas empiris jumlah pertanyaan angket seluruhnya 28 item untuk variabel X dan 61 item untuk variabel Y, yang telah diatur kembali penomorannya. Berikut data item pertanyaan setiap indikator yang terdapat pada angket penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.8
Distribusi butir instrumen yang diperlukan untuk mengukur *adversity quotient* di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Tahun 2017

Variabel	Indikator	Positif	Negatif	No. Butir
<i>Adversity Quotient</i>	Kendali/ <i>Control</i>	1,20, 24	22	4
	Kepemilikan/ <i>Origin and Ownership</i>	2, 3,13, 25	6, 11, 26, 28	8
	Jangkauan/ <i>Reach</i>	4, 17	7, 9, 12, 15, 27	7
	Daya tahan/ <i>Endurance</i>	5, 10, 14, 18, 21	8, 16, 19, 23	9
Jumlah		14	14	28

Tabel 3.9
Distribusi butir instrumen yang diperlukan untuk mengukur akhlak santri di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Tahun 2017

Dimensi	Indikator	Positif	Negatif	No. Butir
Akhlak santri pada Allah SWT	1. Bertaubat	1	2,3	3
	2. Bersabar	4,5	6,7,8	5
	3. Bersyukur	9,10	11,12,13	5
	4. Bertawakal	14,15	16,17	4
	5. Ikhlas	18,19	20,21,22	5
	6. Raja'	23	24,25	3
	7. Bersikap takut	26,27	28,29,30	5
Akhlak santri pada manusia	1. Belas kasih	31, 32	33,34,35	5
	2. Rasa persaudaraan	36	37,38,39	4
	3. Memberi nasehat	40,41	42,43	4
	4. Memberi pertolongan	44,45	46,47,48	5
	5. Menahan amarah	49,50,51	52	4
	6. Sopan santun	53,54	55,56	4
	7. Suka memaafkan	57,58	59,60,61	5
Jumlah		26	35	61

3. Skor Data

Skor data adalah perhitungan skor yang diperoleh dari masing-masing responden. Jawaban setiap item instrumen dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* yaitu mempunyai gradasi dari sangat sesuai sampai sangat tidak sesuai. Kata-kata skala *likert* yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bentuk jawaban yaitu sangat Sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS).

Adapun ketentuan skor data yang dijawab oleh responden, sebagaimana tabel berikut ini:

Tabel 3.10
Pemberian Data Skor (Skala Likert)

No	Jawaban	Skor	
		Positif	Negatif
1	Sangat Sesuai (SS)	4	1
2	Sesuai (S)	3	2
3	Tidak Sesuai (TS)	2	3
4	Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

Hasil skor angket tentang *adversity quotient* dan akhlak santri dapat di lihat pada Lampiran 4.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Deskriptif

Setelah data dari penelitian diperoleh, untuk selanjutnya memberikan kategori dalam keperluan analisis. Kategori dalam penelitian ini dikelompokkan dalam 3 kelompok, yaitu kategori baik (B), kategori cukup (C) dan kategori kurang (K).

Adapun rumus yang digunakan dalam kategori baik, cukup dan kurang menggunakan rumus *mean* dan rumus SD atau *standar deviasi*, yaitu.



1. Jika item skor yang diperoleh oleh responden sama atau lebih besar dari nilai $M_X + 1 \text{SD}$, maka akan dikategorikan baik (B)
2. Jika item skor yang diperoleh oleh responden diantara nilai $M_X + 1 \text{SD}$ dan $M_X - 1 \text{SD}$, maka akan dikategorikan cukup (C)
3. Jika item skor yang diperoleh oleh responden sama atau lebih kecil dari nilai $M_X - 1 \text{SD}$, maka akan dikategorikan kurang (K)

Rumus *mean*:

$$M_X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M_X : mean (nilai rata-rata)

$\sum X$: jumlah seluruh nilai responden

N : jumlah responden

Rumus *standar deviasi*:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N} - M_x^2}$$

Keterangan:

SD : standar deviasi

$\sum x^2$: jumlah skor X setelah terlebih dahulu dikuadratkan

M_x : nilai rata-rata hitung (Mean) skor X

N : jumlah data

$(\sum X)^2$: jumlah seluruh skor X, yang kemudian dikuadratkan.

Untuk keperluan praktis dalam penulisan ini, peneliti menggunakan rumus untuk menghitung SD di Microsoft Excel 2007, menggunakan rumus =STDEV.

a. Analisis deskriptif *adversity quotient*

Data penguatan yang telah diperoleh, kemudian dikelompokkan menjadi 3 kategori, yaitu kategori baik (B), kategori cukup (C) dan kategori kurang (K) Berikut penyajian data untuk menentukan kategori skor tersebut, yaitu:

Tabel 3.11
Rekapitulasi Jumlah skor *Adversity Quotient* Santri di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Tahun 2017

No Responden	Jumlah Skor
1	2
1	94
2	103
3	87
1	2
4	89
5	91
6	89

1	2
7	81
8	84
9	80
10	76
11	89
12	81
13	87
14	91
15	89
16	90
17	87
18	84
19	93
20	96
21	102
22	93
23	91
24	87
25	100
26	91
27	91
28	87
29	94
30	97
31	94
32	89
33	87
34	88
35	90
36	88
37	84
38	89
39	104
40	91
41	87
42	87
43	95
44	87
45	98
46	90
47	84
48	83
49	82

1	2
50	85
51	91
52	94
53	89
54	89
55	95
56	95
57	85
58	97
59	84
60	98
61	82
62	90
63	82
64	83
65	83
66	83
67	90
68	87
69	93
70	90
71	92
72	88
73	87
74	96
75	96
76	92
77	90
78	99
79	94
80	87
81	81
82	96
83	94
84	92
85	96
86	95
87	97
88	81
89	95
90	93
91	99
92	82

1	2
93	82
94	83
95	83
96	84
97	88
98	80
99	103
100	96
101	92
102	91
103	82
104	87
105	88
106	84
107	82
108	92
109	91
110	105
111	82
112	93
113	97
114	82
115	102
116	83
117	90
118	91
119	94
120	87
121	92
122	85
123	87
124	96
125	91
126	77
127	92
128	87
129	91
130	87
131	84
132	83
133	78
134	82
135	83

1	2
136	83
137	92
138	95
139	83
140	102
141	93
142	89
143	87
144	98
145	89
146	96
147	94
148	99
149	89
150	86
151	103
152	99
153	84
154	92
155	85
156	91
157	96
158	86
159	88
160	90
161	95
162	87
163	89
164	98
165	89
166	91
167	87
168	87
169	84
170	85
171	86
172	89
173	86
174	90
175	92
176	93
177	85
178	107

1	2
179	85
180	106
181	85
182	99
183	103
184	84
185	85
186	89
187	86
188	86
189	88
190	87
191	87
192	96
193	98
194	94
195	83
196	86
197	84
198	93
199	83
200	93
201	105
202	103
203	89
204	94
205	92
206	83
207	87
208	94
209	90
210	99
211	99
212	91
213	87
214	97
215	92
216	97
217	85
218	88
219	84
220	86
221	101

1	2
222	88
223	89
224	79
225	87
226	101
227	85
228	83
229	91
230	80
231	80
232	91
233	87
234	87
235	88
236	83
237	82
238	91
239	77
240	80
241	93
242	91
243	86
244	90
245	98
246	98
247	77
248	72
249	74
250	96
251	72
252	72
253	75
254	69
255	71
256	67
257	74
258	91
259	69
260	67
261	78
262	75
263	86
264	75

1	2
265	74
266	94
267	92
268	78
269	78
270	80
271	95
272	92
273	80
274	90
275	87
276	85
277	78
Jumlah	24547
Mean (M_x)	88,61732852
SD	7,263527316
M_x + 1 SD	95,88085584
M_x - 1 SD	81,3538012

Keterangan kolom:

Kolom No. 1 : responden

Kolom No. 2 : rekapitulasi skor tentang *adversity quotient*

Kategori skor hasil data tentang *adversity quotient*

$$M_x = \frac{\sum X}{N} = \frac{24547}{277} = 88,61732852$$

$$\text{Standar Deviasi} = 7,263527316$$

$$M_x + 1 \text{ SD} = 88,61732852 + 7,263527316 = 95,88085584 = 96$$

$$M_x - 1 \text{ SD} = 88,61732852 - 7,263527316 = 81,3538012 = 81$$

- 1) Jika item skor yang diperoleh oleh responden sama atau lebih besar dari nilai 96, maka dikategorikan baik (B)
- 2) Jika item skor yang diperoleh oleh responden diantara nilai 96 dan 81, maka dikategorikan cukup (C)

- 3) Jika item skor yang diperoleh oleh responden sama atau lebih kecil dari nilai 81, maka dikategorikan kurang (K)

Setelah diketahui batas kategori baik, cukup dan kurang.

Kategori hasil skor masing-masing variabel akan disajikan sebagai berikut:

Tabel 3.12
Kategori Hasil Skor Tentang *Adversity Quotient* di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Tahun 2017

No Responden	<i>Adversity Quotient (X)</i>	
	Jumlah	Kategori
1	2	3
1	94	C
2	103	B
3	87	C
4	89	C
5	91	C
6	89	C
7	81	C
8	84	C
9	80	K
10	76	K
11	89	C
12	81	C
13	87	C
14	91	C
15	89	C
16	90	C

1	2	3
17	87	C
18	84	C
19	93	C
20	96	B
21	102	B
22	93	C
23	91	C
24	87	C
25	100	B
26	91	C
27	91	C
28	87	C
29	94	C
30	97	B
31	94	C
32	89	C
33	87	C
34	88	C
35	90	C
36	88	C
37	84	C
38	89	C
39	104	B
40	91	C
41	87	C

1	2	3
42	87	C
43	95	C
44	87	C
45	98	B
46	90	C
47	84	C
48	83	C
49	82	C
50	85	C
51	91	C
52	94	C
53	89	C
54	89	C
55	95	C
56	95	C
57	85	C
58	97	B
59	84	C
60	98	B
61	82	C
62	90	C
63	82	C
64	83	C
65	83	C
66	83	C

1	2	3
67	90	C
68	87	C
69	93	C
70	90	C
71	92	C
72	88	C
73	87	C
74	96	B
75	96	B
76	92	C
77	90	C
78	99	B
79	94	C
80	87	C
81	81	C
82	96	B
83	94	C
84	92	C
85	96	B
86	95	C
87	97	B
88	81	C
89	95	C
90	93	C
91	99	B

1	2	3
92	82	C
93	82	C
94	83	C
95	83	C
96	84	C
97	88	C
98	80	K
99	103	B
100	96	B
101	92	C
102	91	C
103	82	C
104	87	C
105	88	C
106	84	C
107	82	C
108	92	C
109	91	C
110	105	B
111	82	C
112	93	C
113	97	B
114	82	C
115	102	B
116	83	C

1	2	3
117	90	C
118	91	C
119	94	C
120	87	C
121	92	C
122	85	C
123	87	C
124	96	B
125	91	C
126	77	K
127	92	C
128	87	C
129	91	C
130	87	C
131	84	C
132	83	C
133	78	K
134	82	C
135	83	C
136	83	C
137	92	C
138	95	C
139	83	C
140	102	B
141	93	C

1	2	3
142	89	C
143	87	C
144	98	B
145	89	C
146	96	B
147	94	C
148	99	B
149	89	C
150	86	C
151	103	B
152	99	B
153	84	C
154	92	C
155	85	C
156	91	C
157	96	B
158	86	C
159	88	C
160	90	C
161	95	C
162	87	C
163	89	C
164	98	B
165	89	C
166	91	C

1	2	3
167	87	C
168	87	C
169	84	C
170	85	C
171	86	C
172	89	C
173	86	C
174	90	C
175	92	C
176	93	C
177	85	C
178	107	B
179	85	C
180	106	B
181	85	C
182	99	B
183	103	B
184	84	C
185	85	C
186	89	C
187	86	C
188	86	C
189	88	C
190	87	C
191	87	C

1	2	3
192	96	B
193	98	B
194	94	C
195	83	C
196	86	C
197	84	C
198	93	C
199	83	C
200	93	C
201	105	B
202	103	B
203	89	C
204	94	C
205	92	C
206	83	C
207	87	C
208	94	C
209	90	C
210	99	C
211	99	B
212	91	C
213	87	C
214	97	B
215	92	C
216	97	B

1	2	3
217	85	C
218	88	C
219	84	C
220	86	C
221	101	B
222	88	C
223	89	C
224	79	K
225	87	C
226	101	B
227	85	C
228	83	C
229	91	C
230	80	K
231	80	K
232	91	C
233	87	C
234	87	C
235	88	C
236	83	C
237	82	C
238	91	C
239	77	K
240	80	K
241	93	C

1	2	3
242	91	C
243	86	C
244	90	C
245	98	B
246	98	B
247	77	K
248	72	K
249	74	K
250	96	B
251	72	K
252	72	K
253	75	K
254	69	K
255	71	K
256	67	K
257	74	K
258	91	C
259	69	K
260	67	K
261	78	K
262	75	K
263	86	C
264	75	K
265	74	K
266	94	C

1	2	3
267	92	C
268	78	K
269	78	K
270	80	K
271	95	C
272	92	C
273	80	K
274	90	C
275	87	C
276	85	C
277	78	K
Jumlah	B	46
	C	200
	K	31

Keterangan Kolom

Kolom No. 1 : responden

Kolom No. 2 : jumlah

Kolom No.3 : kategori tentang *adversity quotient*

Selanjutnya untuk rumusan masalah deskriptif ini, dianalisis dengan cara menghitung persentase masing-masing kategori dengan rumus sebagaimana berikut :

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

p : Persentase

f : Frekuensi

n : Total frekuensi (total responden).

Selanjutnya cara menghitung persentase pada masing-masing kategori tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.13
Deskripsi Tentang *Adversity Quotient* di Pondok Pesantren
Bustanul Ulum Mlokorejo Tahun 2017

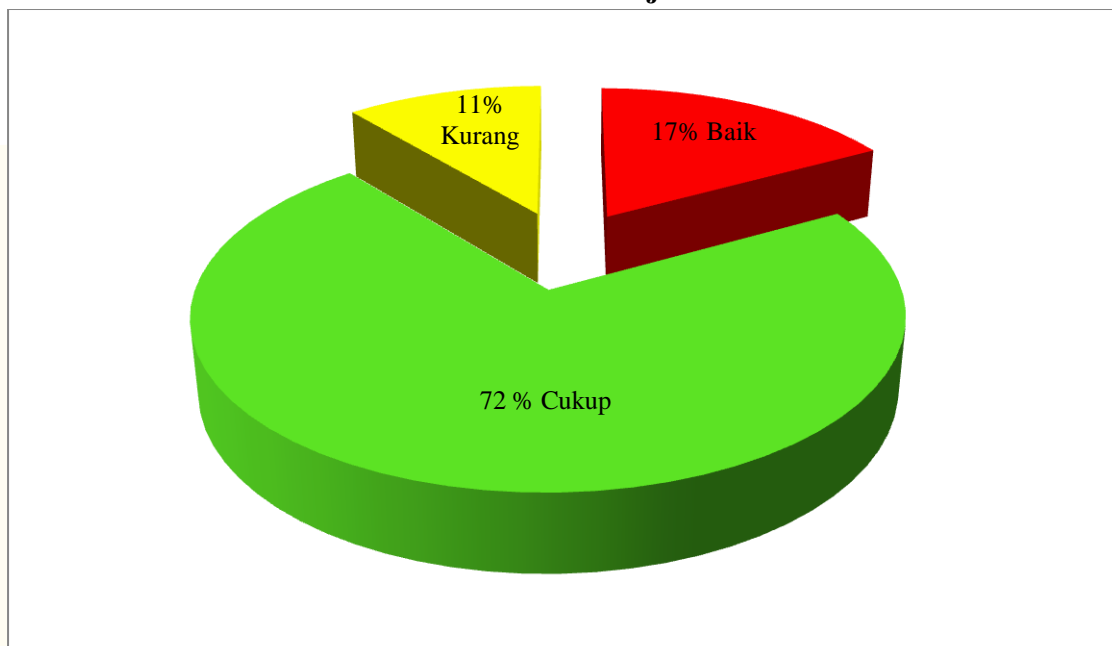
No.	Kategori	Jumlah	Persentase	
			$p = \frac{f}{n} \times 100\%$	Hasil
1	Baik (B)	46	$p = \frac{46}{277} \times 100\%$	17 %
2	Cukup (C)	200	$p = \frac{200}{277} \times 100\%$	72 %
3	Kurang (K)	31	$p = \frac{31}{277} \times 100\%$	11%
Jumlah		277	Jumlah	100 %

Dari tabel hasil tersebut, selanjutnya persentase *adversity quotient* pada masing-masing kategori, disajikan dalam diagram lingkaran di bawah ini:

IAIN JEMBER

Gambar 3.1

Diagram Lingkaran Tentang *Adversity Quotient* di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Tahun 2017



b. Analisis deskriptif tentang Akhlak Santri

Data akhlak santri yang telah diperoleh, kemudian dikelompokkan menjadi 3 kategori, yaitu kategori baik (B), kategori cukup (C) dan kategori kurang (K). Berikut penyajian data untuk menentukan kategori skor tersebut, yaitu:

Tabel 3.14
Rekapitulasi Jumlah Skor Akhlak Santri di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Tahun 2017

No Responden	Jumlah Skor
1	2
1	156
2	181
3	168
4	184
5	185

1	2
6	173
7	159
8	180
9	174
10	149
11	157
12	186
13	174
14	199
15	194
16	189
17	176
18	161
19	192
20	190
21	221
22	188
23	188
24	179
25	210
26	191
27	215
28	196
29	190
30	226
31	185
32	209
33	181
34	192
35	193
36	179
37	193
38	208
39	234
40	196
41	180
42	197
43	213
44	197
45	200
46	196
47	199
48	197

1	2
49	180
50	176
51	196
52	182
53	192
54	193
55	225
56	239
57	186
58	209
59	193
60	205
61	180
62	222
63	182
64	233
65	176
66	211
67	201
68	190
69	204
70	212
71	213
72	200
73	176
74	202
75	216
76	220
77	207
78	211
79	205
80	186
81	192
82	211
83	205
84	206
85	218
86	200
87	202
88	182
89	233
90	207
91	227

1	2
92	180
93	186
94	187
95	180
96	180
97	200
98	187
99	234
100	236
101	196
102	200
103	185
104	180
105	183
106	197
107	219
108	226
109	204
110	227
111	220
112	199
113	204
114	209
115	200
116	205
117	187
118	214
119	230
120	181
121	206
122	182
123	175
124	218
125	189
126	194
127	228
128	216
129	202
130	195
131	191
132	177
133	210
134	188

1	2
135	180
136	181
137	189
138	194
139	181
140	233
141	199
142	194
143	200
144	211
145	204
146	200
147	197
148	221
149	199
150	189
151	214
152	219
153	177
154	227
155	202
156	193
157	202
158	200
159	231
160	224
161	193
162	186
163	218
164	223
165	198
166	210
167	190
168	215
169	202
170	188
171	202
172	204
173	185
174	216
175	189
176	223
177	196

1	2
178	236
179	196
180	242
181	199
182	207
183	237
184	199
185	187
186	205
187	208
188	192
189	199
190	206
191	219
192	203
193	207
194	225
195	186
196	186
197	193
198	199
199	202
200	213
201	232
202	237
203	198
204	218
205	223
206	183
207	184
208	206
209	199
210	234
211	215
212	210
213	200
214	232
215	198
216	188
217	197
218	201
219	181
220	182

1	2
221	227
222	215
223	187
224	183
225	183
226	226
227	187
228	189
229	205
230	206
231	183
232	183
233	183
234	223
235	235
236	183
237	187
238	202
239	181
240	181
241	191
242	192
243	192
244	195
245	209
246	212
247	193
248	193
249	204
250	201
251	200
252	197
253	197
254	200
255	201
256	191
257	190
258	200
259	181
260	181
261	188
262	188
263	197

1	2
264	198
265	193
266	191
267	200
268	203
269	187
270	187
271	220
272	220
273	197
274	197
275	211
276	216
277	186
Jumlah	55204
Mean (M_x)	199,2924188
SD	16,7917028
M_x + 1 SD	216,0841216
M_x - 1 SD	182,500716

Keterangan kolom:

Kolom No. 1 : responden

Kolom No. 2 : rekapitulasi skor tentang Akhlak

Kategori skor hasil data tentang akhlak santri Pondok

Pesantren Bustanul Ulum :

$$M_x = \frac{\sum X}{N} = \frac{55204}{277} = 199,2924188$$

$$\text{Standar Deviasi} = 16,7917028$$

$$M_x + 1 \text{ SD} = 199,2924188 + 16,7917028 = 216,0841216 = 216$$

$$M_x - 1 \text{ SD} = 199,2924188 - 16,7917028 = 182,500716 = 185$$

- 1) Jika item skor yang diperoleh oleh responden sama atau lebih besar dari nilai 216, maka dikategorikan baik (B)

- 2) Jika item skor yang diperoleh oleh responden diantara nilai 216 dan 185, maka dikategorikan cukup (C)
- 3) Jika item skor yang diperoleh oleh responden sama atau lebih kecil dari nilai 185, maka dikategorikan kurang (K)

Table 3.15
Kategori Hasil Skor Tentang Akhlak Santri di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Tahun 2017

No Responden	Akhlak	
	Jumlah	Kategori
1	2	3
1	156	K
2	181	K
3	168	K
4	184	K
5	185	K
6	173	K
7	159	K
8	180	K
9	174	K
10	149	K
11	157	K
12	186	C
13	174	K
14	199	C
15	194	C
16	189	C
17	176	K
18	161	K
19	192	C
20	190	C
21	221	B
22	188	C
23	188	C
24	179	K
25	210	C
26	191	C
27	215	C
28	196	C
29	190	C
30	226	B

1	2	3
31	185	K
32	209	C
33	181	K
34	192	C
35	193	C
36	179	K
37	193	C
38	208	C
39	234	B
40	196	C
41	180	K
42	197	C
43	213	C
44	197	C
45	200	C
46	196	C
47	199	C
48	197	C
49	180	K
50	176	K
51	196	C
52	182	K
53	192	C
54	193	C
55	225	B
56	239	B
57	186	C
58	209	C
59	193	C
60	205	C
61	180	K
62	222	C
63	182	K
64	233	B
65	176	K
66	211	C
67	201	C
68	190	C
69	204	C
70	212	C
71	213	C
72	200	C
73	176	K

1	2	3
74	202	C
75	216	B
76	220	B
77	207	C
78	211	C
79	205	C
80	186	C
81	192	C
82	211	C
83	205	C
84	206	C
85	218	B
86	200	C
87	202	C
88	182	K
89	233	B
90	207	C
91	227	B
92	180	K
93	186	C
94	187	C
95	180	K
96	180	K
97	200	C
98	187	C
99	234	B
100	236	B
101	196	C
102	200	C
103	185	K
104	180	K
105	183	K
106	197	C
107	219	C
108	226	B
109	204	C
110	227	B
111	220	B
112	199	C
113	204	C
114	209	C
115	200	C
116	205	C

1	2	3
117	187	C
118	214	C
119	230	B
120	181	K
121	206	C
122	182	K
123	175	K
124	218	B
125	189	C
126	194	C
127	228	B
128	216	B
129	202	C
130	195	C
131	191	C
132	177	K
133	210	C
134	188	C
135	180	K
136	181	K
137	189	C
138	194	C
139	181	K
140	233	B
141	199	C
142	194	C
143	200	C
144	211	C
145	204	C
146	200	C
147	197	C
148	221	B
149	199	C
150	189	C
151	214	C
152	219	B
153	177	K
154	227	B
155	202	C
156	193	C
157	202	C
158	200	C
159	231	B

1	2	3
160	224	B
161	193	C
162	186	C
163	218	B
164	223	B
165	198	C
166	210	C
167	190	C
168	215	C
169	202	C
170	188	C
171	202	C
172	204	C
173	185	K
174	216	B
175	189	C
176	223	B
177	196	C
178	236	B
179	196	C
180	242	B
181	199	C
182	207	C
183	237	B
184	199	C
185	187	C
186	205	C
187	208	C
188	192	C
189	199	C
190	206	C
191	219	B
192	203	C
193	207	C
194	225	B
195	186	C
196	186	C
197	193	C
198	199	C
199	202	C
200	213	C
201	232	B
202	237	B

1	2	3
203	198	C
204	218	B
205	223	B
206	183	K
207	184	K
208	206	C
209	199	C
210	234	B
211	215	C
212	210	C
213	200	C
214	232	B
215	198	C
216	188	C
217	197	C
218	201	C
219	181	K
220	182	K
221	227	B
222	215	C
223	187	C
224	183	K
225	183	K
226	226	B
227	187	C
228	189	C
229	205	C
230	206	C
231	183	K
232	183	K
233	183	K
234	223	B
235	235	B
236	183	K
237	187	C
238	202	C
239	181	K
240	181	K
241	191	C
242	192	C
243	192	C
244	195	C
245	209	C

1	2	3
246	212	C
247	193	C
248	193	C
249	204	C
250	201	C
251	200	C
252	197	C
253	197	C
254	200	C
255	201	C
256	191	C
257	190	C
258	200	C
259	181	K
260	181	K
261	188	C
262	188	C
263	197	C
264	198	C
265	193	C
266	191	C
267	200	C
268	203	C
269	187	C
270	187	C
271	220	B
272	220	B
273	197	C
274	197	C
275	211	C
276	216	B
277	186	C
Jumlah	Baik	48
	Cukup	173
	Kurang	56

Keterangan Kolom :

Kolom No. 1 : responden

Kolom No. 2 : jumlah

Kolom No.3 : kategori tentang akhlak santri

Selanjutnya untuk rumusan masalah deskriptif ini, dianalisis dengan cara menghitung persentase masing-masing kategori dengan rumus sebagaimana berikut :

Rumus persentase:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

p : Persentase

f : Frekuensi

n : Total frekuensi (total responden).

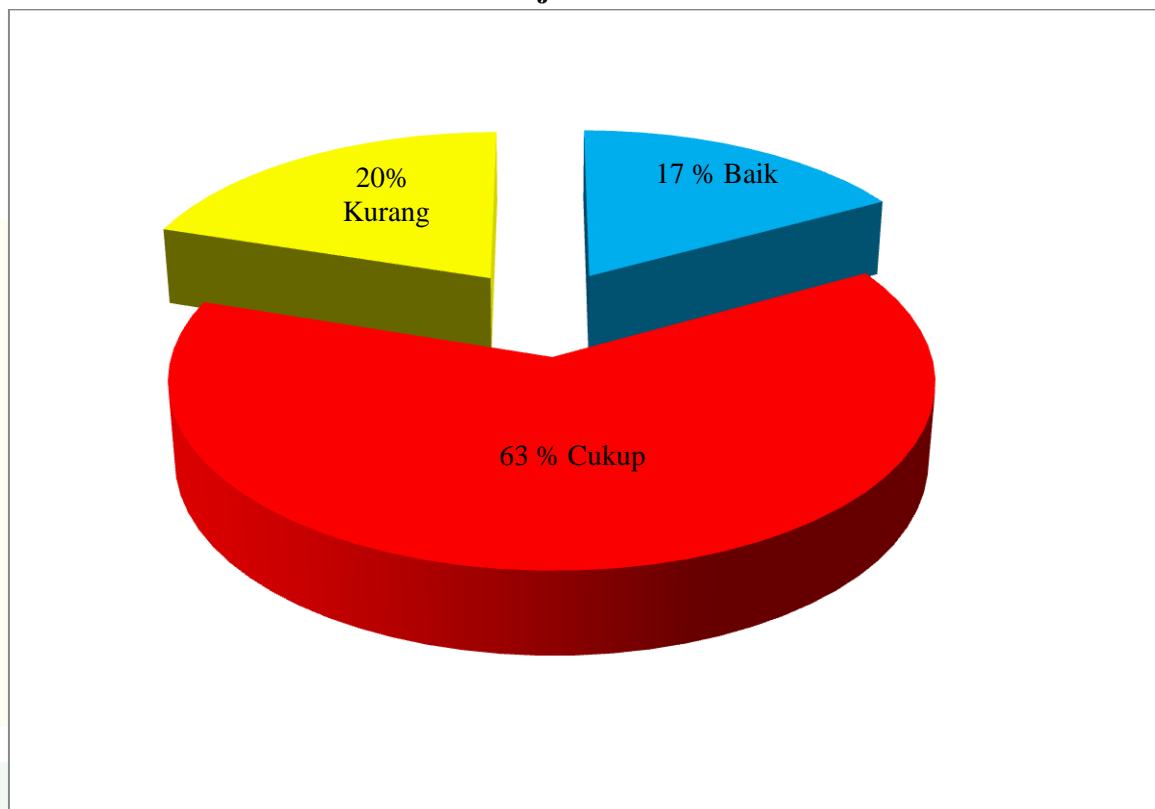
Selanjutnya cara menghitung persentase pada masing-masing kategori tersebut antara lain:

Tabel 3.16
Deskripsi Tentang Akhlak Santri di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Tahun 2017

No.	Kategori	Jumlah	Persentase	
			$p = \frac{f}{n} \times 100\%$	Hasil
1	Baik (B)	48	$p = \frac{48}{277} \times 100\%$	17 %
2	Cukup (C)	173	$p = \frac{173}{277} \times 100\%$	63 %
3	Kurang (K)	56	$p = \frac{56}{277} \times 100\%$	20%
Jumlah		277	Jumlah	100 %

Dari tabel hasil tersebut, selanjutnya persentase akhlak santri pada masing-masing kategori, disajikan dalam diagram lingkaran di bawah ini:

Gambar 3.2
Diagram Lingkaran Tentang Akhlak Santri di Pondok Pesantren
Bustanul Ulum Mlokorejo Tahun 2017



2. Analisis Korelasional

b. Rekapitulasi Hasil Kategori Skor Tes dengan Angket

- 1) Rekapitulasi hasil kategori skor tes dan angket tentang korelasi *adversity quotient* dengan akhlak santri dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.17
Rekapitulasi Hasil Kategori Skor Angket Tentang Korelasi
***Adversity Quotient* Dengan Akhlak Santri di Pondok Pesantren**
Bustanul Ulum Mlokorejo Tahun 2017

No. responden	<i>Adversity Quotient</i>		Akhlak Santri		Rekapitulasi
	Jumlah	kategori	Jumlah	Kategori	
1	2	3	4	5	6
1	94	C	156	K	CK
2	103	B	181	K	BK
3	87	C	168	K	CK
4	89	C	184	K	CK
5	91	C	185	K	CK
6	89	C	173	K	CK
7	81	C	159	K	CK
8	84	C	180	K	CK
9	80	K	174	K	KK
10	76	K	149	K	KK
11	89	C	157	K	CK
12	81	C	186	C	CC
13	87	C	174	K	CK
14	91	C	199	C	CC
15	89	C	194	C	CC
16	90	C	189	C	CC
17	87	C	176	K	CK
18	84	C	161	K	CK
19	93	C	192	C	CC
20	96	B	190	C	BC
21	102	B	221	B	BB

1	2	3	4	5	6
22	93	C	188	C	CC
23	91	C	188	C	CC
24	87	C	179	K	CK
25	100	B	210	C	BC
26	91	C	191	C	CC
27	91	C	215	C	CC
28	87	C	196	C	CC
29	94	C	190	C	CC
30	97	B	226	B	BB
31	94	C	185	K	CK
32	89	C	209	C	CC
33	87	C	181	K	CK
34	88	C	192	C	CC
35	90	C	193	C	CC
36	88	C	179	K	CK
37	84	C	193	C	CC
38	89	C	208	C	CC
39	104	B	234	B	BB
40	91	C	196	C	CC
41	87	C	180	K	CK
42	87	C	197	C	CC
43	95	C	213	C	CC
44	87	C	197	C	CC
45	98	B	200	C	BC
46	90	C	196	C	CC

1	2	3	4	5	6
47	84	C	199	C	CC
48	83	C	197	C	CC
49	82	C	180	K	CK
50	85	C	176	K	CK
51	91	C	196	C	CC
52	94	C	182	K	CK
53	89	C	192	C	CC
54	89	C	193	C	CC
55	95	C	225	B	CB
56	95	C	239	B	CB
57	85	C	186	C	CC
58	97	B	209	C	BC
59	84	C	193	C	CC
60	98	B	205	C	BC
61	82	C	180	K	CK
62	90	C	222	C	CC
63	82	C	182	K	CK
64	83	C	233	B	CB
65	83	C	176	K	CK
66	83	C	211	C	CC
67	90	C	201	C	CC
68	87	C	190	C	CC
69	93	C	204	C	CC
70	90	C	212	C	CC
71	92	C	213	C	CC

1	2	3	4	5	6
72	88	C	200	C	CC
73	87	C	176	K	CK
74	96	B	202	C	BC
75	96	B	216	B	BB
76	92	C	220	B	CB
77	90	C	207	C	CC
78	99	B	211	C	BC
79	94	C	205	C	CC
80	87	C	186	C	CC
81	81	C	192	C	CC
82	96	B	211	C	BC
83	94	C	205	C	CC
84	92	C	206	C	CC
85	96	B	218	B	BB
86	95	C	200	C	CC
87	97	B	202	C	BC
88	81	C	182	K	CK
89	95	C	233	B	CB
90	93	C	207	C	CC
91	99	B	227	B	BB
92	82	C	180	K	CK
93	82	C	186	C	CC
94	83	C	187	C	CC
95	83	C	180	K	CK
96	84	C	180	K	CK

1	2	3	4	5	7
97	88	C	200	C	CC
98	80	K	187	C	KC
99	103	B	234	B	BB
100	96	B	236	B	BB
101	92	C	196	C	CC
102	91	C	200	C	CC
103	82	C	185	K	CK
104	87	C	180	K	CK
105	88	C	183	K	CK
106	84	C	197	C	CC
107	82	C	219	C	CC
108	92	C	226	B	CB
109	91	C	204	C	CC
110	105	B	227	B	BB
111	82	C	220	B	CB
112	93	C	199	C	CC
113	97	B	204	C	BC
114	82	C	209	C	CC
115	102	B	200	C	BC
116	83	C	205	C	CC
117	90	C	187	C	CC
118	91	C	214	C	CC
119	94	C	230	B	CB
120	87	C	181	K	CK
121	92	C	206	C	CC

1	2	3	4	5	6
122	85	C	182	K	CK
123	87	C	175	K	CK
124	96	B	218	B	BB
125	91	C	189	C	CC
126	77	K	194	C	KC
127	92	C	228	B	CB
128	87	C	216	B	CB
129	91	C	202	C	CC
130	87	C	195	C	CC
131	84	C	191	C	CC
132	83	C	177	K	CK
133	78	K	210	C	KC
134	82	C	188	C	CC
135	83	C	180	K	CK
136	83	C	181	K	CK
137	92	C	189	C	CC
138	95	C	194	C	CC
139	83	C	181	K	CK
140	102	B	233	B	BB
141	93	C	199	C	CC
142	89	C	194	C	CC
143	87	C	200	C	CC
144	98	B	211	C	BC
145	89	C	204	C	CC
146	96	B	200	C	BC

1	2	3	4	5	6
147	94	C	197	C	CC
148	99	B	221	B	BB
149	89	C	199	C	CC
150	86	C	189	C	CC
151	103	B	214	C	BC
152	99	B	219	B	BB
153	84	C	177	K	CK
154	92	C	227	B	CB
155	85	C	202	C	CC
156	91	C	193	C	CC
157	96	B	202	C	BC
158	86	C	200	C	CC
159	88	C	231	B	CB
160	90	C	224	B	CB
161	95	C	193	C	CC
162	87	C	186	C	CC
163	89	C	218	B	CB
164	98	B	223	B	BB
165	89	C	198	C	CC
166	91	C	210	C	CC
167	87	C	190	C	CC
168	87	C	215	C	CC
169	84	C	202	C	CC
170	85	C	188	C	CC
171	86	C	202	C	CC

1	2	3	4	5	6
172	89	C	204	C	CC
173	86	C	185	K	CK
174	90	C	216	B	CB
175	92	C	189	C	CC
176	93	C	223	B	CB
177	85	C	196	C	CC
178	107	B	236	B	BB
179	85	C	196	C	CC
180	106	B	242	B	BB
181	85	C	199	C	CC
182	99	B	207	C	BC
183	103	B	237	B	BB
184	84	C	199	C	CC
185	85	C	187	C	CC
186	89	C	205	C	CC
187	86	C	208	C	CC
188	86	C	192	C	CC
189	88	C	199	C	CC
190	87	C	206	C	CC
191	87	C	219	B	CB
192	96	B	203	C	BC
193	98	B	207	C	BC
194	94	C	225	B	CB
195	83	C	186	C	CC
196	86	C	186	C	CC

1	2	3	4	5	6
197	84	C	193	C	CC
198	93	C	199	C	CC
199	83	C	202	C	CC
200	93	C	213	C	CC
201	105	B	232	B	BB
202	103	B	237	B	BB
203	89	C	198	C	CC
204	94	C	218	B	CB
205	92	C	223	B	CB
206	83	C	183	K	CK
207	87	C	184	K	CK
208	94	C	206	C	CC
209	90	C	199	C	CC
210	99	C	234	B	CB
211	99	B	215	C	BC
212	91	C	210	C	CC
213	87	C	200	C	CC
214	97	B	232	B	BB
215	92	C	198	C	CC
216	97	B	188	C	BC
217	85	C	197	C	CC
218	88	C	201	C	CC
219	84	C	181	K	CK
220	86	C	182	K	CK
221	101	B	227	B	BB

1	2	3	4	5	6
222	88	C	215	C	CC
223	89	C	187	C	CC
224	79	K	183	K	KK
225	87	C	183	K	CK
226	101	B	226	B	BB
227	85	C	187	C	CC
228	83	C	189	C	CC
229	91	C	205	C	CC
230	80	K	206	C	KC
231	80	K	183	K	KK
232	91	C	183	K	CK
233	87	C	183	K	CK
234	87	C	223	B	CB
235	88	C	235	B	CB
236	83	C	183	K	CK
237	82	C	187	C	CC
238	91	C	202	C	CC
239	77	K	181	K	KK
240	80	K	181	K	KK
241	93	C	191	C	CC
242	91	C	192	C	CC
243	86	C	192	C	CC
244	90	C	195	C	CC
245	98	B	209	C	BC
246	98	B	212	C	BC

1	2	3	4	5	6
247	77	K	193	C	KC
248	72	K	193	C	KC
249	74	K	204	C	KC
250	96	B	201	C	BC
251	72	K	200	C	KC
252	72	K	197	C	KC
253	75	K	197	C	KC
254	69	K	200	C	KC
255	71	K	201	C	KC
256	67	K	191	C	KC
257	74	K	190	C	KC
258	91	C	200	C	CC
259	69	K	181	K	KK
260	67	K	181	K	KK
261	78	K	188	C	KC
262	75	K	188	C	KC
263	86	C	197	C	CC
264	75	K	198	C	KC
265	74	K	193	C	KC
266	94	C	191	C	CC
267	92	C	200	C	CC
268	78	K	203	C	KC
269	78	K	187	C	KC
270	80	K	187	C	KC
271	95	C	220	B	CB

1	2	3	4	5	6
272	92	C	220	B	CB
273	80	K	197	C	KC
274	90	C	197	C	CC
275	87	C	211	C	CC
276	85	C	216	B	CB
277	78	K	186	C	KC

Keterangan kolom:

Kolom No. 1 : responden

Kolom No. 2-3 : jumlah dan kategori *Adversity Quotient*

Kolom No. 4-5 : jumlah dan kategori tentang ahklak

Kolom No 6 : rekapitulasi kategori

Rekapitulasi kategori:

- 1) Kategori Baik-Baik (BB) : 22 Responden
- 2) Kategori Baik-Cukup (BC) : 23 Responden
- 3) Kategori Baik-Kurang (BK) : 1 Responden
- 4) Kategori Cukup-Baik (CB) : 26 Responden
- 5) Kategori Cukup-Cukup (CC) : 127 Responden
- 6) Kategori Cukup-Kurang (CK) : 47 Responden
- 7) Kategori Kurang-Baik (KB) : 0 Responden
- 8) Kategori Kurang-Cukup (KC) : 23 Responden
- 9) Kategori Kurang-Kurang (KK) : 8 Responden

Untuk menguji hipotesis tersebut maka dibuat tabel persiapan *chi kuadrat* sebagai berikut:

Tabel 3.18
Tabel Persiapan *Chi Kuadrat* korelasi *Adversity Quotient* Dengan Akhlak Santri di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Tahun 2017

<i>Adversity Quotient</i>	Akhlak			JUMLAH
	B	C	K	
B	22	23	1	46
C	26	127	47	200
K	0	23	8	31
JUMLAH	48	173	56	277

Setelah data diperoleh, untuk mengetahui apakah ada korelasi antara *adversity quotient* dengan akhlak santri, maka data tersebut perlu diuji kebenarannya dengan menggunakan rumus *chi* kuadrat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.19
Tabel Kerja *Chi Kuadrat* Korelasi *Adversity Quotient* Dengan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Tahun 2017.

<i>Adversity Quotient</i>	Akhlak	f_o	f_h	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
B	B	22	7,97111	14,0288	196,81	24,6903825
	C	23	28,7292	-5,7292	32,8237	1,14252164
	K	1	9,29963	-8,29963	68,8839	7,40716116
C	B	26	34,65704	-8,65704	74,9443	2,1624565
	C	127	124,909	2,091	4,37228	0,03500373
	K	47	40,4332	6,5668	43,1229	1,06652113
K	B	0	5,37184	-5,37184	28,8567	5,37184
	C	23	19,36101	3,63899	13,2422	0,68396474
	K	8	6,26714	1,73286	3,0028	0,47913463
Jumlah		277	277			43,038

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh} = 43,038$$

Dari tabel kerja tersebut telah diketahui bahwa nilai χ^2_{hitung} adalah 43,038 Berdasarkan derajat kebebasan (db) = (3-1)(3-1) = 4 dikonsultasikan pada tabel *chi kuadrat* dapat dilihat pada Lampiran 9, dengan taraf signifikan 5% maka nilai χ^2_{tabel} adalah 9,49. Dengan demikian nilai χ^2_{hitung} lebih besar dari nilai χ^2_{tabel} , maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis kerja (H_a) diterima. Berarti ada korelasi yang signifikan antara *adversity quotient* dengan akhlak santri di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Kecamatan Puger Kabupaten Jember Tahun 2017.

Setelah diketahui harga *chi kuadrat* kemudian dilanjutkan *contingency coefficient* (koefisien kontingensi dan C_{maks} untuk mencari tingkat korelasi dengan rumus sebagai berikut:

$$C = \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + N}} \quad \text{dan} \quad C_{maks} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

Terlebih dahulu untuk menguji kuat lemahnya korelasi antara pemahaman fadhilah Salat dengan akhlak santri tersebut digunakan *contingency coefficient* (C) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} C &= \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + N}} \\ &= \sqrt{\frac{43}{43 + 227}} \end{aligned}$$

$$= \sqrt{\frac{43}{270}}$$

$$= \sqrt{0,1592}$$

$$= 0,3989$$

Karena b (baris) = k (kolom) = 3, maka m = 3, sehingga:

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

$$= \sqrt{\frac{3-1}{3}}$$

$$= \sqrt{\frac{2}{3}}$$

$$= \sqrt{0,667}$$

$$= 0,8164$$

Selanjutnya nilai C dihitung dengan nilai C_{maks} :

$$C = \left(\frac{0,3989}{0,8164} \right) C_{maks} = 0,48 C_{maks}$$

Jadi, $C = 0,48 C_{maks}$

Dengan demikian nilai C yang diperoleh $0,48 C_{maks}$. Jika dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai C pada tabel 1.4 maka termasuk kategori sedang karena bergerak antara $0,48 C_{maks} < C \leq 0,6 C_{maks}$.

D. Pembahasan

Dari hasil perhitungan analisa data dan pengujian hipotesis di atas dapat didiskusikan sebagai berikut:

1. *Adversity quotient* di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Kecamatan Puger Kabupaten Jember Tahun 2017.

Hasil analisis Tabel 3.13 tentang deskripsi tentang *adversity quotient* menunjukkan persentase 17% dalam kategori baik, persentase 72% dalam kategori cukup, dan persentase 11% dalam kategori kurang. Dapat dikatakan bahwa mayoritas santri di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo memiliki kategori yang cukup.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan pendapat dewan pengasuh pondok pesantren DR. H. Robitul Firdausi, S.H.I M.S.I menyatakan:

Setiap santri rata-rata memiliki sifat daya juang yang cukup, sedikit santri yang memiliki daya juang kurang, karena keinginan untuk mondok dan sekolah di sini rata-rata muncul dari keinginannya sendiri dan apabila ada santri yang mudah putus asa di pondok pesantren maka tugas ustad/ustadzah untuk mendampingi secara moril sampai santri tersebut memiliki rasa percaya diri dalam dirinya, namun ketika santri tersebut tidak bisa di bimbing oleh ustad/ustadzah maka peran pengasuh atau dewan pengasuh sangat penting untuk membimbing santri tersebut.¹⁵⁰

Dari keterangan tersebut dapat kita ketahui bahwa bimbingan dari pengasuh, dewan pengasuh, ustad/ustadzah sangat penting untuk menanamkan rasa percaya diri dalam diri santri agar santri tersebut tidak

¹⁵⁰ Robitul, *Wawancara*, 2 Agustus, 2017.

mudah untuk merasa putus asa dalam menghadapi beban sekolah dan pondok.

2. Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Bustanul Ullum Mlokorejo Tahun 2017

Hasil analisis Tabel 3.17 tentang deskripsi tentang hasil akhlak santri menunjukkan bahwa persentase 17% memiliki kategori baik, persentase 63% dalam kategori cukup, dan persentase 20% dalam kategori kurang. Dapat dikatakan bahwa mayoritas santri di Pondok Pesantren Bustanul Ullum Mlokorejo Kecamatan Puger Kabupaten Jember memiliki akhlak yang cukup.

Penelitian di atas membuktikan bahwa akhlak santri berada pada kategori cukup. Hal tersebut dikarenakan perilaku santri di Pondok Pesantren Bustanul Ullum memiliki akhlak yang berbeda-beda. Mahjuddin berpendapat bahwa “Pada dasarnya akhlak itu ada dua jenis yaitu: akhlak yang baik dan akhlak yang buruk”.¹⁵¹ Pondok pesantren Bustanul Ullum pengasuh maupun ustad/ustadzahnya menanamkan akhlak yang baik dengan cara ceramah dan menasehati santri apabila melakukan perbuatan yang tidak baik. Hal ini menunjukkan bahwa peran pengasuh maupun ustadz/ustadzahnya sangat berperan aktif untuk menanamkan akhlak yang baik kepada santrinya.

¹⁵¹ Mahjudin, *Akhlak Tasawuf* (Jakarta: Kalam Mulia, 2009), 10.

3. Korelasi *adversity quotient* dengan akhlak santri di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Kecamatan Puger Kabupaten Jember Tahun 2017.

Berdasarkan analisis data yang diperoleh, serta dilanjutkan dengan pengujian hipotesis, melalui tahap demi tahap, maka hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada korelasi yang sedang antara *adversity quotient* dengan akhlak santri di pondok pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Kecamatan Puger Kabupaten Jember Tahun 2017.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa *adversity quotient* memiliki korelasi dengan akhlak santri di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Kecamatan Puger Kabupaten Jember. Paul G. Stoltz berpendapat bahwa “*adversiy quotient* memberi tahu anda seberapa jauh anda mampu bertahan menghadapi kesulitan dan kemampuan anda untuk mengatasinya. Hal ini menerangkan bahwa seseorang sebenarnya mampu untuk menghadapi kesulitan yang ada pada dirinya sendiri, dan bagaimana seseorang tersebut mencapai kesuksesannya itu tergantung daya juang yang ada pada diri seseorang tersebut”.¹⁵² Dari sini dapat kita ketahui bahwa orang yang memiliki sifat *adversity quotient* akan berpengaruh terhadap akhlak mereka sendiri.

Hal ini juga dipertegas oleh Ustad Sofi sebagai salah satu sekertaris YWSPI Pondok Pesantren Bustanul Ulum dari hasil wawancara

¹⁵² Paul G Stoltz, *Adversity Quotient*, 9.

mengatakan bahwa santri atau seseorang yang memiliki sifat *adversity quotient* maka mereka akan memiliki moral atau akhlak yang baik karena, daya juang yang tinggi akan mempengaruhi sifat akhlak yang baik pula, adapun akhlak yang diterapkan di Pondok Pesantren juga sangat berbeda dengan pendidikan formal di luar. Penanaman nilai akhlakul karimah di Pondok Pesantren ini langsung di bimbing oleh pengasuh maupun dewan pengasuh, sehingga santri disini memiliki rata-rata akhlak yang baik ,memiliki akhlak yang baik juga berpengaruh besar terhadap kehidupan santri di pondok pesantren Bustanul Ulum ini.¹⁵³

¹⁵³ Sofi, *Wawancara*, 2 Agustus 2017.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Adversity quotient* di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo yang memiliki prosentase 17% *adversity quotient* dengan kategori baik, 72% dalam kategori cukup, dan 11% dalam kategori kurang. Dapat dikatakan bahwa mayoritas santri di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo memiliki *adversity quotient* dengan kategori cukup.
2. Akhlak santri di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo memiliki prosentase 17% memiliki akhlak dengan kategori baik, prosentase 63% dalam kategori cukup, dan prosentase 20% dalam kategori kurang. Dapat dikatakan bahwa mayoritas santri di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo memiliki akhlak dengan kategori cukup
3. Ada korelasi yang sedang antara *adversity quotient* dengan akhlak santri di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Tahun 2017.

IAIN JEMBER

B. Saran-saran

Sebagai penulis sekaligus peneliti dalam penyusunan skripsi ini, penulis ingin memberikan sumbangsih pemikiran dalam bentuk saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Pengasuh

Pengasuh diharapkan selalu memberikan motivasi/semangat kepada santri untuk mengembangkan kepribadian positif yang salah satu faktornya yaitu *adversity quotient* dengan mengubah pola pikir yang negatif dengan pola pikir yang lebih positif sehingga akan berdampak pada akhlak santri.

2. Bagi Ustadz/Ustadzah

Ustadz/Ustadzah disarankan lebih membantu santri ketika sedang menghadapi kesulitan dalam kehidupannya, salah satu cara dengan memberikan dorongan positif dan menanamkan akhlak yang baik kepada santri agar santri tidak mudah berputus asa dalam menghadapi kesulitannya.

3. Bagi Santri

Santri hendaknya jangan mudah putus asa dalam menghadapi kesulitannya, tanamkan sifat keyakinan bahwa ketika ada masalah pasti ada solusi untuk menyelesaikan masalahnya. Caranya dengan berikhtiar kepada Allah dan berusaha untuk menyelesaikannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mutsaqim.2007. *Akhlaq Tasawuf* . Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Abuddin Nata. 2015. *Akhlaq Tasawuf dan Karakter Mulia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Aeni, Nur, 2016. *Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Formal terhadap Akhlak Siswa kelas X di SMK Al-Hasan Panti Jember tahun pelajaran 2016/2017*. Skripsi, Jember: IAIN Jember
- Anas Sudijono, 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Kharisma Putra Utama.
- Anggoro,Toha dkk. 2007. *Metode Penelitian*. Jakarta:Penerbit Universitas Terbuka.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Bambang dan Lina, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif: Teoridan Aplikasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Departemen Agama RI, 2007. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: Syaamil Qur'an.
- Edy Yusuf Nur. 2013. *Mutiara Akhlak Islami*. Yogyakarta: Suka Press
- Eko Putro Widoyoko. 2014*Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hamid Patilima. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Hamdany, Helmie, 2015. *Korelasi antara Adversity Quotient dengan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Plus Darussalam Trisnogambar Bangsalsari Jember tahun pelajaran 2014/2015*. Skripsi, Jember: IAIN Jember
- Haryu, 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jember: STAIN Jember Press
- Husein Umar, 2008. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada,
- Iqbal Hasan. 2006. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jalaludin Abdurahman bin Abu Bakar Asuyuti. 911. *Kitab Al-Jami'u Shaghir*. Kutubi Daru Ihya'i Al- Kutubi Al-Arabiyah

- Kasiram. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*. Malang: UIN-MALIKI Press.
- Mahjuddin. 2009. *Akhlak Tasawuf 1*, Jakarta: Kalam Mulia.
- Miarti. 2016. *Adversity Quotient* Agar anak tak gampang menyerah. Solo: Tinta Medina.
- Moh. Sholeh dan Imam Musbikin. 2005. *Agama Sebagai Terapi: Telaah menuju Ilmu Kedokteran Holistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Moh. Yusuf. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Mundir, 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Jember: STAIN Press.
- Nanang, Martono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ngalim Purwanto, 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nur Aeni, 2016. *Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Formal terhadap Akhlak Siswa kelas X di SMK Al-Hasan Panti Jember tahun pelajaran 2016/2017*. Skripsi, Jember: IAIN Jember.
- Prapti Ningsih, 2013. *Pengaruh Tawakal terhadap Adversity Quotient pada Santri Pondok Pesantren Al-Ishlah, Mangkang Kulon Tugu Semarang, Semarang, IAIN WALISONGO*.
- Rafy Sapuri. 2009. *Psikologi Islam: Tuntunan Jiwa Manusia Modern*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rohiat, 2008. *Manajemen Sekolah*, Bandung: PT. Refika Adinata.
- Rosihon Anwar. 2010. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia.
- Siti Khoiriyah, 2016. *Pengaruh Pendidikan karakter dalam Keluarga terhadap Akhlak Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum 09 Curahlele Balung Jember tahun pelajaran 2016/2017*, Skripsi, Jember: IAIN Jember.
- Srijanti, 2006. *Etika Membangun Masyarakat Islam Modern*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Stoltz, P.G, 2000. *Adversity Quotient: mengubah hambatan menjadi peluang*. Jakarta: PT Grasindo.
- Subana. 2000. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.

Subur. 2015. *Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*. Yogyakarta: Kalimedia.

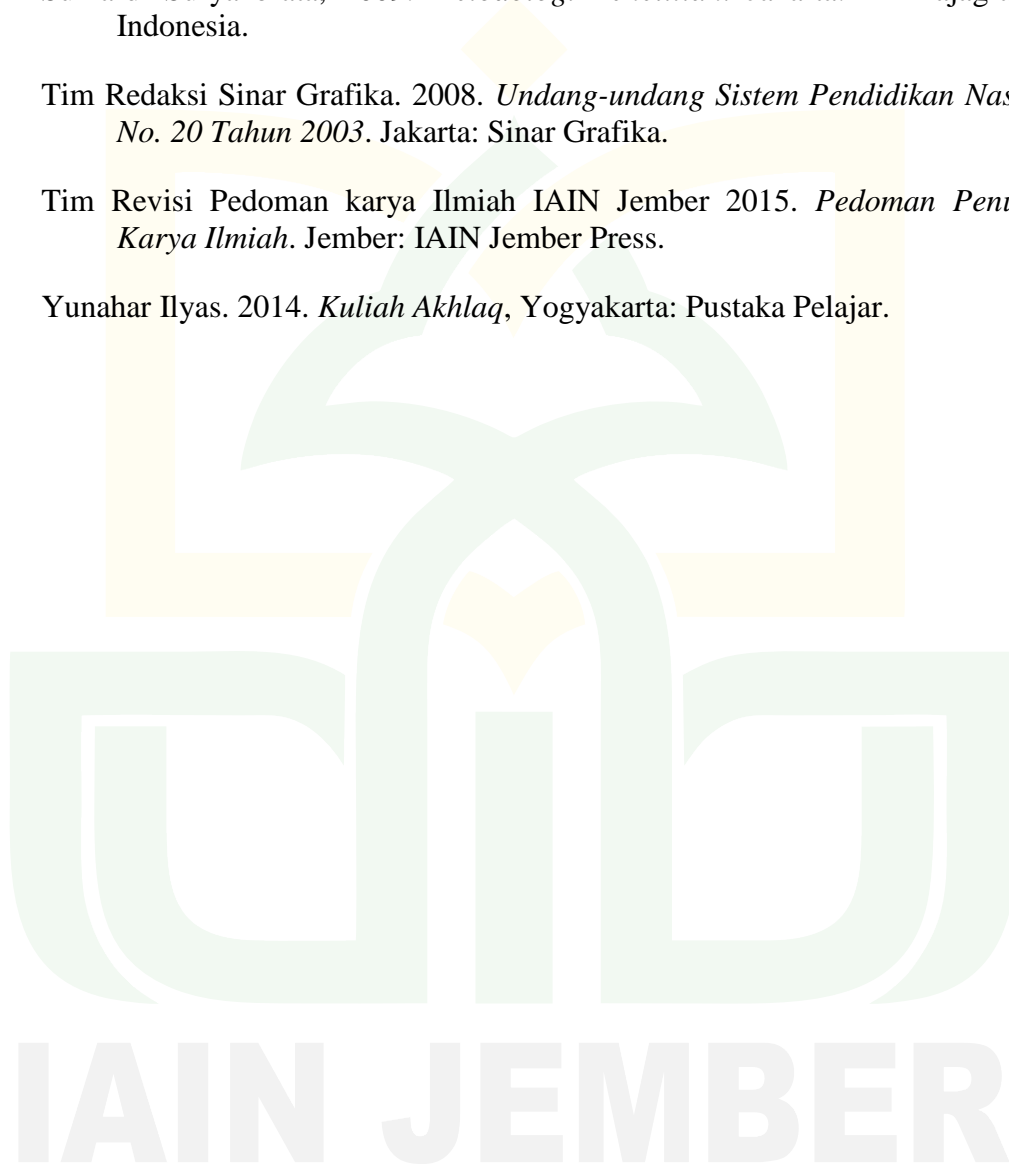
Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung

Sumardi Surya brata, 2009. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Rajagrafindo Indonesia.

Tim Redaksi Sinar Grafika. 2008. *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003*. Jakarta: Sinar Grafika.

Tim Revisi Pedoman karya Ilmiah IAIN Jember 2015. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press.

Yunahar Ilyas. 2014. *Kuliah Akhlaq*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.



MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Dimensi	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	RUMUSAN MASALAH
<p>Hubungan <i>Adversity Quotient</i> terhadap Akhlak Santri di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Desa Mlokorejo kecamatan Puger kabupaten Jember Tahun 2017.</p>	<p>1. <i>Adversity Quotient</i></p> <p>2. Akhlak santri</p>	<p>Akhlak kepada Allah SWT</p> <p>Akhlak kepada Manusia</p>	<p>a. <i>Control</i> (kendali)</p> <p>b. <i>Ownership and Origin</i> (Kepemilikan)</p> <p>c. <i>Reach</i> (Jangkauan)</p> <p>d. <i>Endurance</i> (Daya tahan)</p> <p>a. Bertaubat</p> <p>b. Bersabar</p> <p>c. Bersyukur</p> <p>d. Bertawakal</p> <p>e. Ikhlas</p> <p>f. Raja'</p> <p>g. bersikap takut</p> <p>a. Belas kasih</p> <p>b. Rasa persaudaraan</p> <p>c. Memberi nasehat</p> <p>d. Memberi pertolongan</p> <p>e. Menahan amarah</p> <p>f. Sopan santun</p> <p>g. Suka memaafkan</p>	<p>1. Responden 891 santri PP. Bustanul Ulum</p> <p>2. Pengasuh PP. Bustanul Ulum</p> <p>3. Dokumentasi.</p> <p>4. Kepustakaan.</p>	<p>1. Pendekatan dan jenis penelitian, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian <i>field research</i>.</p> <p>2. Metode penentuan populasi dan sampel, menggunakan Rumus <i>Slovin</i></p> <p>3. Teknik dan instrument data..</p> <p>a. Observasi</p> <p>b. Angket</p> <p>c. Interview</p> <p>d. Dokumenter</p> <p>1. Teknik Analisis data menggunakan <i>Chi Kuadrat</i> dengan rumus:</p> $x^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$ <p>Dilanjutkan dengan rumus <i>Contingency Coefficient</i> (Koefisien Kontingensi):</p> $C = \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + N}}$	<p>1. Bagaimana gambaran <i>adversity quotient</i> santri di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Desa Mlokorejo Kecamatan Puger Kabupaten Jember Tahun 2017?</p> <p>2. Bagaimana gambaran akhlak santri di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Desa Mlokorejo Kecamatan Puger Kabupaten Jember Tahun 2017?</p> <p>3. Adakah hubungan antara <i>adversity quotient</i> dengan akhlak santri di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Desa Mlokorejo Kecamatan Puger Kabupaten Jember Tahun 2017?</p>

Lampiran 4

ANGKET TENTANG *ADVERSITY QUOTIENT* DAN AKHLAK SANTRI (UJI COBA VALIDITAS DAN RELIABILITAS)

Nama Lengkap :

Umur :

Pendidikan :

Petunjuk Pengisian :

Pilihlah salah satu jawaban dibawah ini yang sesuai dengan keadaan diri anda dengan memberikan tanda silang (X) pada kolom yang tersedia. Pastikan tidak ada satu jawabanpun yang terlewat. Jawablah sesuai dengan keadaan anda dengan jujur!

Keterangan	
SS : Sangat Sesuai	TS : Tidak sesuai
S : Sesuai	STS : Sangat Tidak sesuai

A. *Adversity Quotient*

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya mampu mengendalikan ketika ada teman mengejek saya	SS	S	TS	STS
2.	Saya rajin belajar untuk memperbaiki nilai saya yang kurang memuaskan	SS	S	TS	STS
3.	Saya bisa menerima segala resiko yang menimpa saya	SS	S	TS	STS
4.	Saya mampu bertahan dalam keadaan sulit	SS	S	TS	STS
5.	Saya marah ketika tidak bisa mengendalikan masalah	SS	S	TS	STS
6.	Kegagalan saya dalam berprestasi adalah kesalahan orang lain	SS	S	TS	STS
7.	Saya sulit tidur bila sedang ada hafalan Nahwu Shorof	SS	S	TS	STS
8.	Saya tidak mempunyai kemampuan yang bisa diandalkan	SS	S	TS	STS
9.	Saya mengedepankan akal ketika berbeda pendapat dengan teman	SS	S	TS	STS
10.	Usaha yang saya lakukan untuk memperbaiki keadaan sudah maksimal	SS	S	TS	STS
11.	Kegagalan saya dalam mewakili pondok pesantren menjadikan saya belajar lebih giat	SS	S	TS	STS
12.	Saya adalah orang yang mempunyai semangat untuk berubah	SS	S	TS	STS
13.	Saya terus memikirkan peristiwa yang tidak menyenangkan	SS	S	TS	STS
14.	Saya sangat sulit memaafkan orang yang telah mengecewakan saya	SS	S	TS	STS
15.	Bila mempunyai masalah dengan orang lain, maka saya akan menjaga jarak	SS	S	TS	STS
16.	Butuh waktu lama untuk bisa memaafkan orang yang telah menyakiti saya	SS	S	TS	STS
17.	Saya senang ketika guru memberikan kritikan yang membangun	SS	S	TS	STS

18.	Pelajaran yang sulit bukan suatu hambatan yang berarti bagi saya untuk mengikutinya	SS	S	TS	STS
19.	Ketika saya dimarahi oleh ustad/ustadzah, maka saya akan malas belajar	SS	S	TS	STS
20.	Kegagalan terjadi karena usaha saya belum maksimal, sehingga saya akan merubahnya	SS	S	TS	STS
21.	Saya tidak pernah mengontrol kembali PR untuk diserahkan besok	SS	S	TS	STS
22.	Prestasi belajar saya rendah akibat ustad/ustadzah yang tidak bisa mengajar	SS	S	TS	STS
23.	Saya tidak dapat mengambil keputusan yang tepat bila sedang ada masalah	SS	S	TS	STS
24.	Saya tidak peduli dengan tugas diniyah karena saya lelah pulang sekolah	SS	S	TS	STS
25.	Saya senang bila ada orang yang memberitahukan kesalahan saya	SS	S	TS	STS
26.	Menurut saya semua masalah pasti ada jalan keluarnya	SS	S	TS	STS
27.	Saya berusaha menjadi seseorang yang bisa disukai oleh orang-orang disekeliling saya	SS	S	TS	STS
28.	Saya langsung memperbaiki kesalahan saya ketika ditegur oleh orang lain	SS	S	TS	STS
29.	Saya panik mengatur waktu saat menjelang Ujian Diniyah tinggal tiga hari	SS	S	TS	STS
30.	Saya merasa bersalah atas nilai buruk yang saya dapatkan	SS	S	TS	STS
31.	Kesalahpahaman dengan orang yang dikasihi akan membuat hidup saya menjadi resah	SS	S	TS	STS
32.	Saya kesulitan dengan tugas-tugas berat yg diberikan oleh ustad/ustadzah kepada saya	SS	S	TS	STS
33.	Saya tidak pernah membolos meskipun teman yg mengajak/memaksa saya	SS	S	TS	STS
34.	Saya tetap bahagia meskipun tidak ada teman yang memperdulikan saya	SS	S	TS	STS
35.	Saya tetap pergi diniyah meskipun teman mengajak bolos	SS	S	TS	STS
36.	Meskipun saya lelah, saya tetap mengerjakan tugas diniyah setelah pulang sekolah	SS	S	TS	STS
37.	Saya sedih ketika ada teman-teman mengejekku dengan anak malas	SS	S	TS	STS
38.	Ustad/ustadzah harus bertanggung jawab atas nilai buruk yang saya peroleh	SS	S	TS	STS
39.	Saya tetap rajin belajar meskipun tidak bisa mewakili pondok pesantren dalam kompetisi	SS	S	TS	STS
40.	Saya putus asa ketika teman-teman tidak mau membantu saya mengerjakan tugas diniyah	SS	S	TS	STS
41.	Saya tetap rajin belajar meskipun mendapat nilai buruk	SS	S	TS	STS
42.	Saya akan menyesal jika tidak menyelesaikan masalah yang terjadi antara saya dengan sahabat saya	SS	S	TS	STS
43.	Saya tidak punya teman dekat di pondok, tapi hidup saya cukup menyenangkan	SS	S	TS	STS
44.	Saya bisa menerima segala kekurangan yang ada dalam diri saya dan tetap merubahnya	SS	S	TS	STS
45.	Saya gugup bila berbicara di depan orang banyak	SS	S	TS	STS
46.	Saya membolos karena tidak suka pada ustad/ustadzah tersebut	SS	S	TS	STS
47.	Saya malas pergi mengaji karena ada ustad/ustadzah yang tidak saya sukai	SS	S	TS	STS

48	Saya menjadi pemurung karena tidak ada yang mau berteman dengan saya	SS	S	TS	STS
49	Meskipun soal ujian diniyah sulit, saya berusaha untuk tidak menyontek	SS	S	TS	STS
50	Saya kecewa ketika ustad/ustadzah tidak mempedulikan ide saya	SS	S	TS	STS
51	Walaupun ada mata pelajaran diniyah yang tidak disukai, saya tetap berusaha memahaminya	SS	S	TS	STS
52	Meskipun wajah saya kurang menarik, tapi saya bisa berteman dengan siapa saja	SS	S	TS	STS
53	Saya tidak menyukai mata pelajaran diniyah tertentu karena tidak suka pada ustad/ustadzah tersebut	SS	S	TS	STS
54	Saya malas belajar ketika saya tdk mempunyai kitab mata pelajaran diniyah	SS	S	TS	STS
55	Saya tetap semangat meskipun teman-teman tidak menerima saya dalam kelompok belajar	SS	S	TS	STS
56	Saya sedih ketika saya tidak mengerjakan tugas diniyah tepat waktu	SS	S	TS	STS
57	Saya semangat belajar, meskipun saya tidak mempunyai alat tulis	SS	S	TS	STS
58	Orang tua adalah salah satu penyebab kegagalan dari prestasi belajar yang saya peroleh	SS	S	TS	STS
59	Saya bisa menerima nilai buruk yg saya dapatkan tanpa perasaan putus asa	SS	S	TS	STS
60	Saya tidak suka ikut kegiatan ekstrakurikuler disekolah, takut prestasi diniyah saya menurun	SS	S	TS	STS
61	Kegagalan yang saya alami adalah awal dari kesuksesan saya	SS	S	TS	STS
62	Meskipun ustad/ustadzah saat mengajar sulit saya pahami, saya tetap berusaha mengikutinya	SS	S	TS	STS
63	Akibat diajak membolos dengan teman, saya mendapatkan nilai yang rendah	SS	S	TS	STS
64	Mata pelajaran diniyah yang tidak saya sukai disebabkan ustad/ustadzah yang kurang perhatian	SS	S	TS	STS
65	Saya membutuhkan orang lain dlm menyelesaikan tugas diniyah yg sulit	SS	S	TS	STS
66	Karena kegiatan saya terlalu padat di pondok maka nilai diniyah saya rendah	SS	S	TS	STS

B. Akhlak Santri

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
	Akhlak pada Allah SWT				
1	Saya menyesal telah melakukan perbuatan dosa	SS	S	TS	STS
2	Saya takut mengulangi kesalahan yang pernah saya lakukan	SS	S	TS	STS
3	Saya merasa was-was saat tidak melakukan ibadah shalat	SS	S	TS	STS
4	Saya terbiasa melanggar perintah Allah	SS	S	TS	STS
5	Saya tidak takut saat tidak melakukan ibadah shalat	SS	S	TS	STS

61	Saya berusaha membantu orang lain yang tertimpa musibah	SS	S	TS	STS
62	Saya terbiasa membantu ketika ada hajatan dirumah tetangga	SS	S	TS	STS
63	Saya berusaha membantu teman yang kesulitan	SS	S	TS	STS
64	Saya senang melihat teman yang kesusahan	SS	S	TS	STS
65	Saya mengejek teman yang kekurangan	SS	S	TS	STS
66	Saya tidak suka menjenguk orang sakit	SS	S	TS	STS
67	Saya berusaha menahan amarah saat diganggu teman	SS	S	TS	STS
68	Saya berusaha menahan emosi saat diejek teman	SS	S	TS	STS
69	Saya bersikap baik pada teman yang mengucilkan dan mengejek saya	SS	S	TS	STS
70	Saya kesal ketika teman mendapat nilai bagus	SS	S	TS	STS
71	Saya kesal ketika ditegur orang tua saat berbuat salah	SS	S	TS	STS
72	Saya kesal saat ditegur oleh guru ketika ketahuan mencontek saat ujian	SS	S	TS	STS
73	Saya tidak terbiasa mengganggu ketenangan tetangga	SS	S	TS	STS
74	Saya mengucapkan salam saat memasuki rumah teman	SS	S	TS	STS
75	Saya berpakaian rapi dan sopan saat bertamu dirumah teman	SS	S	TS	STS
76	Saya tidak terbiasa mengumpat meski sedang kesal	SS	S	TS	STS
77	Saya menyela saat orang tua berbicara	SS	S	TS	STS
78	Saya tidak terbiasa mematuhi perintah dari orang tua atau guru	SS	S	TS	STS
79	Saya terbiasa memaafkan ketika teman berbuat salah	SS	S	TS	STS
80	Saya tidak marah meski diejek teman	SS	S	TS	STS
81	Saya memaafkan teman meski sering dibohongi	SS	S	TS	STS
82	Saya senang membalas perbuatan orang lain yang pernah berbuat jahat pada saya	SS	S	TS	STS
83	Saya terbiasa membalas perbuatan orang yang pernah menyakiti saya	SS	S	TS	STS
84	Saya tidak bisa memaafkan orang yang membuat saya marah	SS	S	TS	STS

**Mohon diteliti kembali jawaban anda,
jangan sampai ada yang terlewat**

ANGKET TENTANG *ADVERSITY QUOTIENT* DAN AKHLAK SANTRI

Nama Lengkap :

Umur :

Pendidikan:

Petunjuk Pengisian :

Pilihlah salah satu jawaban dibawah ini yang sesuai dengan keadaan diri anda dengan memberikan tanda silang (X) pada kolom yang tersedia. Pastikan tidak ada satu jawabanpun yang terlewati. Jawablah sesuai dengan keadaan anda dengan jujur!

Keterangan			
SS	: Sangat Sesuai	TS	: Tidak sesuai
S	: Sesuai	STS	: Sangat Tidak sesuai

A. *Adversity Quotient*

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya mampu mengendalikan ketika ada teman mengejek saya	SS	S	TS	STS
2.	Saya rajin belajar untuk memperbaiki nilai saya yang kurang memuaskan	SS	S	TS	STS
3.	Usaha yang saya lakukan untuk memperbaiki keadaan sudah maksimal	SS	S	TS	STS
4.	Kegagalan saya dlm mewakili pondok pesantren menjadikan saya belajar lebih giat	SS	S	TS	STS
5.	Saya adalah orang yang mempunyai semangat untuk berubah	SS	S	TS	STS
6.	Saya sangat sulit memaafkan orang yang telah mengecewakan saya	SS	S	TS	STS
7.	Bila mempunyai masalah dengan orang lain, maka saya akan menjaga jarak	SS	S	TS	STS
8.	Butuh waktu lama untuk bisa memaafkan orang yang telah menyakiti saya	SS	S	TS	STS
9.	Ketika saya dimarahi oleh ustad/ustadzah, maka saya akan malas belajar	SS	S	TS	STS
10.	Kegagalan trjdi karena usaha saya blm maksimal, sehingga saya akan merubahnya	SS	S	TS	STS
11.	Prestasi belajar saya rendah akibat ustad/ustadzah yang tidak bisa mengajar	SS	S	TS	STS
12.	Saya tidak dapat mengambil keputusan yang tepat bila sedang ada masalah	SS	S	TS	STS
13.	Menurut saya semua masalah pasti ada jalan keluarnya	SS	S	TS	STS
14.	Saya langsung memperbaiki kesalahan saya ketika ditegur oleh orang lain	SS	S	TS	STS
15.	Kesalahpahaman dgn orang yg dikasihi akan membuat hidup saya menjadi resah	SS	S	TS	STS
16.	Saya kesulitan dgn tugas-tugas berat yg diberikan oleh ustad/ustadzah kepada saya	SS	S	TS	STS
17.	Saya tetap pergi diniyah meskipun teman mengajak bolos	SS	S	TS	STS
18.	Meskipun saya lelah, saya tetap mengerjakan tugas diniyah setelah pulang diniyah	SS	S	TS	STS
19.	Saya putus asa ketika teman-teman tdk mau membantu sy mengerjakan tgs diniyah	SS	S	TS	STS
20.	Saya tetap rajin belajar meskipun mendapat nilai buruk	SS	S	TS	STS
21.	Saya bsa menerima sgala kekurangan yang ada dlm diri saya dan tetap merubahnya	SS	S	TS	STS
22.	Saya gugup bila berbicara di depan orang banyak	SS	S	TS	STS
23.	Saya menjadi pemurung karena tidak ada yang mau berteman dengan saya	SS	S	TS	STS
24.	Meskipun soal ujian diniyah sulit, saya berusaha untuk tidak menyontek	SS	S	TS	STS
25.	Walaupun ada mata peljrn diniyah yg tdk disukai, saya ttp berusaha memahaminya	SS	S	TS	STS
26.	Saya tdk menyukai mata pelajaran diniyah tertentu karena tidak suka pada ustad/ustadzah tersebut	SS	S	TS	STS
27.	Saya malas belajar ketika saya tdk mempunyai kitab mata pelajaran diniyah	SS	S	TS	STS

28	Orang tua adlh salah satu penyebab kegagalan dari prestasi belajar yg saya peroleh	SS	S	TS	STS
----	--	----	---	----	-----

B. Akhlak Santri

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
Akhlak pada Allah SWT					
1	Saya menyesal telah melakukan perbuatan dosa	SS	S	TS	STS
2	Saya terbiasa melanggar perintah Allah	SS	S	TS	STS
3	Saya tidak takut saat tidak melakukan ibadah shalat	SS	S	TS	STS
4	Saya membaca innaa lillaahi wa innaa ilaihi raaji'un ketika ditimpa musibah	SS	S	TS	STS
5	Saya bersabar saat keinginan belum terpenuhi	SS	S	TS	STS
6	Saya kesal saat do'a tidak terkabul	SS	S	TS	STS
7	Saya jarang berdo'a setelah shalat	SS	S	TS	STS
8	Saya kesal diejek oleh teman karena bersedekah hanya sedikit	SS	S	TS	STS
9	Saya mengucapkan alhamdulillah saat mendapat rezeki	SS	S	TS	STS
10	Saya mengawali segala pekerjaan dengan basmallah	SS	S	TS	STS
11	Saya tidak terbiasa membaca do,a sebelum makan	SS	S	TS	STS
12	Saya tidak suka merawat dan menjaga kesehatan tubuh	SS	S	TS	STS
13	Saya terbiasa membuang-buang makanan yang tidak saya suka	SS	S	TS	STS
14	Saya rajin berikhtiar pada Allah	SS	S	TS	STS
15	Saya membaca basmallah sebelum mengerjakan tugas	SS	S	TS	STS
16	Saya mudah putus asa saat menghadapi masalah	SS	S	TS	STS
17	Saya tidak terbiasa berusaha sepenuh hati saat mengerjakan sebuah tugas	SS	S	TS	STS
18	Saya terbiasa ikut serta menyumbang tenaga dn materi ktik ada acara amal disekolah	SS	S	TS	STS
19	Saya suka menolong orang lain yang mengalami kesulitan	SS	S	TS	STS
20	Saya tidak suka bersedekah secara diam-diam	SS	S	TS	STS
21	Saya senang membantu orang di tengah keramaian agr medapt pujian dri org lain	SS	S	TS	STS
22	Saya suka bercerita pada teman setelah melakukan sedekah	SS	S	TS	STS
23	Saya terbiasa berdzikir dan berdo'a setelah shalat	SS	S	TS	STS
24	Saya pasrah saat menginginkan sesuatu tanpa berusaha	SS	S	TS	STS
25	Saya malas bekerja tetapi berharap mendapat rezeki yang banyak	SS	S	TS	STS
26	Saya merasa was-was ketika berbohong saat berbicara dengan orang lain	SS	S	TS	STS
27	Saya merasa takut saat melakukan perbuatan buruk	SS	S	TS	STS

70	Saya memaafkan teman meski sering dibohongi	SS	S	TS	STS
71	Saya senang membalas perbuatan orang lain yang pernah berbuat jahat pada saya	SS	S	TS	STS
72	Saya terbiasa membalas perbuatan orang yang pernah menyakiti saya	SS	S	TS	STS
73	Saya tidak bisa memaafkan orang yang membuat saya marah	SS	S	TS	STS

Mohon diteliti kembali jawaban anda,

jangan sampai ada yang terlewat



PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Letak geografis Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo
2. Denah Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo

B. Pedoman Wawancara

1. Sejarah berdiri dan perkembangannya Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo
2. Gambaran umum tentang *adversity quotient* pada kehidupan santri di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo
3. Gambaran umum akhlak santri di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo.
4. Hubungan *adversity quotient* dengan akhlak santri di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo Kecamatan Puger Kabupaten Jember

C. Pedoman Angket

Data tentang *adversity quotient* dan akhlak santri

D. Pedoman Dokumentasi

1. Profil Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo
2. Struktur kepengurusan Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo
3. Data keadaan sarana dan prasarana Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo
4. Data tentang jumlah pengajar Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo
5. Dokumentasi kegiatan penelitian.

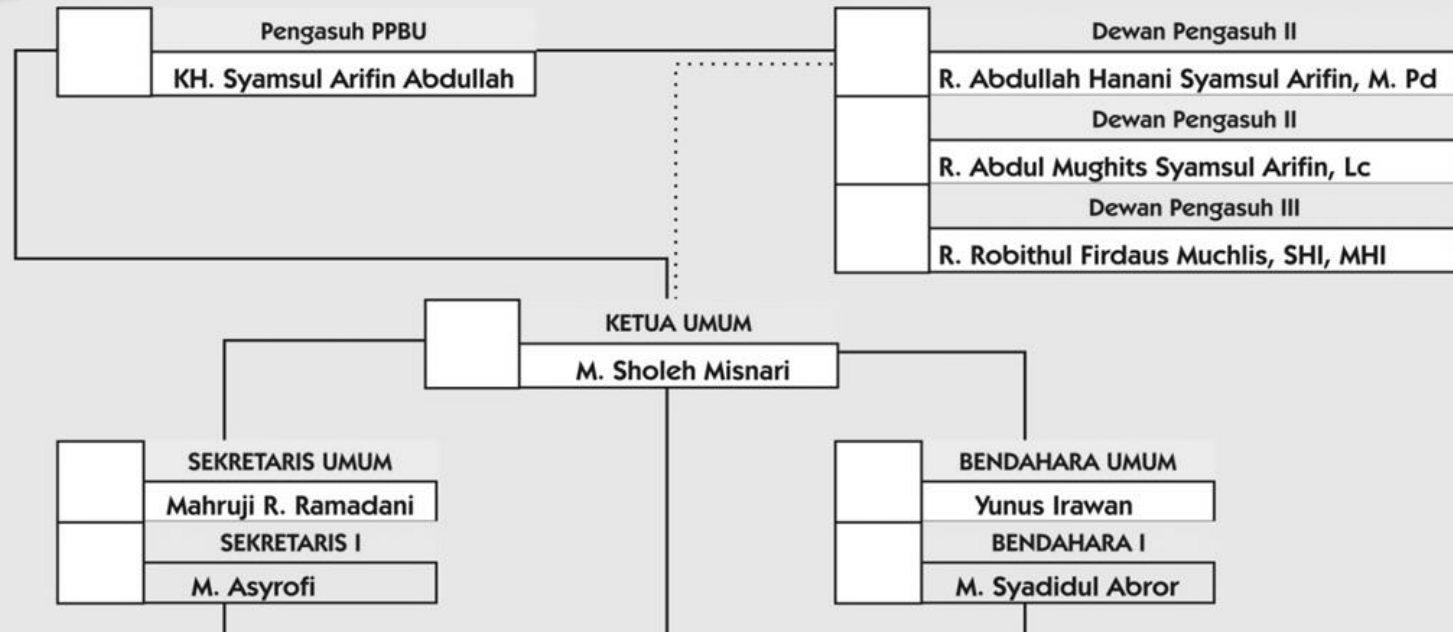


STRUKTUR PENGURUS

Pondok Pesantren 'BUSTANUL ULUM'

MLOKOREJO PUGER JEMBER

Alamat : Jl. KH. Abdullah Yaqien No. 1-5 Kode Pos 68164 Telp. 0336 721444 Mlokorejo Puger Jember



DEWAN UBUDIYAH	DEWAN TARBIYAH	DEWAN KEBERSIHAN	DEWAN KESEHATAN	DEWAN ISHLAH WAT TAHKIM	DEWAN EKSTRAKURIKULER	DEWAN SARANA & PRASARANA	DEWAN HUMAS
Faishol Fikri	Fathur Rosi	Abdurrohman	Badrus Sholih	M. Zainudin	Fazier Solana	Aghil Dimas	Farhan Abrori
Ali Fadli	M. Usamah	Abdus Syakur	Fathur Rozi B	Anwar Musad	Saiful Luthfi	Saifuddin Zuhri	M. Jajang Yusuf
Imam Syafi'i	Syarief Hidayat	Achmad Fauzi B		Imam hanafi			
M. Zaini	Reza Mua'fa	Ainul Yaqin		Saddam Husaen			

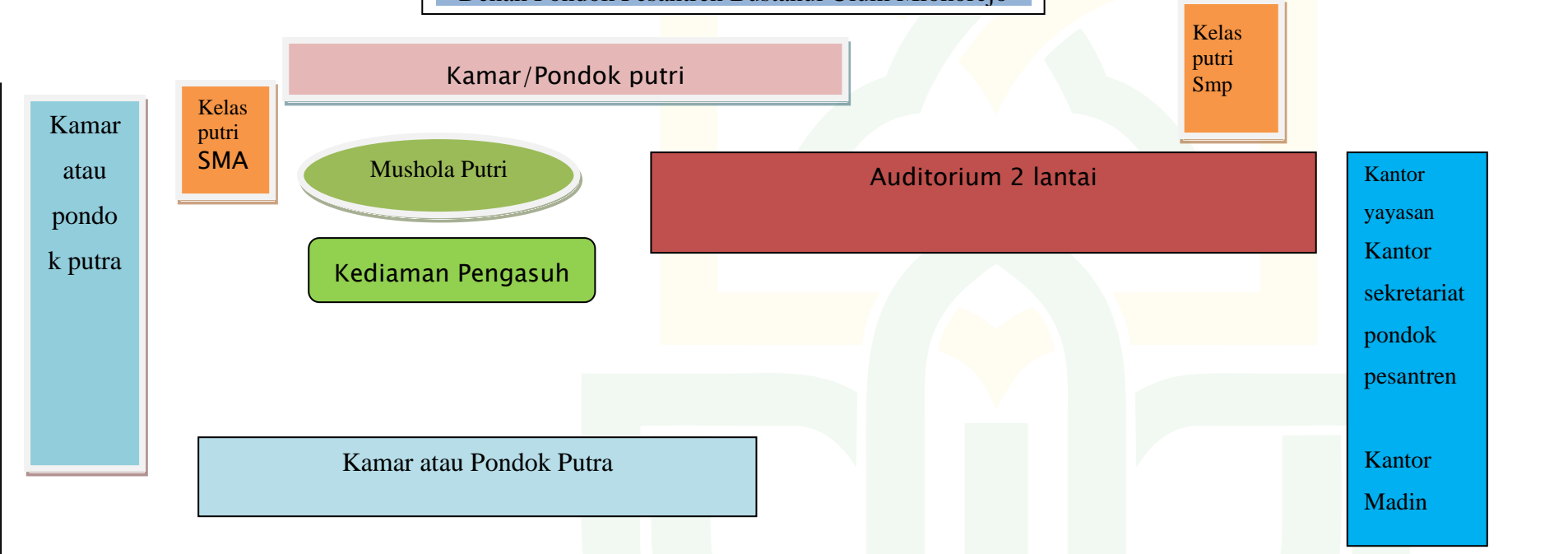
NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	28	0.374	0.478	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	38	0.320	0.413	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398	300	0.113	0.148
18	0.468	0.590	42	0.304	0.393	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	45	0.294	0.380	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364			
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361			

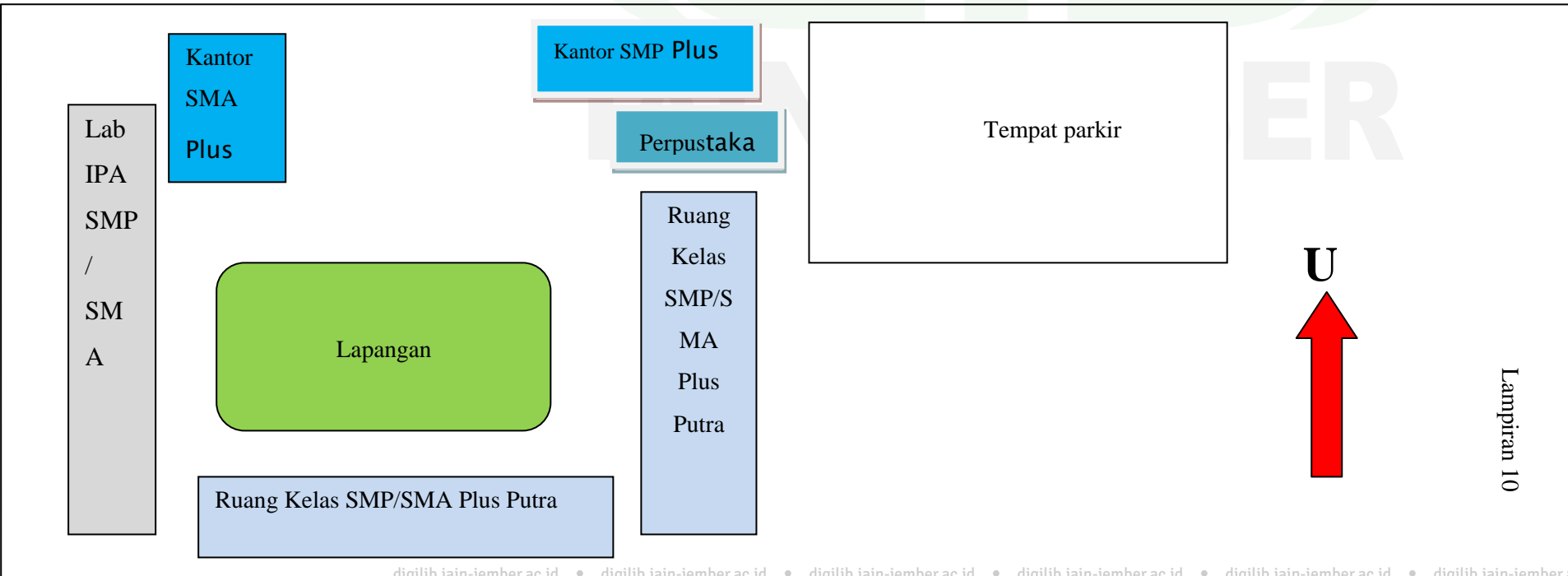
NILAI-NILAI CHI KUADRAT

dk	Taraf Signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,03	13,362	15,307	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,365	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	20,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,760	25,989	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,471	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,196	35,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892

Denah Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo



Jln. KH. Abdullah Yaqien 1-5 Mlokorejo





Wawancara dengan sekretaris yayasan Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo



Kelas Diniyah Ula Santri Putri Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo



Kelas Diniyah Ula Santri Putra Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo



Kelas Diniyah Wustho Santri Putri Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo



Kelas Diniyah Wustho Santri Putra Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo



Kelas Diniyah Ulya Santri Putri Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo

BIODATA




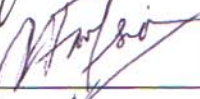

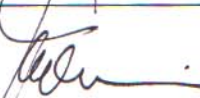
Nama : Vicke Maulida Inayah
NIM : 084 131 238
Tempat Tanggal Lahir: Jember, 05 Agustus 1995
Alamat Lengkap : Jln. Tembakan, RT 001, RW 001,
Dusun Sonokeling, Desa Wringentelu,
Kecamatan Puger, Kabupaten Jember
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Islam
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Riwayat Pendidikan :

1. TK Dewi Masyithoh
2. Sekolah Dasar Negeri Wringentelu 02
3. Sekolah Menengah Pertama “Plus” Bustanul Ulum Mlokorejo
4. Madrasah Aliyah Negeri Jember 02
5. Institut Agama Islam Negeri Jember



IAIN JEMBER

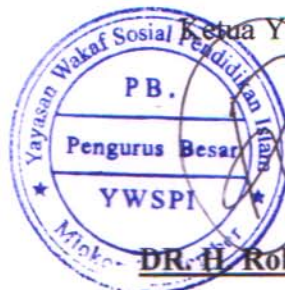
**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
DI PONDOK PESANTREN BUSTANUL ULUM MLOKOREJO
KECAMATAN PUGER KABUPATEN JEMBER TAHUN 2017/2018**

NO	TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	TTD
1	4 Juli 2017	Silaturahmi dan Menyerahkan surat izin penelitian ke pengasuh pondok pesantren	
2	7 Juli 2017	Pengambilan data (Observasi Objek penelitian)	
3	14 Juli 2017	Pengambilan data (interview dengan dewan pengasuh)	
4	14 Juli 2017	Pengambilan data (interview dengan sekretaris yayasan/ustad)	
5	14 Juli 2017	Pengambilan data (interview dengan ustadzah MADIN)	
6	16 Juli 2017	Pengambilan data (menyebarkan uji coba angket penelitian)	
8	27 Juli 2017	Pengambilan data (menyebarkan angket penelitian MADIN Ula, Wustho, Ulya)	
9	2 Agustus 2017	Pengambilan data (dokumentasi objek penelitian)	
10	10 Agustus 2017	Pengambilan surat selesai penelitian	

Jember, 10 Agustus 2017

Mengetahui,

Ketua Yayasan/Dewan Pengasuh



DR. H. Robitul Firdausi, S.H.I. M.S.I

NIP:

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Bismillahirrohmanirrohim

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vicke Maulida Inayah
NIM : 084 131 238
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : Institut Agama Islam Negeri Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi yang berjudul "*Hubungan Adversity Quotient Dengan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Bustanul ulum Desa Mlokorejo Kecamatan Puger Kabupaten Jember Tahun 2017*" secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 03 September 2017



VICKE MAULIDA INAYAH
NIM. 084 131 238



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Telp.: (0331) 487550, 427005 Fax. (0331) 427005, Kode Pos 68136
Website :http://iain-jember.cjb.net- tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B. 2022/3.a/In.20/PP.009/06/2017
Lampiran : -
Perihal : **Penelitian Untuk Penyusunan Skripsi**

Jember, 12 Juni 2017

Kepada
Yth. Pengasuh Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokorejo
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama ini kami mohon dengan hormat mahasiswa berikut ini:

Nama : Vicke Maulida Inayah
NIM : 084 131 238
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dalam rangka penyelesaian/penyusunan skripsi, untuk diizinkan mengadakan penelitian/riset di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu selama ± 30 hari.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah:

1. Pengasuh Pondok Pesantren
2. Pengurus Pondok Pesantren
3. Santri

Penelitian yang akan dilakukan mengenai:

“HUBUNGAN ADVERSITY QUETIENT DENGAN AKHLAK SANTRI DI PONDOK PESANTREN BUSTANUL ULUM DESA MLOKOREJO KECAMATAN PUGER KABUPATEN JEMBER TAHUN 2017.”

Demikian, atas berkenan dan kerja samanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik





SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

No. 73/YWSPI/SKMP/VIII/D-3/2017

Ditang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : DR. H. Robitul Firdausi, S.H.I M.S.I

Jabatan : Dewan Pengasuh

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Jember tersebut

dibawah ini:

Nama : Vicke Maulida Inayah

Nim : 084 131 238

Fakultas : Tarbiyah

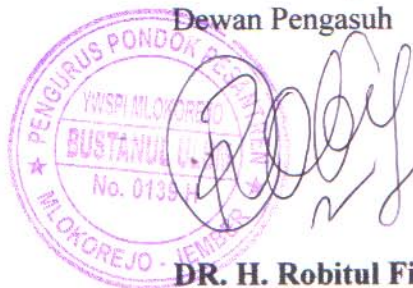
Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Telah melaksanakan penelitian di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Mlokoorejo terhitung mulai tanggal 4 Juli 2017 sampai 10 Agustus 2017, dengan judul **“Hubungan Adversity Incident Dengan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Bustanul Ulum Desa Mlokoorejo Kecamatan Puger Kabupaten Jember Tahun 2017”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 10 Agustus 2017

Dewan Pengasuh



DR. H. Robitul Firdausi, S.H.I M.S.I

Uji coba reliabilitas Adversity Quotient																														
No Res	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	Jumlah	
1	4	4	2	4	3	3	3	3	1	3	2	1	4	4	1	2	4	3	3	4	4	1	4	4	4	2	4	2	83	
2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	1	3	3	3	3	2	2	2	3	4	2	4	2	74	
3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	1	3	1	2	1	3	3	1	4	2	4	2	2	2	80	
4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	1	4	3	4	4	3	4	3	95	
5	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	78	
6	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	2	4	85	
7	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	104	
8	3	4	3	4	4	3	1	3	3	4	3	1	4	4	1	2	4	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	86	
9	3	3	3	1	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	1	3	1	3	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	69	
10	3	3	3	4	3	1	2	1	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	4	2	4	80	
11	3	4	3	3	4	4	2	3	4	4	3	2	4	4	2	3	4	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	95	
12	3	3	4	3	4	3	3	2	4	4	3	3	4	4	1	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	93	
13	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	2	4	78	
14	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	97	
15	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	101	
16	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	85	
17	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	2	4	2	4	4	2	4	93	
18	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	100	
19	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	3	3	4	2	4	4	3	4	3	4	94	
20	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	4	3	3	3	4	4	3	2	4	3	4	4	3	94	
21	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	83	
22	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	3	4	4	3	4	1	4	4	1	4	92	
23	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	3	2	3	80	
24	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	94	
25	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	1	3	2	2	3	2	3	1	4	3	2	4	3	4	81	
26	3	4	3	4	4	1	3	2	4	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	96	
27	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	106	
28	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	105	
29	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	2	4	4	2	2	4	4	2	4	3	2	3	3	3	2	3	2	85	
30	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	87
jumlah	98	107	93	98	99	90	85	89	102	103	100	79	114	106	64	87	104	97	93	104	100	63	104	89	106	105	89	105	2673	
r hitung	0,5562308	0,568347	0,373938	0,492086	0,426056	0,46542	0,443361	0,509643	0,464739	0,55688	0,649214	0,367882	0,546936	0,444219	0,591574	0,482675	0,611301	0,487798	0,607312	0,589393	0,751748	0,384759	0,629605	0,468006	0,634762	0,439429	0,468006	0,439429		
varian butir	0,2712644	0,254023	0,3	0,478161	0,286207	0,689655	0,41954	0,654023	0,455172	0,254023	0,367816	0,447126	0,165517	0,257471	0,533333	0,644828	0,74023	0,529885	0,506897	0,395402	0,505747	0,368966	0,395402	0,585057	0,326437	0,603448	0,585057	0,603448	91,12759	
jumlah varian	12,624138																													
varian total	91,1276																													
r11	0,8933737																													
r tabel	0,7																													
r xv	reliabel																													

IAIN JEMBER

lampiran 2

Uji coba validitas *Adversity Quotient*

No Res	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39										
1	4	4	3	3	1	1	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	2	1	3	4	4	4	4	1	1	1	2	1	1	4	3	1	3	1										
2	2	3	2	2	2	3	2	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	1	2	1	3	2	3	3	2	3	2	3	2								
3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3	3	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	4	4	4	4	2	2	1	3	3	1	1	2	1	1	3	2	3	2						
4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4	2	2	3	3	4	2	4	3	3	3	4	2	3	2							
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2					
6	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	1	3	2				
7	4	4	4	3	2	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	1	1	3	2	4	2	4	4	4	4	1	4	4	2	3	2					
8	3	4	4	3	1	3	3	3	3	3	4	4	2	3	1	3	4	4	3	4	3	3	1	3	4	4	4	4	1	1	1	2	4	3	4	4	4	2	3	1	3	2	3	1					
9	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	1	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	4	3	4	4	3	2	2	1	3	1	1	1	3	1	1	3	2	2	3	2	3	2				
10	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	4	3	2	1	2	1	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	2	2	3	4	3	4	3	1	3	1	3	1	3	1	3	1				
11	3	4	3	3	3	3	2	4	2	3	3	4	3	4	2	3	4	3	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	3	1	2	3	4	3	4	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2				
12	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	1	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	3	2				
13	3	3	3	3	1	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2			
14	4	4	4	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	4	3	1	3	3	4	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	2	3	2			
15	4	4	2	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	2	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	2	3	2		
16	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2		
17	3	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	2	4	4	2	4	4	4	2	4	4	2	4	4	1	3	2	4	1	
18	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	
19	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	2	3	3	1	4	4	4	4	3	2	2	3	4	2	4	4	2	3	2
20	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	1	2	4	3	2	4	3	2	3	3	3	2	4	1	3	2	4	1	3	2	
21	3	4	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	2	4	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	
22	4	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	3	2
23	3	4	3	3	3	4	2	2	2	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	2	
24	4	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	2	3	2	4	4	3	2	4	3	2	4	3	2	1	2	3	2	3	2	
25	3	3	3	3	3	4	4	4	1	3	2	3	3	3	4	3	3	2	4	3	1	3	3	4	3	4	4	2	3	3	2	1	3	1	2	2	2	2	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3
26	3	4	4	3	2	3	3	4	1	3	4	4	4	1	3	2	4	3	4	3	1	4	2	3	4	4	4	3	2	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	1	3	2	3	2	3	2		
27	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	4	1	4	3	4	4	1	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	1	1	4	4	4	4	3	3	1	3	3	1	3	1	3	1	
28	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	1	4	3	4	4	1	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	1	1	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	
29	4	4	3	3	3	4	1	2	2	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	2	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	2	3	2	
30	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	2	3	2	
r hitung	0,445	0,505	0,287	0,1655	0,198	0,2664	0,2825	0,3517	-0,135	0,4034	0,372	0,4494	0,1252	0,373	0,474	0,432	0,2866	-0,1918	0,5625	0,5265	0,135	0,681	0,3953	0,2543	0,064	0,5249	0,1673	0,4387	0,3397	0,1633	0,528	0,5156	0,2576	0,0623	0,5448	0,475	0,3358	0,36031	-0,156	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361				
r tabel	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361		
kriteria	v	v	tv	tv	tv	tv	tv	tv	tv	v	v	v	tv	v	v	v	tv	tv	v	v	tv	v	v	tv	tv	tv	v	tv	v	tv	tv	v	v	tv	tv	v	v	tv	tv	v	v	tv	tv	v	v	tv	tv	tv	

IAIN JEMBER

40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	Jumlah
3	4	4	2	2	1	4	4	4	4	1	4	3	4	4	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	2	3	181
3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	4	3	3	3	3	4	2	3	3	173
1	3	4	2	1	1	4	4	3	3	2	4	4	4	2	2	2	2	2	3	4	3	4	1	3	4	3	187
4	3	4	1	4	1	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	1	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	215
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	186
3	3	2	3	4	2	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	3	2	4	3	2	3	3	2	3	3	2	194
4	4	4	3	4	2	4	4	2	4	1	4	4	4	4	2	1	1	4	4	4	4	4	4	2	4	4	220
3	4	4	3	4	2	1	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	1	3	4	3	4	4	1	3	3	3	196
2	2	3	1	3	2	3	3	3	1	3	3	4	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	2	4	4	178
3	3	2	2	3	2	4	4	4	2	3	3	3	3	2	3	2	2	4	2	3	4	3	2	3	3	3	189
3	4	4	1	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	3	4	3	3	3	4	212
3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	1	2	3	3	3	4	4	2	3	4	3	211
3	3	3	1	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	4	1	4	4	4	2	2	3	3	176
4	3	3	1	4	2	4	4	4	3	2	4	3	4	4	3	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	205
4	4	1	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3	2	2	4	4	4	3	4	2	3	3	3	212
3	3	1	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	193
3	4	4	1	4	2	1	1	4	4	2	4	4	4	2	2	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	202
4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	2	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	216
3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	1	1	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	205
4	4	4	1	4	2	4	4	4	3	2	4	3	4	3	3	1	3	4	3	4	4	4	4	1	3	3	209
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	193
3	4	4	1	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	1	1	2	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	205
2	4	4	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	4	4	2	3	4	2	189
4	3	4	4	4	2	3	3	4	3	2	4	4	3	3	4	2	1	4	3	3	4	4	4	2	4	4	209
3	2	3	2	3	1	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	193
4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	1	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	215
3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	4	2	4	4	3	1	3	2	3	216
3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	2	4	4	3	1	3	2	4	216
2	4	4	2	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	1	2	4	3	4	4	2	3	4	2	196
3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	195
0,5945	0,5134	0,1254	0,2996	0,5404	0,3933	0,3091	0,28802	0,4474	0,6673	0,1994	0,6002	0,1398	0,6152	0,4137	0,164	-0,4258	0,046	0,4137	0,2689	0,3351	0,1905	0,3124	-0,0455	0,2449	-0,1206	0,2267	
0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	
v	v	tv	tv	v	v	tv	tv	v	v	tv	v	tv	v	v	tv	tv	v	tv	tv	tv	tv	tv	tv	tv	tv	tv	

IAIN JEMBER

No Res	Uji coba validitas ahliak																																																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44					
1	4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	4	3	3	3	2				
2	3	4	4	2	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	4	3	4	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2			
3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	2	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3			
4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3			
5	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3			
6	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	1	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4			
7	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
8	4	4	4	1	3	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	2	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	1	2	3	3	3	2	3	3	4	4	4			
9	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		
10	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4		
11	4	4	4	2	4	2	4	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	1	2	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3		
12	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3		
13	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	
14	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	
15	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	
16	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3		
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	
18	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	
20	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	
21	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
23	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	2	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4
25	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	2	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
26	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
27	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	
28	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
29	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
30	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	
r hitung	0,4003	0,1707	0,3047	0,7135	0,466	0,2932	0,357	0,4676	0,4556	0,6168	0,5829	0,5877	0,7349	0,459	-0,049	0,7252	0,5875	0,6881	0,355	0,56798	0,487	0,3189	0,5672	0,7166	0,0188	0,6768	0,56903	0,632	0,54954	0,5365	0,092	-0,1995	0,37017	0,7166	-0,0219	0,3673	0,6079	0,3413	0,5277	0,5867	0,4676	0,67402	0,6936	0,19962	0,4761				
r tabel	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361			
kriteria	v	tv	tv	v	v	tv	tv	v	v	v	v	v	v	v	v	tv	v	v	v	v	v	tv	v	v	tv	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	

45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	Jumlah		
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	262
3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	4	2	2	1	1	1	3	229		
4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	4	4	2	2	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	1	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	272	
3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	2	3	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	1	3	2	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	269	
4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	4	4	2	2	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	1	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	271	
4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	263	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	318	
4	2	2	4	1	1	2	1	1	3	4	4	2	4	3	1	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	1	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	244	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	1	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	303	
3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	1	265	
3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	1	245	
3	4	3	3	4	4	4	4	1	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	309	
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	237	
3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	3	261
3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	298	
4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	1	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	281	
4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	303	
3	4	3	3	3	3	3	1	4	4	2	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	3	283	
4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	300	
3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	296	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	258	
4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	1	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	3	4	3	299	
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	263	
4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	309
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	2	4	3	2	3	4	4	4	4	4	274
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	257	
3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	275	
3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	270	
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	254	
4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	287	
0,4436	0,809	0,416	0,6064	0,2759	0,4047	0,3548	0,4359	0,494	0,594	0,3983	0,4376	0,2822	0,0163	0,4872	0,7248	0,019	0,4105	0,6489	0,5518	0,5367	0,6604	0,4799	0,43798	0,4059	-0,0452	0,2128	0,662	0,456	0,6014	0,3486	0,3675	0,4406	0,2355	0,5593	0,29968	0,5768	0,76798	0,594	0,57029			
0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361			
v	v	v	v	tv	v	tv	v	v	v	v	v	tv	tv	v	v	tv	v	v	v	v	v	v	v	v	tv	tv	v	v	v	tv	v	v	tv	v	tv	v	v	v	v	v		

IAIN JEMBER

Uji reliabilitas Adversity Quotient

No Res	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	Jumlah	
1	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	2	1	4	4	3	3	4	4	94	
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	103	
3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	1	3	2	3	3	3	3	3	4	87	
4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	2	3	3	2	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	89	
5	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	2	2	3	4	4	4	4	1	3	4	3	3	3	4	91	
6	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	89	
7	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	2	2	2	3	4	81	
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84	
9	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	80	
10	4	4	4	4	4	1	1	4	3	3	3	4	3	2	1	4	4	2	2	3	2	3	1	2	2	2	1	4	76	
11	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	4	4	3	2	2	3	4	3	2	4	4	2	4	4	89	
12	4	4	4	4	3	4	2	4	2	3	3	2	4	3	1	2	3	4	2	4	3	2	2	1	1	3	3	4	81	
13	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	4	3	3	2	4	3	87	
14	4	4	4	3	4	2	3	3	4	3	2	2	4	3	3	3	4	4	1	3	4	3	4	4	3	3	3	4	91	
15	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	2	4	89	
16	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	2	4	4	2	3	3	3	3	3	4	90	
17	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	87	
18	3	3	4	2	2	2	4	4	3	4	3	2	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	2	2	3	3	3	2	3	84
19	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4	2	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	93	
20	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	96	
21	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	102	
22	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	4	93	
23	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	91	
24	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87	
25	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	100	
26	2	4	4	4	4			3	3	3	4	3	2	4	2	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	91	
27	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	91	
28	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4		4	87	
29	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	94	
30	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	4	97	
31	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	94	
32	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	89	
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	87	
34	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	4	2	2	3	3	4	4	3	2	2	3	3	4	4	4	88	
35	4	4	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	90	
36	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	88	
37	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	4	3		3	84	
38	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	89	
39	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	104	
40	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4	3	3	91	
41	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	87	
42	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	87	
43	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	95	
44	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	87	
45	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	98	
46	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	4	3	4	90	
47	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	84	
48	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	83	
49	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82	

50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	85
51	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	91
52	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	94
53	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	2	89
54	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	2	3	1	3	2	1	1	89
55	2	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	1	4	4	3	4	2	4	4	3	3	1	4	4	4	4	95
56	2	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	1	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	95
57	3	3	3	3	2	4	2	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	2	2	1	2	2	4	3	3	4	2	85
58	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	97
59	4	4	4	4	3	3	3	1	2	4	3	3	4	2	1	2	4	4	4	4	2	2	2	4	4	3	1	84
60	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	98
61	3	3	2	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	2	3	2	2	3	3	4	2	3	3	3	2	2	82
62	3	2	2	4	4	4	3	4	4	3	3	1	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	90
63	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	4	2	4	2	3	3	3	82
64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83
65	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	83
66	2	4	4	3	4		2	2	2	3		3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	83
67	2	4	3	2	3	2	4	2	3	3	4	2	4	3	3	4	4	2	4	4	3	2	4	4	3	4	4	90
68	3	3	3	3	4	3	2	1	4	4	4	2	4	2	2	4	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	87
69	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	2	2	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	2	93
70	3	4	2	4	3	3	3	2	4	3	2	2	3	3	2	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	90
71	3	3	4	4	4	1	1	2	4	4	3	2	4	4	1	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	92
72	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	88
73	3	2	2	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	87
74	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	96
75	4	4	3	4	3	1	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	96
76	2	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	2	4	4	1	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	92
77	2	4	2	3	4	2	3	2	3	4	4	2	4	4	2	2	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	90
78	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	2	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	99
79	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	94
80	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	87
81	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	2	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	1	81
82	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	96
83	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	94
84	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	1	3	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	3	92
85	4	3	2	4	3	2	4	2	4	4	4	3	4	4	1	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	96
86	4	4	2	2	4	4	4	3	3	4	2	4	4	3	1	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	95
87	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	97
88	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	81
89	3	4	1	4	4	3	3	1	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	95
90	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	93
91	3	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	99
92	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	82
93	3	4	2	4	3		2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	82
94	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	83
95	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	83
96	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
97	3	4	2	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3		4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	88
98	3	4	2	3	2	2	2	2	3	4	3	2	4	3	2	3	4	3	2	2	2	4	3	4	3	3	3	80
99	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	103
100	2	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	96
101	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	92

102	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91
103	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	82
104	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	87
105	3	3	3	4	3	2	2	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	88
106	3	4	3	2	2	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	2	2	2	3	4	2	3	3	4	3	2	84
107	3	3	3	3	3	2	2	2	4	4	2	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	2	82
108	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	2	3	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	92
109	3	4	3	4	4	2	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	2	3	4	4	3	2	91
110	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	105
111	4	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	4	4	3	2	4	3	3	1	82
112	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	2	3	4	3	2	4	3	4	2	3	2	4	4	3	3	4	93
113	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	3	97
114	3	3	2	3	3	4	2	2	3	3	4	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	82
115	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	102
116	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	83
117	3	4	2	3	4	2	3	3	4	3	4	2	4	4	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	3	4	4	90
118	3	4	3	2	4	3	2	3	4	3	4	2	4	4	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	3	91
119	2	4	2	3	3	3	2	3	4	4	4	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	94
120	3	4	3	4	4	2	2	2	3	3	4	2	4	4	2	4	3	3	3	3	4	2	2	3	3	4	3	87
121	4	3	4	4	4	2	3	2	4	4	4	2	4	4	2	3	4	3	3	4	4	1	3	3	4	4	2	92
122	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	85	
123	3	3	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	2	2	3	3	3	2	87
124	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	96
125	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	2	4	3	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	91
126	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	3	4	4	4	3	3	2	2	4	3	2	2	77
127	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	4	3	3	2	4	3	3	2	3	4	4	4	92
128	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	2	2	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	87
129	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	91
130	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	87
131	2	3	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	4	4	2	3	2	4	3	3	84
132	3	3	2	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	4	2	3	3	2	2	2	2	2	2	83
133	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	78
134	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	82
135	3	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3	2	4	3	2	2	3	3	3	4	4	2	3	4	3	2	2	83
136	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83
137	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	92
138	3	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	2	4	3	2	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	95
139	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	83
140	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	102
141	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	93
142	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	89
143	4	2	2	3	4	2	3	2	3	3	3	2	4	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	87
144	2	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	98
145	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	89
146	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	96
147	3	4	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	94
148	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	99
149	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	2	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	89
150	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	86
151	4	4	3	4	4	2	2	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	103
152	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	99
153	3	2	2	2	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	84

154	3	4	3	4	3	2	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	2	3	2	4	4	3	4	92	
155	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	85	
156	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	2	3	2	4	3	4	91	
157	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	96	
158	2	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	86	
159	3	4	3	2	4	3	2	2	3	4	4	2	4	4	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	4	4	4	4	88	
160	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	4	90	
161	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	95	
162	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	4	87	
163	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	1	4	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	89	
164	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	98	
165	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	2	3	1	2	3	4	89	
166	3	4	1	4	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	2	3	4	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4	91	
167	4	4	4	3	3	1	2	3	3	3	4	3	4	3	2	4	3	4	1	3	2	4	3	4	4	4	2	3	87	
168	3	2	4	2	4	3	4	3	4	3	4	1	4	2	1	3	4	3	4	3	4	2	1	3	4	4	4	4	87	
169	3	3	1	3	3	2	4	2	3	3	2	3	4	4	2	1	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	2	4	84	
170	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	85	
171	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	4	86
172	4	3	4	4	3	2	3	1	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	1	3	2	4	4	1	3	89	
173	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	2	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	4	86
174	3	4	2	3	4	2	3	2	4	3	4	3	4	4	2	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	90	
175	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	92	
176	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	3	4	93
177	3	2	2	1	4	2	2	2	4	3	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	2	4	4	85	
178	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	107	
179	4	3	2	1	2	2	1	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	85	
180	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	106	
181	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	85	
182	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	99
183	3	4	3	2	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	103	
184	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	84
185	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	85
186	3	4	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	2	3	3	4	3	2	4	89	
187	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	3	4	2	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	86	
188	3	4	3	4	3	2	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	86	
189	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	88	
190	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	87	
191	3	3	3	3	3	2	1	3	4	4	2	2	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	87	
192	3	4	4	3	4	3	1	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	96
193	3	4	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	98	
194	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	94	
195	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	83	
196	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	86	
197	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	84	
198	4	4	4	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	4	1	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	93	
199	4	4	4	4	3	2	2	2	2	3	4	2	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	2	3	3	2	2	3	83	
200	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	4	4	2	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	2	4	93	
201	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	105	
202	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	103	
203	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	2	4	4	1	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	89	
204	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	1	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	94	
205	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	92	

206	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83	
207	3	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	87
208	4	3	2	3	4	2	3	2	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	2	4	94
209	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	90
210	3	4	4	4	4	3	2	2	3	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	99
211	4	4	2	4	4	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	99
212	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	91
213	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	4	87
214	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	97
215	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	92
216	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	97
217	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	4	2	3	4	3	3	3	3	85
218	3	3	2	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	4	2	3	3	4	4	3	88
219	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	84
220	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	86
221	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	101
222	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	1	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	1	88
223	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	2	89
224	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	79
225	3	3	3	3	4	4	2	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	87
226	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	101
227	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	85
228	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	2	3	3	4	4	3		2	3	3	3	3	3	83
229	4	3	2	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	1	2	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	2	91
230	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	3	3	2	3	4	1	4	4	3	3	2	80
231	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	80
232	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	91
233	4	3	2	4	4	3	3	4	3	4	3	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	87
234	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	2	1	4	2	3	4	4	2	3	4	4	3	87
235	2	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	4	3	2	1	4	2	4	4	4	2	3	4	4	3	2	88
236	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83
237	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	1	2	4	4	3	4	4	1	2	4	4	2	2	82
238	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	91
239	1	3	2	3	3	3	2	2	3	4	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	77
240	1	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	80
241	2	4	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	2	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	93
242	3	4	2	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	3	2	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	91
243	2	4	2	3	3	3	2	4	4	3	4	2	4	3	2	2	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	86
244	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	90
245	3	4	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	98
246	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	1	4	4	3	4	4	4	98
247	4	3	2	2	4	1	3	4	4	3	4	1	3	3	3	2	3	4	3	1	2	2	3	2	3	2	3	77
248	3	4	1	3	4	2	2	2	3	3	3	1	4	4	4	2	3	4	1	1	3	1	3	2	2	2	2	72
249	2	4	3	2	3	3	2	2	4	4	3	1	3	2	2	2	3	3	2	2	3	4	2	3	4	2	1	74
250	3	4	2	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	2	96
251	1	3	2	3	3	2	2	2	3	4	3	2	4	3	1	2	2	2	2	1	4	1	4	4	4	4	2	72
252	2	3	1	3	3	1	1	3	3	4	3	1	4	3	1	1	2	2	3	4	3	2	4	4	4	3	2	72
253	2	3	2	2	3	1	1	2	3	4	3	2	4	3	1	1	4	2	2	4	4	1	4	4	4	3	2	75
254	1	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	1	3	3	3	2	2	2	1	4	3	1	3	4	4	3	2	69
255	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	1	3	3	3	2	2	2	4	4	3	3	71
256	1	2	2	2	4	1	2	2	3	3	2	1	3	2	3	2	2	3	2	4	3	2	2	3	3	2	3	67
257	3	4	1	3	4	2	2	2	3	2	3	2	4	3	2	2	4	3	2	1	3	2	3	3	3	3	2	74

258	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	4	4	3	2	2	2	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	91
259	2	3	1	2	4	2	2	3	3	4	3	1	3	3	2	3	2	2	2	3	2	1	2	3	3	3	2	3	69
260	1	2	2	3	2	1	2	2	3	3	3	1	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	67
261	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	2	2	2	3	2	4	4	1	4	3	3	3	1	4	78
262	3	4	2	3	2	1	2	3	4	2	4	2	4	3	3	2	2	3	2	2	4	1	2	4	2	3	3	3	75
263	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	1	4	3	3	2	4	3	3	2	3	2	4	2	3	3	4	4	86
264	1	3	2	1	3	2	2	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	1	3	2	3	3	4	3	75	
265	3	4	1	2	3	1	2	3	3	3	3	1	3	3	3	1	1	3	1	4	3	2	4	4	4	3	3	74	
266	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	2	2	3	3	4	3	4	2	4	3	3	4	3	94	
267	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	1	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	4	4	3	4	92	
268	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	4	2	3	3	3	3	2	3	1	3	3	1	3	3	3	3	4	2	78
269	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	78
270	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	1	4	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	80	
271	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	95	
272	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	92	
273	1	3	1	2	4	2	2	2	3	3	3	2	3	4	2	4	2	3	3	4	4	2	4	3	4	3	4	80	
274	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	4	2	4	3	4	2	3	90	
275	3	4	2	3	4	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	2	87	
276	2	4	3	2	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	2	85	
277	1	3	1	2	3	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	78	
arians buti	0,4652	0,3733	0,5767	0,5088	0,329	0,485	0,5037	0,477	0,264	0,2721	0,357	0,624	0,2311	0,307	0,523	0,5103	0,5014	0,425	0,423	0,445	0,397	0,599	0,466	0,3696	0,362	0,396	0,5657	0,291	52,759
r hitung	0,3716	0,383	0,3936	0,4347	0,451	0,441	0,4197	0,3772	0,422	0,3706	0,376	0,381	0,3709	0,447	0,0789	0,4009	0,4298	0,411	0,4498	0,408	0,373	0,388	0,379	0,4003	0,418	0,468	0,4299	0,447	
umlah varia	12,049																												
varian tota	52,759																												
narga kritis	0,8013																												
r tabel	0,7																												
hasil	reliabel																												

IAIN JEMBER

Table with 28 columns (ID, 27 numerical values) and 27 rows (153-276). Includes statistical summary rows at the bottom: Variansi, r hitung, t hitung, r tabel.